

**PENUNTUN  
ACARA KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA  
DAN PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN**

**Triwulan IV, 2019**

**EZRA DAN NEHEMIA**

**Oktober, Nopember, Desember 2019**

**Diterbitkan dan Disusun oleh :**  
Pdt. R. Hutapea, MPH & Pdt. TF. Tampubolon, MA., M.Fil  
Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB)  
Jl. MT. Haryono, Blok A, Kav. 4 - 5  
Jakarta Selatan

**Selamat Datang  
Di Triwulan IV, 2019**

**Tema Tahun 2019  
“FAITHFULNESS FOR HIS PROPHETS”  
(KESETIAAN TERHADAP NABI-NABINYA)**

**Tema Pelayanan Tahun 2016 - 2020 adalah  
REACH THE WORLD  
[Menjangkau Dunia]**

**Tema GC 2015  
“Bangkit! Bersinar! Yesus Akan Datang Segera!”  
(*Arise!, Shine! Jesus is Coming!*)**

**CATATAN:  
PASTIKAN BAHWA TARGET SELURUH KEGIATAN DI JEMAAT  
SAUDARA JELAS, SEHINGGA SAUDARA DAPAT MENGEMBANGKAN  
KEGIATAN UNTUK MENCAPAINYA.  
  
TAHUN INI ADALAH TAHUN KEEMPAT DARI PERIODE LIMA  
TAHUNAN. KITA MASIH BERADA DALAM TEMA UMUM “REACH THE  
WORLD (MENJANGKAU DUNIA) DIMANA TEMA INI UNTUK  
MENDORONG TERCAPAINYA:**

**Reach Up (Membangun Hubungan Dengan Tuhan),  
Reach Out (Membangun Hubungan Dengan Sesama Untuk  
Penginjilan),  
Reach In (Membangun Hubungan di dalam Jemaat)**

## DAFTAR ISI

Pengantar Penting .....	
Perhatian Penting Para Pemimpin SS/PP .....	
Pendahuluan .....	
1. Memahami Sejarah: Zerubabel dan Ezra .....	05 Oktober ...
2. Nehemia.....	12 Oktober ...
3. Panggialan Allah .....	19 Oktober...
4. Menghadapi Perlawanan.....	26 Oktober ....
5. Melanggar Makna Hukum .....	02 Nopember ..
6. Pembacaan Firman.....	09 Nopember...
7. Allah Kita Yang Maha Pengampun .....	16 Nopember..
.	
8. Allah dan Perjanjian .....	23 Nopember...
9. Pencobaan, Kesengsaraan dan Daftar-daftar... ..	30 Nopember..
10. Menyembah Tuhan .....	07 Desember ...
11. Umat Yang Murtad.....	14 Desember ...
12. Berurusan Dengan Keputusan Yang Buruk....	21 Desember...
13. Para Pemimpin di Israel.....	28 Desember ..
.	

### Pengantar Penting

Diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan pemimpin Pelayanan Perorangan memberikan perhatian penting pada petunjuk-petunjuk berikut ini, agar persiapan dalam menjalankan semua program Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan yang dirancang secara se Uni, dapat berjalan dan terlaksana dengan baik di semua jemaat sesuai dengan tujuan yang dimaksud untuk Se-Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB).

Saudara tidak harus menggunakan bahan promosi yang terdapat dalam penuntun ini secara literal dari kalimat ke kalimat, namun diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan mengikuti dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya semua prinsip dan ide program yang seharusnya di jalankan di seluruh jemaat di wilayah kerja UIKB.

### Hal-hal yang perlu diketahui untuk arah semua program.

#### I. Mission Stament SS/PP

Memberitakan Injil yang kekal kepada semua orang, baik di dalam gereja maupun di luar gereja, dalam konteks Pekabaran Tiga Malaikat yang dinyatakan dalam Wahyu 14:6-12. Dengan mendorong semua anggota Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan, untuk turut terlibat dalam pelayanan jangkauan ke dalam dan jangkauan keluar untuk proses memenangkan, memelihara, serta melatih setiap orang di dalam pelayanan bagi Kristus.

#### II. Tujuan Umum Dept. SS/PP – SN, 2016 – 2020

1. Meningkatkan mutu kerohanian anggota sehingga iman bertumbuh kemudian mau dengan rela melayani Tuhan serta disiapkan kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
2. Meningkatkan jumlah anggota untuk aktif melayani dalam penginjilan sehingga lebih banyak jiwa di menangkan.



Berikut ini perlu di perhatikan dalam menjalankan dua belas (12) perkara yang sudah disebutkan sebelumnya:

1. Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam. Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.
2. Meningkatkan kerohanian anggota oleh berdoa. Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi yang berkesinambungan termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. Doa 777 – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
  - b. Doa 1752 – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan (mendoakan 1 jiwa setiap hari selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
  - c. Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4). A – Untuk Adoration, Puji-pujian. C – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah. S – Untuk Supplication, Permohonan. T – Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih. Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
  - d. Doa kelompok KPA-KP atau UKSS setiap habis kebaktian khotbah
  - e. Program doa TDSR (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4.
3. Meningkatkan anggota aktif di CG/KPA. Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit sama menjadi KPA-KP di luar gereja.

4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagikan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya untuk penginjilan. Setiap pendeta, penatua, dan anggota dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah juga anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Kemudian biarlah setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.
5. Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR). Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani didalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing – masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.
6. Program “Ikuti Alkitab– (Follow the Bible).” Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan disetiap jemaat. Ciptakan kegiatan dengan kreatif. Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:
  - a. Bacaan pribadi setiap hari
  - b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi

- c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.
7. Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis sertifikat yang akan diberikan oleh jemaat sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama.. Tujuan – “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:
- a. Mencintai Alkitabnya.
  - b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
  - c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
  - d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
  - e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.

Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan dibawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan. Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.

**Perhatian untuk fokus program SS/PP di jemaat-jemaat se-UIKB adalah dikaitkan dengan 3 penekanan penting sedunia yang masih tetap dibawah program “REACH THE WORLD”.**

1. REACH UP TO GOD – MENJANGKAU KE ATAS BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang lebih baik dengan Tuhan, melalui berdoa, belajar Alkitab secara pribadi, dan beribadah dan berdoalah untuk kecurahan Roh Kudus.
2. REACH IN WITH GOD – MENJANGKAU KE DALAM BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang baik dan harmonis satu sama yang lain sebagai anggota jemaat. Seperti: Mengunjungi, mendoakan,

merawat anggota jemaat yang hilang. Berdoa bersama dengan melibatkan semua anggota agar aktif baik pemuda, pria dan wanita sebagai keluarga dalam gereja.

3. REACH OUT WITH GOD – MENJANGKAU KE LUAR BERSAMA TUHAN : Mendorong semua anggota jemaat agar dapat terlibat dalam jangkauan keluar dalam setiap program penginjilan.

#### **Penting Dalam Program Pemimpin SS/PP:**

1. Setiap program yang dijalankan agar selalu memiliki target yang jelas, sehingga setiap program yang dijalankan dan dipromosikan dan harus mengarahkan kepada target yang sudah ditetapkan pada triwulan ini dan juga tahun ini. Target umum seluruh program kita sepanjang tahun 2019 adalah mengimplementasi dan mensukseskan program **“REACH THE WORLD : FAITHFULNESS FOR HIS PROPHETS (MENJANGKAU DUNIA : KESETIAAN TERHADAP NABI-NABI-NYA).**
2. Yang merupakan kelanjutan dari tema **“Reach the World”**. Dan semuanya itu berorientasi pada Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
3. Jalankanlah acara kebaktian di jemaat-jemaat saudara dengan persiapan yang sebaik-baiknya. Saudara mungkin meminta orang lain untuk melakukannya, tapi saudara harus memastikan bahwa orang itu mengerti dan mengingatkannya serta mengarahkan bagaimana menjalankannya sesuai dengan target saudara.
4. Ingatkanlah selalu guru-guru atau staf UKSS-mu agar menjalankan tanggung jawab mereka sesuai dengan target yang telah ditetapkan di UKSS.
5. Setiap belajar UKSS, Anjurkanlah agar guru-guru jangan berbicara sendiri, tapi berdiskusi, dan seringlah ingatkan agar selalu menggunakan Alkitab di UKSS.
6. Seluruh rangkaian program yang saudara kemas di Departemen Sekolah Sabat yang bergandengan dengan Departemen Pelayan Perorangan adalah meliputi 4 hal penting :

- a. Anggota sungguh-sungguh **mencintai Alkitabnya dan mempelajarinya tiap hari** untuk pertumbuhan imannya.
  - b. Membangun **persahabatan Kristiani** yang kokoh didalam jemaat melalui UKSS dan Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
  - c. Mendorong anggota agar memiliki **semangat penginjilan** juga dalam program kegiatan UKSS (Sekolah Sabat)
  - d. Menanamkan sifat kebersamaan secara misi sedunia.
7. Seringlah ajak anggota jemaat Saudara mengatakan salam penginjilan, **“Bangkit! Bersinar! Yesus akan Datang Segera!”**

## PENDAHULUAN

Bahan ini dipersiapkan sebagai bahan penolong dan penuntun bagi seorang Pemimpin Sekolah Sabat dan Pemimpin Pelayanan Perorangan agar setiap jemaat yang dilayaninya boleh mengikuti program umum maupun program khusus secara se-UNI, dan menjalankan program itu untuk mencapai target yang ditentukan secara UNI.

Maka untuk itu, kiranya saudara dapat memperhatikan hal berikut ini dengan baik dalam mempersiapkan dan menjalankan acara:

- Milikilah arah yang jelas. Bisa saja saudara memiliki arah dan tujuan yang lebih besar dari tujuan umum UNI, namun tujuan se UNI adalah keharusan dijemaat anda.
- Gunakanlah selama 15 - 20 menit dari waktu 60 menit di UKSS itu untuk:
  - a. Membangun persekutuan yang baik dengan memberikan sambutan dan perhatian yang ramah kepada semua anggota dan tamu-tamu.
  - b. Mendata kegiatan anggota yang ditargetkan termasuk kebaktian malam belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi;
  - c. Menjalankan kegiatan atau program penginjilan di UKSS-mu untuk setiap Sabat.
  - d. Barulah belajar firman melalui buku Sekolah Sabat.
- Bangunlah sifat ramah tamah bagi setiap anggota di setiap kebaktian Sekolah Sabat. Oleh sebab itu diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat mengevaluasi cara jemaat dengan mendidik anggota agar mau menyambut dengan ramah setiap tamu yang datang di jemaat dengan memberi sambutan dan jabatan tangan yang hangat SEGERA pada saat mereka bertemu di pintu gereja bahkan di bangku dimana mereka duduk sebelum kebaktian dimulai.
- Kembangkanlah penyampaian Berita Mission yang baik dan menarik. Berita mission yang disediakan secara umum sangatlah penting, namun **saudara dipersilahkan memodifikasi**

**Berita Mission dalam bentuk kesaksian hidup dari para pelaku KPA yang berhasil** di jemaatmu dalam bentuk selang-seling dalam bulan yang berjalan. Namun agar arah persembahan Mission Sedunia boleh tercapai, maka saudara perlu menyampaikan kesimpulan berita mission umum ssaat akhir kesaksian itu.

Petunjuk untuk Tema dan Target dalam promosi pada setiap Sabat

**Aspek Penting Promosi Departemen Sekolah Sabat:**

- A. Mendorong anggota membaca/belajar Alkitab/ SS tiap hari.
- B. Mendorong anggota berdoa 777 dan 7752 untuk kerohanian tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- C. Mendorong anggota hadir dikebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- D. Mendorong anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad.
- E. Mendorong anggota menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- F. Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- G. Mendorong anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

**Aspek Penting Promosi Departemen Pelayan Perorangan:**

- A. Mendorong anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.
- B. Mendorong anggota aktif membagikan traktat, SN, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.

- C. PROJEK PENTING SEDUNIA, Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- D. Mendorong anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan- perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- E. Mendorong anggota untuk berdoa pribadi 1752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- F. Mendorong anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- G. Mendorong anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

**Pesan Penting Bagi Pemimpin SS dan PP.**

- a. Pelaksanaan promosi di jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk diatas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- b. Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- c. Penting melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu hijau yang terus menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens dimana saudara berada.

## **KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB UNTUK DI IMPLEMENTASIKAN SEPANJANG TAHUN 2019:**

### **SABAT KE 10, SABAT BAPTISAN/PENUAIAN**

Memutuskan menetapkan Sabat ke 10 setiap triwulan dijadikan menjadi Sabat Baptisan/Penuaian di setiap Jemaat. Dengan demikian Sabat Baptisan tahun 2019 adalah sbb:

- a. 09 Maret, Youth
- b. 08 June, SS/PP/Penatua Jemat
- c. 14 September, BWA
- d. 14 Desember, Gembala/Family

### **JEMAAT UJUNG TOMBAK PENGINJILAN**

Mengingat bahwa ujung tombak Penginjilan adalah di Jemaat-jemaat lokal, maka menganjurkan agar UIKB memperkuat dengan mendukung usaha penginjilannya di Jemaat-jemaat lokal.

- a. Agar setiap Jemaat dimobilisasi supaya semua terlibat “total” dalam Pelayanan kedalam dan keluar.
- b. Agar setiap Jemaat mengikuti Jadwal Baptisan sesuai dengan rekomendasi SS/PP 001.
- c. Tujuan baptisan UIKB 2019 adalah 8,250 jiwa. [Termasuk NDR, 1,500].
- d. UIKB akan mendukung biaya untuk persiapan, DAERAH/ KONFERENS untuk penuaian, dan JEMAAT untuk pemeliharaan. [Keterangan lebih lengkap bisa ditanyakan kepada Gembala Jemaat atau SS/PP Daerah.

## **KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB TAHUN 2014 YANG MASIH BERLAKU HINGGA SEKARANG**

**SS/PP      #041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA  
KAWASAN BARAT, MULAI TAHUN KERJA 2015  
HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN.**

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk :

- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep bahwa Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
  1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
  2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli ( Care Group)
  3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
  4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan anggota secara maksimal
  5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus
  6. Penginjilan dimana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.
- B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan :
  1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
  2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.
  3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – Untuk tujuan meningkatkan keterlibatan dan anggota



4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, SN, buku-buku rohani penjilan lainnya
5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli yang berkonsep Integrated Evangelism Life-style (IEL)
6. Pelayanan berbasis pada Methode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
  - a. Menara Doa Subuh
  - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
  - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
  - d. Meal Service Ministry
  - e. Seminar Mini- dalam program BWA, RT, Kesehatan
7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
8. Program atau kegiatan Pelmas
9. Rumah Singgah yang kita sebut Kegiatan Pusat pengaruh 2 – COI 2
10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3
11. Program proyek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)
12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana peninjilan langsung
13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan peninjilan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departmen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA
14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara teratur dan berbasis pada kurikulum yang menolong anggota menjalankan kegiatan No. 4 – 13.
15. Program Beasiswa
16. Kegiatan Penuaian (KKR- Pesta Rohani)

17. Program Evaluasi – oleh tingkat Jemaat dan Distrik secara bulanan, dan oleh Konferens/Daerah secara kwartalan

**SS/PP #045-2014- PERIHAL PEMBICARA TAMU DI SATU TEMPAT DALAM SATU TAHUN**

Memutuskan: Agar setiap Konf/Daerah/Distrik agar kehadiran dan keterlibatan Personel Divisi/ Uni/ Konf/ Daerah atau tamu lainnya sebagai pembicara tamu di satu tempat target Penuaian, maka sebaiknya cukuplah hanya sekali dalam setahun. Dengan demikian akan memberikan kesempatan kepada jemaat dan pendeta di jemaat itu.

**Motivasi untuk Triwulan ini :**

“Berdoa dengan rajin amat perlu; janganlah biarkan ada sesuatu yang merintangimu engkau. Usahakanlah supaya tetap terpelihara hubungan yang terbuka antara Yesus dengan jiwamu sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ketempat biasanya doa dilayangkan: Semua orang yang sungguh-sungguh mencari hubungan dengan Allah akan hadir di dalam perbaktian doa, setia mengerjakan pekerjaan mereka, serta sungguh-sungguh rindu memetik segala keuntungan-keuntungan yang dapat diperolehnya. Mereka akan menggunakan setiap kesempatan sebaik-baiknya dengan menempatkan diri mereka sendiri ditempat di mana mereka dapat memperoleh berkas sinar dari surga.” **Ellen G. White, Kebahagiaann Sejati, hal. 92.**

“Segala sesuatu adalah milik Allah, bukan hanya karena penciptaan, tetapi juga karena penebusan. Segala berkat kehidupan sekarang ini dan kehidupan yang akan datang diberikan kepada kita dengan cap salib kalvari. **Ellen G. White, Perumpamaan-perumpamaan Tuhan Yesus, hlm. 263**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat 1, Triwulan IV, 05 Oktober 2019**  
**MEMAHAMI SEJARAH: ZERUBABEL DAN EZRA**  
(Ayat Hafalan: Ezra 1:2, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Jalankan dan kembangkan Program Doa ACST, TDSR untuk mendukung pertumbuhan pelayanan penginjilan jemaatmu.
2. Ingatkan terus empat tujuan utama dalam program Departemen SS/PP, yaitu: Mendorong dan memfasilitasi anggota untuk Belajar Firman Tuhan (Follow the Bible), Membangun Persekutuan (Fellowship), Jangkauan keluar-Penginjilan dan Misi gereja sedunia.
3. Teruslah jalankan TMI untuk program perlawatan kepada sahabat rohani dan calon pelajar Alkitab sesuai dengan program penginjilan jemaat yang telah direncanakan.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan - Lagu dan Doa Penutup

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Memahami Sejarah: Zerubabel dan Ezra” atau berhubungan dengan target promosi saudara , seperti lagu: **“Tuhan Pimpin Spanjang Jalan”** (LS No. 457) dan **“Sungguh Ajaib Anugerah-Mu”** LS. No. 89). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi para tamu yang telah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah kita pada pagi ini. Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya! Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun, [Mazmur 95:6-8]. Tuhan merindukan kita untuk datang kepada-Nya. Dia memanggil kita untuk beribadah bukan karena Dia butuh dipuji atau disembah.

Oleh karena itu marilah kita bersyukur atas kasih dan kemurahan serta anugerah Tuhan yang telah menuntun, memelihara dan menyertai kita sepanjang triwulan ketiga tahun 2019 yang lalu dan saat ini kita boleh tiba pada triwulan keempat dan triwulan terakhir tahun 2019 ini. Pelajaran Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat pada triwulan ini adalah berjudul: “Ezra dan Nehemia.” Marilah kita terus memuliakan nama-Nya, menyembah Dia dengan kerendahan hati dan menyambut kasih serta rahmat Yesus Kristus melalui ibadah kita Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

## **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERSERAH SEPENUHNYA”**

Sebagai anak Tuhan, tentu kita rindu agar hidup kita dipakai untuk memuliakan nama-Nya. Tetapi ketika Tuhan memanggil kita, seringkali kita memberikan jawaban yang berlawanan dengan Nabi Yesaya. “Tuhan, ini aku, utuslah dia.” (Yesaya 6:8). Mungkin sebenarnya kita ingin melakukannya, tetapi tiba-tiba saja kita merasa tidak layak. Kita merasa bahwa seseorang atau orang-orang lain di sekitar kitalah yang lebih mampu melakukannya. Dia lebih pandai. Mereka lebih bertalenta. Singkatnya, kita merasa bahwa itu bukanlah bagian kita.

Sesungguhnya Allah tidak memanggil kita karena kemampuan kita. Dialah yang akan memampukan kita. Ketika Tuhan memanggil kita, Dia tidak sedang bermain dadu. Bukan sebuah probabilitas. Tetapi Dia telah merencanakannya sedemikian rupa sejak sebelum dunia dijadikan. Dia telah memilih setiap dari kita untuk suatu tugas khusus. Dia jugalah yang telah menenun kita di dalam kandungan. Tentu Dia sudah menaruh benih-benih yang akan memperlengkapi kita dalam memenuhi rencana dan panggilan-Nya. Dalam menyambut panggilan marilah kita berdoa, “Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami.” (Mazmur 68:29).

Setialah dalam doa saat kita belum melihat hasil, jangan pernah menyerah dan berhenti untuk berdoa. Serahlah sepenuhnya kepada Allah. Meneruskan program doa 7752, TDSR, melakukan perlawatan kepada anggota Kelompok Pendalam Alkitab (KPA) atau Care Groups bersama anggota UKSSmu adalah bagian penting yang terus harus dibangun dan dikembangkan. Bagaimanapun keadaan yang sedang dihadapi, kita harus terus rajin belajar Firman Tuhan melalui Ibadah Sekolah Sabat waktu petang dan renungan pagi, melalui membaca Alkitab (Follow the Bible), senantiasa hadir tepat waktu pada ibadah Rabu malam dan

vesper, ibadah Sabat pagi. Mintalah agar semua staff UKKS mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota dan data sahabat atau pelajar Alkitab yang sudah terdaftar di kartu penginjilan untuk didoakan.

BACAAN MISSION  
“SATU KAKI UNTUK 25 JIWA”  
Sabat 1 / 05 Oktober 2019 - Kenya  
Oleh: Phylis Odindo, 45 Tahun

Rasa sakit yang tajam menusuk kaki kanan Phylis Odindo pada tahun 2017. Rasa sakit itu semakin tak tertahankan. Phylis pergi ke rumah sakit pemerintah di Kisumu, Kenya, tetapi tidak ada yang bisa membantu. Staf medis mogok. Tanpa uang dan sedikit pilihan, Phylis mencari perawatan di sebuah klinik kecil. Dokter tidak memiliki peralatan medis untuk melakukan rontgen. Dia memandang kakinya dan merekomendasikan agar diamputasi. Phylis, seorang janda dengan seorang putra dewasa muda, tidak ingin kehilangan kakinya, jadi dia kembali ke rumah. Tetapi rasa sakitnya tidak mereda, dan dia kembali ke klinik.

Dokter mengamputasi kakinya tepat di bawah lutut. Tiga minggu kemudian, Phylis jatuh sakit. Dia tidak bisa bergerak. Dia pergi ke rumah sakit pemerintah itu untuk rontgen, dan dokter menyatakan bahwa luka di kakinya sudah mulai membusuk. Itu telah menyebar jauh di atas lututnya. Dia meminta amputasi kedua pada kaki yang sama. Phylis dirawat di rumah sakit setelah operasi. Kesehatannya memburuk sedemikian rupa sehingga dia kehilangan harapan. Dia memanggil Anna, Direktur Pelayanan Wanita di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Kenya-Re.

Anna memandang Phylis dan merasa yakin bahwa dia ada di ambang kematian. Anna berdoa. Setelah berdoa, Phylis merasa lebih kuat dan meminta Anna untuk terus berdoa untuknya. Anna setuju dan memberinya sesuatu untuk diminum. Keesokan

harinya, Anna kembali ke rumah sakit dengan beberapa wanita lain dari gereja. Mereka kembali keesokan harinya, dan berikutnya. Pendeta dan penatua gereja juga mengunjungi untuk memberikan dorongan dan doa. Di ranjang rumah sakitnya, Phylis berdoa. "Kasihlanilah aku, ya Tuhan, karena aku hanya memiliki satu putra," dia berdoa. Putranya, yang dibesarkannya sendirian, telah meninggalkan gereja Advent setelah suaminya meninggal 11 tahun sebelumnya. Dia marah dengan kerabat almarhum ayahnya karena merebut rumah ibunya dan semua harta mereka setelah kematian ayahnya.

Di beberapa bagian Kenya, istri dianggap bertanggung jawab atas kesejahteraan suaminya, dan istrinya disalahkan jika suaminya meninggal. Mertua Phylis menyalahkannya atas kematian suaminya dan mengambil semua hartanya. Anggota gereja mengunjungi Phylis setiap hari selama tiga bulan dia tinggal di rumah sakit. Mereka membantu membayar tagihan medisnya dan mendapatkan asuransi kesehatan. Ketika dia kembali ke rumah sewaan, anggota gereja terus mengunjungi secara teratur dan membantu kebutuhan sehari-harinya. Kemudian sesuatu yang luar biasa terjadi. Delapan pasien rumah sakit meminta dibaptis.

Mereka sangat tersentuh oleh belas kasih yang ditunjukkan kepada Phylis oleh teman-teman gerejanya sehingga mereka ingin bergabung dengan gereja Advent. Setelah itu, tujuh pasangan suami istri yang tinggal di lingkungan Phylis meminta dibaptis. Mereka juga tersentuh oleh perhatian penuh kasih dari anggota gereja. Ketika ibunya Phylis datang dari luar negeri untuk berkunjung, Departemen Pelayanan Wanita dari gereja Advent Kenya-Re memberikan dukungan doa khusus untuk Phylis di rumahnya. Ibunya Phylis, anggota setia dari denominasi Kristen lain, sangat terkesan sehingga dia mengumumkan bahwa dia ingin menjadi seorang Advent. Dia dan salah satu saudara perempuan Phylis kemudian dibaptis. Membuat sukacita Phylis lengkap,

putranya dibaptis dan menikah di gereja Advent Kenya-Re pada tahun 2018.

Secara keseluruhan, 25 orang telah dibaptis sejak Phylis kehilangan kakinya. Phylis berpikir itu adalah pertukaran yang luar biasa. "Saya memuji Tuhan bahwa anak saya telah kembali ke gereja ketika kaki saya diamputasi" katanya. "Saya mungkin hanya memiliki satu kaki, tetapi itu telah membawa banyak manfaat rohani bagi saya dan keluarga saya. Itu juga telah membawa 25 orang kepada Allah." Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun rumah sakit Advent di kota kelahiran Phylis, Kisumu. Terima kasih telah merencanakan untuk memberikan persembahan dengan murah hati untuk meningkatkan kesehatan fisik dan spiritual di Kenya.

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "MEMAHAMI SEJARAH: ZERUBABEL DAN EZRA"**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS.**

Allah telah berjanji bahwa umat-Nya akan pulang setelah 70 tahun pembuangan ke Babel. Raja Koresh adalah alat Allah untuk mewujudkan kepulangan ini. Koresh yang diurapi Allah (Yesaya 45:1), mengeluarkan keputusan sekitar tahun 538 SM, membebaskan umat Allah untuk kembali ke negara mereka dan membangun kembali bait suci. Allah yang berbicara mengenai Yerusalem: "Biarlah dibangun kembali," dan tentang bait suci, "Biarkan fondasinya diletakkan" (Yesaya 44:28, NIV). Allah adalah penjamin bahwa Yerusalem akan dibangun kembali, dan Ia menggerakkan hati Koresh memberikan izin untuk membangun bait suci.

Tuhan memengaruhi Koresh untuk mengizinkan kepulangan pertama, yang menggenapi nubuatan Yeremia tentang 70 tahun. Yeremia telah menulis bahwa tanah Yehuda akan menjadi sunyi sepi selama 70 tahun di bawah kekuasaan Babel (606/605 SM - 537/536 SM), tetapi kemudian Allah akan membuka pintu

bagi kembalinya para tawanan. Allah kita adalah Tuhan atas sejarah. Dia campur tangan demi umat-Nya untuk memenuhi janji-Nya membawa mereka pulang. Dia memelihara Israel dan akan mengurus kebutuhan kita sesuai dengan waktu-Nya yang sempurna.

Kitab Ezra dan Nehemia, yang awalnya merupakan satu kesatuan, dimulai dengan pelajaran tentang karya belas kasihan Allah bagi Israel melalui Raja Koresh. Kitab-kitab tersebut secara khusus fokus pada garis waktu pelayanan Zerubabel dan Ezra. Ezra adalah guru Taurat dan mendedikasikan hidupnya untuk melayani Allah. Dia berusaha membangkitkan kembali minat akan Firman Allah di antara orang-orang buangan. Tugas Ezra adalah mengajar bangsanya hukum-hukum Allah dan membangun budaya religius bangsanya. Raja juga merasakan perannya dalam pekerjaan ini. Dia mengerti bahwa dia memfasilitasi pemulihan agama orang-orang Yahudi, serta identitas mereka, dengan mengirim satu kelompok kembali bersama Ezra.

Ketika Allah bergerak dalam hidup kita, kita dibangunkan pada bisikan dan pimpinan-Nya. Motivasi positif seperti itu datang dari sebuah penghargaan atas tindakan-tindakan Allah yang dahsyat dan murah hati dalam sejarah dan dalam hidup kita. Penghargaan untuk Tuhan ini memberdayakan kita untuk mengagumi dan mengikuti-Nya dan bertahan dalam perjalanan kita bersama-Nya dan dalam pekerjaan yang Dia berikan untuk kita lakukan. Marilah kita mendalami pelajaran tentang "Memahami Sejarah: Zeru Babel dan Ezra" ini di UKSS masing-masing untuk mendapatkan pemaha-man yang jelas tentang peristiwa yang telah terjadi sesungguhnya. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Nubuatan apakah yang digenapi dan kapankah kepulangan pertama dari bangsa Israel dari pengasingan (Yer 25: 11-12; 29:10; Dan 9:1-2) ? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.

2. Bagaimanakah cara kita untuk terus mempercayai Tuhan dan Firman-Nya ketika kita dihadapkan kepada hal-hal yang menurut pikiran kita tidak masuk akal? (Yes 55: 8-9) Fokus hari Senin
3. Apakah yang diajarkan Alkitab kepada kita tentang Ezra? Seberapa penting bagi kita untuk mengetahui isi dari dekret raja tentang instruksinya kepada bangsa Israel (Ezra 7: 1-28)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Apakah yang diajarkan Alkitab bagi kita tentang pentingnya pendidikan agama yang tepat (Ezra 7:6-10)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Allah setia kepada janji-Nya untuk memulihkan keadaan bangsa Israel pada zaman dahulu dan memulihkan umat-Nya di akhir zaman
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dan terus mempercayai Tuhan dan Firman-Nya ketika dihadapkan kepada hal-hal yang menurut pikiran manusia tidak masuk akal.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan memutuskan mengikuti petunjuk Allah sesuai dengan Firman-Nya tentang betapa pentingnya pendidikan agama bagi setiap umat Tuhan.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan " PANGGILAN TUHAN"**

Bagi sebagian orang, menemukan panggilan Tuhan dalam hidup merupakan hal yang paling menggelitik rasa keingintahuan kita. Kita semua diciptakan Tuhan dengan tujuan. Tinggal bagaimana sebagai manusia mau mencari tahu dan

mewujudkannya. Sebenarnya kita bisa mendefinisikannya seperti: "panggilan Tuhan itu personal, undangan kepada masing-masing orang untuk melaksanakan tugas unik yang sudah Tuhan persiapkan". Sepertinya mudah ya. Tapi bagaimana kita bisa mengetahui apa yang Tuhan mau dan cara melakukannya? Dalam Yohanes 14: 6 disebutkan bahwa, "Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Sepanjang hidup kita, panggilan Tuhan akan membawa tantangan luar biasa, stress, dan frustrasi.

Kita tidak akan sukses kalau setiap apa yang dilakukan tidak melalui bimbingan Tuhan Yesus. Serahkan semuanya kepada Tuhan dan bimbingan Roh Kudus. Janganlah berpegang pada pengertian kita sendiri. Kamu harus tahu bahwa pekerjaanmu saat ini bukanlah panggilanmu. Pekerjaan kita saat ini hanya instrumen atau sarana yang membantu kita untuk mengetahui panggilan hidup kita. Hal yang paling penting dan perlu kita ingat adalah pekerjaan atau karir bisa datang dan pergi. Tapi untuk panggilan hidup, Tuhan sudah menentukan misinya dari awal, tetaplah melakukannya sampai kita kembali dipanggil-Nya.

Kapanpun dimanapun kita mau mendengar suara Tuhan, metode yang digunakan biasanya: berdoa, membaca Firman Tuhan atau Alkitab, mendengar dari orang lain, dan masih banyak lagi. Sebenarnya Tuhan sudah memberikan setiap kita kemampuan yang unik untuk mengetahui panggilan Tuhan pada hidup kita. "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. iapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin;

siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita." (Roma 12:6-8).

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi),**

**Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat II, Triwulan IV, 12 Oktober 2019**

**NEHEMIA**

(Ayat Hafalan : Nehemia 1:4-5, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Promosikan program Doa 7752 dan TDSR sebagai bagian dari evaluasi program penginjilan jemaatmu.
2. Untuk mensukseskan TMI terus promosikan agar Tim TDSR dan UKSS adakan kegiatan perlawatan secara rutin.
3. Buat dan Evaluasi program penginjilan setiap UKPP dan didoakan dikelompok doa sesudah belajar Sekolah Sabat.
4. Promosikan terus program Pelayanan Masyarakat agar berjalan di Jemaat.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS - Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan</b> <b>perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b> -Promosi Pelayanan Perorangan
10:20 -10:30	

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Nehemia" seperti "*Tuhan S'lalu Pimpin Aku*" (LS. No. 438) dan "*Janganlah Tawar Hatimu*" (LS. No. 258). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, Selamat Sabat dan Selamat datang bagi saudara-saudari sekalian yang telah hadir dengan tepat waktu pada pagi Sabat ini. Dan juga bagi para tamu yang telah hadir berbakti bersama kami di jemaat ini. Tuhan memanggil untuk melatih kita mendengar suara-Nya. Alkitab berkata: "Latihlah dirimu beribadah" (1 Timotius 4:7). Ibadah adalah sebuah latihan, supaya kita lebih peka mendengar suara Tuhan, Gembala kita dan supaya kita lebih patuh kepada Firman-Nya. Beribadah [menyembah] kepada Tuhan berarti kita menundukkan diri di hadapan Tuhan. Pada waktu kita beribadah kita mengakui bahwa Dia adalah Tuhan dan Raja yang berdaulat atas hidup kita. Kita menyediakan telinga dan hati kita untuk mendengar suara-Nya. Kita membuat komitmen untuk mentaati perintah-perintah-Nya. Marilah kita menikmati persekutuan dengan Tuhan Yesus Kristus dan kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Sekolah Sabat  
PROGRAM DOA "7752, TDSR DAN TMI"**

Sesungguhnya masa penuaian itu telah tiba. Hamba-hamba Tuhan, telah mengingatkan bahwa masa penuaian yang terbesar telah tiba! Kita rindu keluarga, teman-teman dan kita semua, sekali kelak akan bertekuk lutut mengaku Yesus adalah Tuhan.

Tuhan mau kita berperan, tidak berleha-leha, lipat tangan saja. Kita tahu Tuhan sanggup membuat semua orang bertekuk lutut mengaku Yesus adalah Tuhan, tapi puji Tuhan, kita bersyukur Tuhan memberikan privilege untuk ikut ambil bagian, untuk kita menjadi alat Tuhan dalam penuaian yang luar biasa besarnya. Jangan sia-siakan kehormatan ini! Jangan sia-siakan kepercayaan ini! Kepercayaan, kesempatan yang Tuhan berikan buat kita, belum tentu akan datang kedua kalinya.

Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyebranglah ke mari dan tolonglah kami!" Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana (Kisah 16:9-10). Ada apa dengan Makedonia? Kenapa sampai Tuhan suruh Rasul Paulus membatalkan ke Asia dan Bitinia. Makedonia saat itu adalah provinsi tertua dari Kerajaan Romawi. Dalam peta, Makedonia ini menyambung dengan dataran Eropa yang begitu besar. Tuhan memiliki rencana yang besar melalui perjalanan Rasul Paulus dan timnya ke Makedonia.

Hari ini memanggil kita semua untuk terlibat, bergerak dengan derap langkah yang sama untuk menjangkau jiwa-jiwa yang menunggu kita memberitahukan kepada mereka kabar kebenaran dan keselamatan. Jika kita menyambut panggilan-Nya, maka Tuhan memperlengkapi kita dengan kuasa Roh Kudus-Nya untuk menjalankan misi-Nya.

**Catatan:** Menjalankan program doa 7752, doa TDSR dan TMI membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkoordinir semua

anggota UKSS masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.

BERITA MISSION  
"800 BAPTISAN PADA USIA 32 TAHUN"  
Sabat 2 / 12 Oktober 2019 – Kenya  
Oleh: Francis Ndacha, 32 Tahun

Francis Ndacha telah memimpin lebih dari 800 orang untuk dibaptis di Kenya. Namun dia baru berusia 32 tahun dan tidak bekerja di organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Bagaimanakah mungkin? Francis tidak menghadiri gereja yang tumbuh di Nyeri, sebuah kota di Kenya Tengah. Ayahnya, penggembala domba, berasal dari satu denominasi Kristen, dan ibunya adalah anggota gereja denominasi lain. Dia tidak memiliki keinginan untuk pergi ke gereja mana pun. Sebagai seorang pemuda, ia membuka bisnis sepatu bekas di kota lain, Kitale, dan berteman dengan beberapa pengkhotbah dari agama non-Kristen. Dia memutuskan untuk bergabung dengan agama mereka, tetapi dia tidak bisa menemukan cara untuk bertobat. Suatu hari, ia menghadiri pertemuan umum antara tiga pengkhotbah dari agama non Kristen dan lima pengkhotbah Kristen. Pertemuan yang oleh panitia disebut sebagai "dialog" dan telah diatur dengan izin dari pemerintah lokalmelihat para pembicara bergiliran membahas kepercayaan mereka di jalan kota.

Francis terkejut mendengar pengkhotbah non-Kristen berbicara tentang jin yang baik dan jin yang buruk. Mereka mengatakan jin yang bergabung dengan agama non-Kristen mereka baik, tetapi mereka yang tidak bergabung adalah buruk. Francis memutuskan saat itu untuk tidak bertobat. Meskipun ia tidak memiliki pemahaman tentang masalah agama, ia merasa yakin bahwa semua jin sebenarnya adalah malaikat yang jatuh, atau setan. Dia menolak untuk percaya pada keberadaan Iblis yang baik. Ketika dialog berakhir, Francis bertanya kepada para pengkhotbah Kristen gereja mana yang mereka wakili.



“Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh,” jawab seseorang. Francis belum pernah mendengar tentang Advent. Kembali di kios sepatunya, dia bertanya kepada seorang lelaki tua yang menjual sepatu di dekatnya tentang gereja Advent. “Itu adalah gereja setan,” kata pria tua itu. “Gereja itu mengajarkan orang-orang tentang binatang buas dengan tanduk di kepala mereka.” Francis memutuskan untuk tidak menjadi seorang Advent. Delapan bulan berlalu, dan Francis menghadiri dialog publik lainnya. Dia pergi setiap hari selama seminggu. Para pengkhotbah Advent memasukkan pelajaran Alkitab ke dalam presentasi mereka, dan Francis yakin bahwa mereka berbi-cara kebenaran. Dia dan tiga orang lainnya dibaptis.

Francis, yang berusia 20 tahun, segera ingin memproklamirkan Yesus. Ia membeli buku dan DVD untuk belajar cara berkhotbah. Setelah satu tahun, ia menjual bisnis sepatunya dan mulai melakukan perjalanan dari kota ke kota, berkhotbah di jalan-jalan dan berpartisipasi dalam dialog dengan para pengkhotbah dari agama non-Kristen. Ketika orang-orang meminta pembaptisan, dia mengarahkan mereka ke gereja Advent. “Ketika kita berkhotbah, kita melihat banyak mukjizat yang dilakukan Kristus melalui kita,” kata Francis. “Lima puluh orang telah meminta untuk dibaptis dalam sebulan terakhir saja.” Di satu tempat, pendeta non-Kristen setempat memohon agar para pengkhotbah datang dari Ibu Kota Kenya, Nairobi, untuk melawan khotbah Francis pada dialog publik.

Para pengkhotbah tiba, dan Francis berdialog dengan mereka selama empat hari. Pada hari kelima, ulama setempat melarang anggotanya menghadiri dialog lagi. Kemudian polisi meminta Francis untuk meninggalkan kota itu. “Kami tidak membaptiskan siapa pun, tetapi gereja Advent setempat sangat menghargai upaya kami dan memberi kami sistem alamat publik baru untuk pertemuan jalanan kami,” kata Francis. Pada Juli 2018, ia berpartisipasi dalam dialog di sebuah kota di mana banyak orang telah memeluk agama non-Kristen. Ketika penduduk kota mendengarkan Francis membandingkan ajaran kitab suci mereka dengan Alkitab, banyak yang memutuskan untuk kembali kepada Yesus. Ini membuat marah seorang pejabat, yang bukan seorang Kristen, dan dia memerintahkan penangkapan terhadap Francis.

Ketika Francis duduk di kantor polisi, kerumunan terbentuk di luar, menuntut pembebasannya. “Biarkan dia terus berkhotbah,” teriak orang-orang. “Sekarang kita telah mengetahui kebenarannya.” Setelah lima jam, Francis dibebaskan dengan uang tebusan 100 dolar AS, dan kerumunan bubar. Kembali ke jalan, Francis mengalihkan fokus presentasinya ke nubuatan Alkitab. Dua puluh tujuh orang dibaptis, dan seorang pria yang dibesarkan dalam keluarga non-Kristen sedang menyelesaikan pelajaran Alkitab dalam persiapan untuk pembaptisan. Dia mengatakannya masalah Francis dengan polisi membuatnya tertarik kepada Kristus. “Saya melihat bagaimana orang-orang non-Kristen bertindak, dan saya melihat bahwa mereka tidak tulus,” katanya. “Bagaimana mereka bisa menggunakan kekerasan dan menangkapnya? Mereka tidak tulus.”

Francis bepergian tanpa henti dengan istrinya, anak perempuan berusia 4 tahun, putranya berusia 3 minggu, dan beberapa teman Advent, yang membantunya berkhotbah. Dia mengatakan tidak ada yang harus menjadi pendeta untuk memberitakan Yesus yang akan segera datang. “Anda bahkan tidak perlu bekerja di organisasi Advent untuk berkhotbah,” katanya. “Semua orang dapat membagikan kabar baik bahwa Yesus segera datang!”

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “NEHEMIA”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Tetapi Tuhan tidak memanggil umat-Nya untuk meninggalkan mereka sementara dalam proses melakukan apa yang Dia telah suruh mereka lakukan. Dia sedang mempersiapkan orang lain untuk melaksanakan kehendak-Nya dan untuk mencapai tujuan-Nya. Namanya adalah Nehemia, dan kepadanya serta pekerjaannya bagi Tuhan kita berpaling. Nehemia telah mendengar isu bahwa orang-orang Samaria telah menghancurkan tembok kota, tetapi ia belum memiliki jawaban yang pasti hingga saat itu. Akibatnya, Raja Artahsasta sendiri menghancurkan

harapan orang-orang yang kembali dengan menghentikan kemajuan pembangunan setelah ada protes dari orang-orang di seberang sungai Efrat. (Ezra 4).

Sekalipun bait suci dibangun kembali, itu belum berfungsi dengan semestinya karena orang-orang yang dibutuhkan untuk pelayanan bait suci tidak sanggup hidup di Yerusalem. Situasi tersebut menyusahkan Nehemia karena kabar yang menusuk jiwanya: bangsa Yahudi belum memuliakan Allah sekalipun mereka telah kembali untuk tujuan itu. Malahan mereka mengabaikan rumah Allah dan Kota Suci, akibat rasa takut mereka terhadap musuh dan tekanan. Nehemia secara otomatis berpaling kepada Allah. Dia tidak mengeluh bahwa orang-orang Yehuda kurang iman atau menganggap mereka pengecut. Nehemia hancur mendengar berita dari Yerusalem dan bersedih hatis selama beberapa hari. Dia berpuasa dan berdoa kepada Allah dan sebagai hasilnya, Allah mempersiapkan raja dan orang-orang untuk merespons dengan baik.

Doa Nehemia dimulai dengan pemujaan dan penyembahan sebelum Nehemia meminta Allah mendengarkan doanya. Persembahan pujian dan penyembahan, pada gilirannya, diikuti dengan pengakuan dosa dan permohonan kepada Allah untuk mengingat janji-janji-Nya memulihkan umat-Nya. Kemudian doa Nehemia berputar kembali untuk mengingatkan Allah bahwa ini adalah umat yang telah ditebus-Nya. Sekali lagi, Nehemia meminta agar Tuhan mendengar dan memberinya rahmat di hadapan raja.

Nehemia mendorong orang-orang untuk melakukan sesuatu, bertindak, dan mengubah kesulitan mereka. Dia memohon kepada mereka untuk berpegang teguh pada Allah dalam iman, karena Dia telah memimpin ekspedisi ini dan akan membawanya kepada penyelesaian. Ketika para pemimpin musuh datang ke Nehemia, mengejek dan menertawakan upaya orang-orang dalam membangun tembok, Nehemia tidak berkecil hati. Dia

menjawab: “Allah semesta langit, Dialah yang membuat kami berhasil” (Nehemia 2:20). Nehemia tidak mengizinkan musuh menang dengan melayani penghinaan mereka. Sesungguhnya, juru minuman itu berani mengklaim janji Allah dan berpegang pada kuasa-Nya. Marilah kita pelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Nehemia” ini di kelas diskusi kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Mengapakah Nehemia tertekan ketika menerima kabar buruk dan bagaimana responya (Nehemia 1: 1-4)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu
2. Apakah komponen doa yang harus kita pahami dari pengalaman doa Nehemia (Nehemia 1:5-11)? Apakah yang terjadi sebagai hasil doa dan puasa Nehemia (Nehemia 2:1-8)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Perlawanan apakah yang akan dihadapi oleh Nehemia dan orang Yahudi ketika membangun kembali Bait Suci (Nehemia 2:9-10)? Fokus hari Rabu
4. Apakah yang Nehemia lakukan untuk mempersiapkan proyek pembangunan kembali tembok dan bagaimana campur tangan Tuhan di dalamnya (Nehemia 2: 11-20; Mazmur 23)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami rencana Allah bagi pemulihan umat-Nya baik pada Perjanjian Lama maupun di akhir zaman.
2. Setiap orang diharapkan dapat menyadari dan merasakan pengalaman doa yang sungguh-sungguh dan

percaya serta setia menunggu jawaban doa tersebut.

3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk dapat terus percaya kepada campur tangan Allah yang akan mendatangkan kebaikan kepada umat-Nya.

### **Promosi Pelayanan Perorangan** **“PANGGILAN”**

Pernahkah kita melihat orang yang sepertinya bosan/tidak semangat dalam mengerjakan sesuatu? Entah itu pelayanan? Atau pekerjaan? Ada orang yang sepertinya menikmati hidup; Ada pula orang yang sepertinya "menyesali" hidup; Ada orang yang selalu semangat melayani Tuhan; Ada orang yang sepertinya "terpaksa" melayani Tuhan. Apa kata Alkitab tentang panggilan? Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya (Efesus 2:10).

Kita ini buatan Allah diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan yang baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Allah mau, supaya kita hidup didalamnya! Apakah saya sekarang sudah hidup dalam pekerjaan yang telah dipersiapkan Tuhan? Yang Tuhan sendiri mau supaya kita hidup didalamnya?

Kegagalan sudah dimulai ketika kita berkiprah di tempat yang bukan ideNya Tuhan Kegagalan terbesar dalam hidup adalah tidak mengerti kehendak Allah sehingga kita hidup diluar kehendak Allah itu. Setiap kita diciptakan Tuhan pasti ada tujuan Tuhan untuk hidup kita. Pencipta tahu apa guna ciptaannya. Firman Tuhan berkata, “Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan

dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.” ( 2 Petrus 1:10-11).

Tuhan telah menaruh panggilan dalam setiap hati kita dan dalam panggilan itu terkandung sebuah harapan yang besar, ngga cuman untuk kita sendiri tapi untuk orang lain yang akhirnya kita layani sesuai dengan panggilan kita Talenta membuat kita hebat dalam mengerjakan sesuatu tetapi panggilanlah yang membuat kita terus semangat / berapi-api dalam mengerjakannya. Firman Tuhan berkata, “Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk kamu, supaya Allah kita menganggap kamu layak bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu, sehingga nama Yesus, Tuhan kita, dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, menurut kasih karunia Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus” (2 Tesalonika 1:12-13).

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga Renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat III, Triwulan IV, 19 Oktober 2019**

**PANGGILAN ALLAH**

(Ayat Hafalan: Ezra 7:27, NKJV)

**Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara**

1. Promosikan dan evaluasi kehadiran anggota di kebaktian.
2. Promosikan di UKSS Bacaan Alkitab tahunan satu pasal setiap, Belajar Alkitab melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi.
3. Promosikan agar TMI mencakup semua kegiatan pelayanan jangkauan ke dalam maupun keluar.
4. Ingatkan terus program-program berkelanjutan di jemaat, seperti : Doa dan Puasa, Doa 777, Doa 7752, Doa Persekutuan (P4) dan Doa kelompok sehabis selesai khotbah.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan bebelajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilihlah lagu-lagu berikut yang bertemakan: “Panggilan Allah” Lagu seperti “ *Marilah Orang Berdosa*” ( *LS. No. 206*). “*Ingat S’lalu Nama Yesus*” ( *LS No. 402*). Lakukanlah lagu pendahuluan paling sedikit 3 lagu untuk mempersiapkan anggota memasuki ibadah yang baik.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang kami ucapkan kepada seluruh jemaat yang telah hadir tepat pada waktunya. Teristimewa bagi para tamu yang telah hadir pada pagi Sabat ini dan ikut beribadah bersama dengan kami di jemaat ini. Ibadah, dan persekutuan semakin meningkatkan rasa kagum, hormat, dan ketaatan kita kepada Allah. Ketaatan kita kepada Firman yang kita pelajari makin nyata dalam hidup kita. Kita bertumbuh sejauh ketaatan kepada firman Allah. Semakin taat maka kita semakin bertumbuh. Pengetahuan tidak mengubah orang tetapi ketaatan kepada firman Allah akan mengubah orang. Howard Marshall mengatakan bahwa rasa hormat dan rasa kagum adalah salah satu dampak dari pertumbuhan jemaat yang masih bayi. Semakin kita bertumbuh maka rasa hormat, cinta, dan ketaatan kepada Allah akan semakin bertumbuh. Marilah kita berbakti dengan hati yang terbuka dan dengan iman untuk bertemu dengan Yesus lewat semua kegiatan perbaktian kita di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**  
**“PAULUS PENDOA YANG BESEMANGAT”**

Doa-doa Paulus sangat berisi pelajaran dan sering berfungsi sebagai suatu teguran mengenai cara berdoa banyak orang Kristen. Doa-doa ini tidak hanya singkat dan tegas, namun bersifat strategi secara rohani. Mereka berfokus pada masalah-masalah rohani yang penting dalam menghadapi orang-orang percaya secara pribadi dan tubuh Kristus secara keseluruhan. Kehidupan Kristen adalah suatu peperangan rohani (Ef. 6:10-18), dan kehidupan doa kita seharusnya menggambarkan ini melalui cara kita berdoa. Kehidupan doa banyak orang Kristen terutama berpusat pada logistik, pada kesehatan dan urusan-urusan kekayaan tetapi doa-doa Paulus kebanyakan berfokus pada hal-hal strategis dan taktis.

Kolose menawarkan gereja pengetahuan palsu dan solusi-solusi palsu terhadap kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah orang-orang. Untuk menghadapi pengajaran palsu dari bidat-bidat Paulus berdoa untuk pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna. Dua istilah yang ia gunakan dalam bagian ini (ay. 9-14), “memberi buah “dan “bertumbuh ,” memberikan gambaran dari sebuah pohon untuk menguraikan keinginan Tuhan bagi mereka dan bagi kita sebagai sebuah gereja, tubuh Kristus. Ini disebut memperhatikan firman seperti dalam Yeremis 17:8 dan Mazmur1:3 yang menggambarkan umat Allah sebagai umat Firman-Nya yang kudus: “Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya...” ( Mazmur 1:3). Ketika para pria dan wanita secara teratur mengisi hati mereka dengan aliran-aliran Firman Tuhan yang segar, mereka menjadi berbuah tanpa peduli situasi-situasi kehidupan ( Daniel 11:32).

Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan. Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan

menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 1752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.

### **BERITA MISSION**

#### **“GIMBAL DAN AYAH”**

Sabat 3 / 19 Oktober 2019 – Sudan Selatan

Oleh: Michael Kujjoo, 38 Tahun

Michael Kujjoo membenci ayahnya selama dia bisa ingat. Terkadang orang bertanya: “Di manakah ayahmu?” Michael menjawab: “Ayahku sudah mati.” Begitulah Michael membencinya. Ayahnya menceraikan ibunya ketika Michael berusia 9 tahun di Uganda. Untuk sementara, Michael mengunjungi pertanian ayah, tetapi ayah membuatnya bekerja keras. Ketika Michael selesai bekerja setiap hari, ayah tidak memberinya makanan untuk dimakan. Bocah itu merasa terbiasa. Suatu kali setelah mengunjungi ayah, Michael memberi tahu ibunya: “Aku tidak bisa tinggal bersama ayah lagi.” Dia tidak pernah kembali ke pertanian. Tetapi dia tidak bisa melupakan kepahitannya. Hidup itu sulit, dan dia menyalahkan ayahnya. Dia pikir hidup akan lebih mudah jika ayah tidak meninggalkan keluarga.

Tanpa uang, Michael keluar setelah tahun ketiga di sekolah menengah dan menjadi rapper (seseorang yang melakukan musik rap). Dia pindah ke Kenya, tempat dia bekerja di klub malam selama dua tahun dan tumbuh rambut gimbal yang panjang. Ketika seorang paman mengundangnya ke Sudan Selatan, ia membawa aksi hip-hopnya ke klub malam di Juba. Suatu hari, Michael sedang berjalan di jalan, dan seorang pemilik toko memanggilnya. “Di manakah Anda beribadah?” kata pemilik toko. Michael berhenti. “Aku tidak beribadah,” katanya. “Kenapa tidak?” “Lihat aku,” kata Michael, menunjuk ke rambut gimbalnya yang

panjang. “Apakah kamu pikir aku bisa pergi ke gereja?” “Ya, Anda bisa pergi ke gereja,” katanya.

Michael bertanya di mana pemilik toko itu beribadah dan mengetahui bahwa itu adalah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Juba Central. “Orang-orang itu melakukan doa palsu dengan penyembuhan palsu,” kata Michael. Pemilik toko mengundang Michael ke gereja, tetapi dia menolak. Pada suatu hari ketika Michael melewati toko, dia melihat ke arah lain ketika pemilik toko memanggilnya. Tetapi pemilik toko memanggil lagi pada waktu berikutnya dia melihat Michael. “Kami akan memulai seri penginjilan tiga minggu pada Sabtu depan,” katanya. “Kenapakah kamu tidak datang?” Di perhimpunan, Michael menyukai doa sederhana dan langsung kepada Tuhan. Kemudian pendeta berbicara tentang Sabat hari ketujuh dan menyediakan ayat-ayat Alkitab untuk menunjukkan bahwa Allah tidak pernah mengubah Sabat dari hari Sabtu ke hari Minggu.

Di rumah, Michael membaca Alkitab dengan cermat dan menjadi yakin bahwa hari Sabat adalah hari Sabtu. Pada hari Sabat, acara terakhir perhimpunan itu, Michael bergabung dengan beberapa orang lainnya untuk dibaptis di Sungai Nil. Tidak ada yang mengatakan sepatah kata pun tentang rambut gimbalnya. Tetapi ketika Michael mulai menghadiri gereja pada hari Sabat, ia mendengar komentar tentang rambutnya. “Kamu sudah dibaptis,” kata seorang anggota gereja. “Apakah kamu tidak ingin mencukur rambutmu?” “Apakah kamu ingin menantangku?” jawab Michael. “Bahkan Samson memiliki rambut seperti ini. Rambut ini tidak buruk. “ “Tetapi orang-orang menatapmu karena rambutmu,” kata anggota gereja.

“Aku tidak peduli,” kata Michael. “Kita seharusnya tidak menghakimi orang lain.” Tetapi Michael tahu ada yang tidak beres. Ketika dia membagikan kesaksian pribadinya di berbagai gereja, dia selalu memulai dengan mengatakan: “Jangan takut dengan

penampilan saya. Saya adalah salah satu dari Anda. “ Dalam hatinya, dia ingin tahu apakah orang Advent benar-benar menerimanya atau apakah mereka menggunakannya untuk tujuan mereka sendiri, seperti yang dilakukan ayahnya bertahun-tahun sebelumnya. Setahun berlalu, dan dia menyadari bahwa anggota gereja mencintainya. Dia ada di rumah. Dia memotong rambut gimbalnya. Pada saat yang sama, dia ingat ayahnya. Dia membaca dalam Matius 6: 15, “Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Dia berdoa: “Tuhan, karena itu kehendakMu, biarlah. Ajari aku cara memaafkan.” Butuh tiga bulan untuk menemukan nomor telepon ayah. Michael berharap ayah marah, tetapi dia tidak melakukannya. “Siapakah ini?” kata ayah. “Apakah ini anakku?” “Ya, ini aku,” kata Michael. “Sulit bagiku untuk menjelaskan apa yang terjadi.” “Sudahlah,” kata ayah. “Jangan khawatir tentang itu. Aku hanya ingin kamu kembali sebagai seorang putra. Pulanglah ke rumah jika kamu bisa, dan saya akan memberkatimu.” Tiga puluh tahun kebencian melebur dalam hati Michael. “Saya pikir saya akan membencinya selama sisa hidup saya,” kata Michael, 38 tahun, yang sekarang bekerja sebagai sopir dan melakukan pekerjaan sambilan di Juba. “Tetapi semuanya telah berubah karena khotbah yang saya dengar di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Gereja ini benar-benar mempersiapkan orang untuk surga.” Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 yang telah membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Juba Central, tempat Michael beribadah pada hari Sabat. Bagian dari persembahan triwulan ini akan membantu membangun Sekolah Menengah Atas di dekat gereja.

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “PANGGILAN ALLAH”**

### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Ada kalanya Allah mempersiapkan kita, melalui pendidikan atau pengalaman, untuk tugas tertentu; di lain waktu, Dia memilih kita untuk melayani hanya karena kita bersedia dan rendah hati. Walaupun tidak selamanya mudah untuk mengetahui, apa panggilan Allah dalam hidup kita. Tetapi Alkitab penuh dengan kisah mengenai orang-orang yang Tuhan pilih untuk tugas tertentu. Ezra dan Nehemia dipanggil untuk tugas khusus oleh Allah; untuk membangun kembali reruntuhan. Namun, membangun kembali dalam hal ini mencakup berbagai tugas. Mereka harus memimpin orang Israel kembali ke Yerusalem dan membangun kembali bait suci dan kota. Pada saat yang sama, mereka harus mengajar orang-orang tentang Allah dan di atas segalanya membimbing mereka kembali kepada hubungan yang setia dengan-Nya.

Hati Nehemia tertuju pada Allah dan bangsa itu. Dia gelisah ketika dia mengetahui bahwa pekerjaan di Yerusalem telah berhenti. Nehemia memiliki hasrat untuk pekerjaan itu, dan sama seperti Ezra, dia menawarkan diri untuk tugas itu. Allah menjawab doa dan keinginan mereka. Kadang-kadang kita mendapatkan ide bahwa jika kita menyukai sesuatu itu pasti bukan dari Allah, karena Allah akan memberi kita tugas-tugas yang sulit yang mungkin tidak ingin kita lakukan. Tetapi jika kita berjalan dengan Allah, keinginan untuk melakukan sesuatu yang kita sukai seringkali berasal dari Allah. Allah ingin kita memiliki hasrat untuk apa yang kita lakukan bagi-Nya.

Pemilihan adalah untuk tujuan mengubah kita. Kita harus diubah untuk mencerminkan Anak Allah. Perubahan ini kemudian dijanjikan dalam ayat berikut (Roma 8: 30), di mana Paulus, sang penulis, menyatakan bahwa orang-orang yang Allah panggil Dia juga membenarkan (menjadikan kita orang benar) dan memuliakan (menguduskan). Dengan demikian kita tidak dibiarkan

kan mengubah diri kita sendiri, tetapi sebaliknya, Allah berjanji untuk melaksanakan perubahan ini dengan kuasa-Nya. . Dalam rencana keselamatan Allah, ada penanda waktu kenabian khusus yang dinyatakan. Setiap kali ada krisis spiritual, Allah mengirim para nabi-Nya yang memenuhi misi-Nya dengan memanggil orang-orang kembali kepada Allah dan menaati Firman-Nya.

Marilah kita mempelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Panggilan Allah” ini di kelompok UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Apakah yang harus kita pahami tentang Ezra yang “bertekad” atau “memantapkan” hatinya untuk menyelidiki “Taurat Tuhan” serta melakukannya (Ezra 7:10)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Seberapa pentingkah bagi kita untuk mengetahui bagaimana Ezra dipanggil untuk melayani dan alasan Raja Artahsasta mengeluarkan dekret (Daniel 9: 24–27)? Fokus hari Senin.
3. Apakah satu bagian dari penglihatan yang tidak dijelaskan (Dan. 8:14, 26-27)? Untuk apakah Allah memanggil kita (Roma 8: 28-29)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Pelajaran apakah yang kita peroleh ketika Allah memanggil seseorang untuk suatu tugas (Keluaran 3, 4)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami pentingnya untuk bertekad dan memantapkan hati untuk menyelidiki Taurat Tuhan dan melakukannya.

2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan sukacita menerima panggilan Tuhan untuk melayani umat-Nya dan mengerjakan pekerjaan-Nya
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk terus berkomitmen mengerjakan pekerjaan kebajikan dengan setia sampai Tuhan datang.

### **Promosi Penginjilan Perorangan "MOTIVASI PENGINJILAN"**

Motivasi dan tujuan pemberitaan Injil berbeda. Jika seseorang memiliki motivasi yang murni, dia pasti memiliki jiwa yang lurus, baik antara Allah dan manusia, maupun antara langit dan bumi. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki motivasi yang murni, betapa pun banyaknya bakat dan talenta yang dia miliki, dia tidak akan dapat mencapai hasil yang positif secara menyeluruh. Motivasi memang sangat penting. Allah tidak akan menerima pelayanan yang bermotivasi campuran. Oleh karena itu, kita harus meniadakan unsur-unsur campuran dalam motivasi pelayanan kita.

Dalam dunia Kekristenan, banyak orang berbakat yang tidak mencapai hasil pelayanan yang seharusnya dicapainya. Salah satu penyebab utama ialah motivasi yang tidak murni. Paulus berkata, "Aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus" (2 Korintus 11:2). Kesucian dan kemurnian adalah hal yang terpenting pada saat kita melayani. Motivasi yang paling dasar dan paling minimal ini haruslah kita pertahankan.

Seorang yang bermotivasi murni tidak mudah mengalami depresi pada saat putus asa, tidak mudah berkompromi pada saat menghadapi musuh yang kuat, dan tidak mudah goyah pada saat menghadapi banyak godaan. Sebaliknya, motivasi yang benar

memberi kekuatan yang besar pada saat yang paling melelahkan, memberi keteguhan pada waktu penganiayaan menimpa, dan memberi sukacita pada waktu sengsara menekan; pada saat lingkungan menunjukkan kegelapan yang paling dahsyat, cahaya dalam hati kita menjadi makin terang. Maka dari itu, motivasi yang murni dan hati nurani yang suci adalah salah satu penyebab paling penting bagi suksesnya pelayanan kita.

Motivasi yang murni dalam penginjilan adalah melakukannya sesuai dengan Kehendak Allah. Kehendak Allah adalah unsur yang menentukan eksistensi dari segala sesuatu. Selain Allah sendiri, tidak ada hal lain yang lebih besar dari kehendak-Nya. Apakah kehendak Allah? Yaitu segala sesuatu yang telah ditetapkan dalam hati Allah. Allah adalah Allah yang kekal, yang melampaui sejarah, yang menciptakan waktu dan ruang. Segala sesuatu yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam hati Allah melampaui waktu dan ruang adalah hal-hal yang berhubungan dengan kekekalan.

Kehendak Allah tidak perlu dirundingkan dengan manusia. Keterlaksanaannya juga tidak perlu tergantung pada kerja sama manusia dengan-Nya. Dia adalah Allah yang melakukan segala sesuatu menurut kehendak sendiri. Sebagaimana perintah Raja harus dilaksanakan, terlebih lagi kehendak Allah pasti Dia genapi. Karena memberitakan Injil adalah hal yang sudah Allah tetapkan dalam kekekalan dan dipercayakan kepada kita untuk melaksanakannya, maka orang-orang yang dipredestinasikan oleh Allah akan menerima Injil, dan menjadi anak-anak Allah.

Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).

### **Pencatatan Kegiatan:**



Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat IV, Triwulan IV, 26 Oktober 2019**  
**MENGHADAPI PERLAWANAM**  
(Ayat Hafalan : Ezra 5:5, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Ingatkan agar TMI menjadi bagian perlawatan TDSR, buatlah catatan nama-nama dan kegiatan perlawatan mereka.
2. Mita seorang membuat kesaksian dari perwakilan UKSS tentang kesiapan kelas mereka untuk hari tamu dan kesaksian tentang program doa yang mereka telah jalankan.
3. Ingatkan dan persiapkan untuk mengadakan Penuaian jiwa melalui KKR/Selebrasi.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat /Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Menghadapi Perlawanan" atau berhubungan dengan target promosi saudara, seperti lagu "**Jangan Ditakhlukan**" (LS. No. 318) dan "**Jaga Sedia**" (LS. No. 154). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan dan juga para tamu yang telah hadir pada Sabat ini, dan sudah hadir lebih awal dan tepat waktu. Kita harus menyadari bahwa intim dengan Tuhan dalam penyembahan merupakan kebutuhan terbesar dan dasar hidup kita sebagai Umat ciptaan-Nya. Karena ketika Tuhan menciptakan manusia pertama, tujuan-Nya adalah supaya manusia hidup dihadapan-Nya, menyenangkan hati-Nya, menyembah dan memuliakan Dia, serta mengikuti rancangan-Nya dan berjalan bersama dengan Dia. Kita semua perlu memahami bahwa hubungan yang intim dengan Tuhan adalah sebuah prioritas yang sangat penting dalam hidup kekristenan kita. Marilah kita membuka hati untuk Tuhan dan membiarkan Yesus Kristus mengisinya penuh dengan kuasa Roh Kudus-Nya dengan mengikuti ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**

#### **Kesaksian Kegiatan dan Perawatan Care Groups (KPA), Evaluasi Kehadiran Anggota SS dan Program (TDSR)**

Yesus adalah pribadi yang tekun berdoa. Seandainya Tuhan Yesus mempunyai seorang sekretaris untuk mencatat aktifitas-Nya setiap hari, maka kita akan menjumpai sebuah catatan penuh kesibukan doa. Pendek kata seluruh kehidupan

Yesus diwarnai dengan doa. Betapa tidak, Alkitab mencatat, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa disana." (Markus 1:35). Ia berdoa pada waktu dibaptis. Ia berdoa pada saat dicobai. Ia berdoa sebelum memilih murid-murid-Nya, bahkan Ia berdoa ketika diatas kayu salib. Ini memperlihatkan bahwa Yesus memelihara persekutuan-Nya dengan Bapa di Sorga. Dan ini berarti pula betapa pentingnya doa bagi hidup pribadi seseorang.

Tuhan Yesus adalah sang pendoa. Meskipun Dia Tuhan dan tahu bahwa doa-Nya selalu didengar oleh Bapa-Nya di Sorga (Yohanes 11:42), Yesus tetap tekun berdoa. Sebelum memulai karya-Nya, Tuhan Yesus selalu berdoa terlebih dahulu. Bahkan untuk memilih 12 murid-Nya, Tuhan Yesus mengawalinya dengan berdoa semalam-malaman. Sesibuk apapun, harusnya kita sebagai pengikut Kristus, kita harus menyempatkan diri untuk selalu berdoa.

Diharapkan biarlah semua anggota menginvestasikan waktunya untuk melayani Allah dan tetap semangat untuk aktif dalam program bacaan Alkitab harian yakni: "Follow the Bible", Belajar firman Tuhan melalui "Sekolah Sabat" waktu petang dan renungan pagi, Evaluasi dan promosikanlah terus program doa 777, 7752, ACST, Doa subuh, Doa kelompok UKSS, Sabat doa dan puasa setiap sabat pertama awal triwulan yang diikat melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR).

### **BERITA MISSION**

#### **"MENCARI DI 13 GEREJA"**

Sabat 4 / 26 Oktober 2019 – Sudan Selatan

Oleh: Mary John Ijaa, 42 Tahun

Mary John Ijaa tidak pernah menyadari bahwa sulit sekali menemukan gereja. Dia tumbuh menghadiri kebaktian di sebuah

denominasi Kristen utama di tempat yang sekarang disebut Sudan Selatan. Tetapi dia tidak merasa senang. Dia tidak melihat persatuan atau kasih. Jadi pada usia 16 tahun, dia pindah ke gereja lain. Di gereja yang baru, ia memperhatikan bahwa orang-orang bersaing sangat keras untuk menjadi diaken dan penatua. Mereka terus-menerus berdebat tentang siapa yang bertanggung jawab. Dia tidak menemukan kasih dari siapa pun, jadi dia pergi setelah dua tahun. Gereja berikutnya tampaknya berpikiran misi.

Tetapi kemudian menerima pengiriman pakaian bantuan kemanusiaan yang besar, dan para anggota memperebutkan cara membagi gaun, celana, dan kemeja. Mary pergi dari gereja itu. Di gereja keempat, Mary jatuh sakit saat menapau halaman gereja. Saat dia menapau, tiba-tiba dia merasakan kilatan panas di kakinya, dan kakinya bengkak. Mary pergi ke seorang dukun yang, setelah mendengar cerita tentang kilatan panas itu, menyatakan bahwa dia telah melangkah ke sebidang tanah terkutuk ketika dia menapau. Seseorang di gereja telah marah padanya dan dengan jahat menargetkannya dengan kutukan, katanya. Dukun mengambil pisau cukur dan membuat potongan kecil dari kepalanya ke jari kakinya.

Kemudian dia menyiramnya dengan air panas dan menggosok tubuhnya dengan akar yang ditumbuk. Setelah itu, dia memberinya akar untuk di minum. Dia memberikan perawatan dua kali sehari selama tiga tahun. Mary sangat kesakitan sehingga dia tidak bisa berjalan, hanya merangkak. Tiba-tiba suatu hari, rasa sakitnya hilang, dan dia bisa berjalan lagi. Dukun menyatakan pengobatannya efektif dan memberi Mary tagihan: Dua kambing hidup, suatu hal yang sulit baginya. Mary tidak kembali ke gerejanya karena takut dikutuk lagi. Dia memilih gereja kelima dan dengan setia menghadiri setiap hari Minggu—sampai gereja baru dibuka di dekatnya. Itu menjadi gereja keenamnya. Kemudian datanglah gereja ketujuh dan gereja kedelapan. Sementara itu, Mary melahirkan seorang putra. Ketika dia

berbaring di tempat tidur, menyesap air dari cangkir, dia merasakan sakit yang tajam di tenggorokannya. Lehernya mulai membengkak. Dukun itu mengatakan kepadanya bahwa seseorang telah mencoba membunuhnya dengan memasukkan sesuatu ke dalam cangkir.

Mary menghabiskan satu tahun lagi di tempat tidur, dan dukun itu menumbukkan akar untuk diminum setiap hari. Akhirnya, dia pulih. Mary terus mengunjungi gereja-gereja baru, mencari kasih dan persatuan. Dia juga jatuh sakit dua kali lagi, dan dukun menyalahkan dengan mengutuk kedua peristiwa itu. Keempat kalinya, lehernya bengkak, dan bengkak menyebar di seluruh tubuhnya. Dukun itu mengatakan seseorang telah memasukkan sesuatu ke dalam makanannya, tetapi dia tidak bisa melakukan apa pun untuk membantu. Mary pergi ke dukun kedua dan kemudian yang ketiga. Semua setuju bahwa seseorang telah meracuni makanannya, dan mereka menggunakan alat mereka untuk menunjukkan di mana racun itu tertelan. Tetapi tidak ada yang bisa menawarkan obatnya.

Mary sedang menghadiri gereja ketiga belas pada saat itu, dan untuk pertama kalinya ia memutuskan untuk berdoa kepada Tuhan dan meminta bantuan Tuhan. Dalam keputusan, dia berdoa dan berpuasa selama tiga hari. Kemudian dia pergi ke rumah sakit. Ketika dokter itu mendengar bahwa dia berdoa dan berpuasa, dokter berkata: "Itu hal terbaik yang harus dilakukan. Anda berkonsultasi dengan kepala dokter. "Dia menyuntiknya, dan pembengkakannya hilang. Mary senang bahwa Tuhan telah menjawab doanya, tetapi dia masih tidak merasa damai di gereja. Hal-hal yang menjengkelkan dia yaitu ketika dia dan dua pendeta gereja mulai bekerja bersama, memecah batu-batu besar menjadi sebuah batu kecil di gunung dekat Ibu Kota Sudan Selatan, Juba. Dia dan para pendeta bertengkar tentang bagaimana menjual batu batu itu, dan Mary berpikir: "Gereja ini juga tidak memiliki kasih dan persatuan." Dia bertanya-tanya ke mana harus berpaling.

Pada saat itu, dia ingat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Itu satu-satunya gereja yang belum pernah dia kunjungi. Dia melihat ada kasih di wajah orang Advent ketika mereka berbicara. "Itu saja," katanya kepada dua pendeta yang heran. "Saya pindah ke gereja Advent." Mary dibaptis setelah pertemuan penginjilan di Juba pada April 2017. Kemudian suaminya dan putra sulungnya juga dibaptis. Mary tidak lagi khawatir dikutuk. "Sekarang aku bebas, dan aku bahagia," katanya. "Aku tidak lagi khawatir diracuni karena Yesus lebih kuat dari kutukan apa pun." Belum lama ini, dia melihat salah satu pendeta yang dengannya dia membelah batu. "Mengapa kamu terlihat sangat sehat dan bahagia?" tanyanya. "Saya telah menemukan sukacita dan kebenaran," katanya. "Saya telah menemukan persatuan sejati di antara anak-anak Allah." Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 yang membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di Juba Central, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, tempat Mary menyembah pada hari Sabat.

### **Suatu Tinjauan Pelajaran Sabat Sabat Tentang: "MENGHADAPI PERLAWANAN"**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas di UKSS**

Perlawanan terhadap pekerjaan Allah adalah tema umum dalam dua kitab Ezra dan Nehemia; oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pembangunan kembali bait suci dan Yerusalem memicu pertentangan dan penganiayaan. Kemana pun kita berpaling di dunia saat ini, pekerjaan Allah dilawan. Setan mencoba untuk memastikan bahwa Injil tidak menyebar dengan cepat, karena itu mengancam kekuasaannya. Kita harus ingat mengapa semua ini terjadi sejak awal. Itu karena kompromi yang terus-menerus dari nenek moyang mereka dengan agama kafir disekitar mereka yang menyebabkan penghancuran bait suci, serta pengasingan mereka juga. Barangkali, sementara dalam

proses membangun bait suci baru, hal terakhir yang ingin mereka lakukan adalah menyelaraskan diri dengan orang-orang di sekitar mereka.

"Nabi Hagai dan Zakharia diangkat untuk menghadapi krisis ini. Dalam menggerakkan kesaksian utusan-utusan yang ditunjuk ini mengungkapkan kepada orang banyak penyebab kesulitan mereka. Kurangnya kemakmuran jasmaniah adalah akibat kelalaian menaruh kepentingan Allah yang nomor satu, kata nabi-nabi itu. Sekiranya orang-orang Israel telah menghormati Allah, sekiranya mereka telah menunjukkan penghormatan dan penghargaan yang layak kepada-Nya, dengan menjadikan pembangunan rumah-Nya sebagai pekerjaan mereka yang nomor satu, maka mereka akan dapat mendatangkan hadirat dan berkat-Nya." Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 174.

Bangsa Yahudi telah berhenti membangun karena mereka takut. Tetapi Allah telah mengutus mereka ke Yehuda untuk membangun kembali bait suci dan kota itu, dan Ia memiliki suatu rencana. Karena mereka takut, Ia harus melakukan sesuatu untuk mendorong semangat mereka. Oleh karena itu, Ia memanggil dua orang nabi untuk bergabung. Perlawanan dari manusia tidak dapat menghentikan Allah; andaikan pun orang-orang Yahudi turut berkontribusi pada perlawanan ini dengan tindakan mereka sendiri, Allah tidak meninggalkan mereka. Dia bekerja melalui para nabi memotivasi dan mendorong mereka untuk bergerak lagi.

"Perlawanan dan keputusan yang dihadapi para pembangun pada zaman Nehemia dari musuh secara terang-terangan dan berpura-pura berlaku sebagai sahabat sama bentuknya dengan pengalaman yang akan dihadapi oleh orang-orang yang melakukan pekerjaan Allah sekarang. Orang-orang Kristen dicobai, bukan saja oleh kemarahan, kesombongan musuh-musuh yang kejam, melainkan oleh kelengahan, sifat plin-plan,

kesuaman, dan pengkhianatan orang-orang yang menyatakan diri mereka sahabat dan penolong.”–Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 234–235.

Hal-hal penting lainnya mengenai Pelajaran Sekolah Sabat tentang “Menghadapi Perlawanan” ini tentu akan kita alami di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Mengapakah orang Israel yang sisa menolak bantuan dari orang lain untuk membangun bait suci (Ezra 4: 1–5)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Mengapakah Allah mengutus Nabi Hagai dan Zakharia kepada bangsa Yahudi? Apakah hasil dari nubuatan mereka (Ezra 5: 1–5)? Fokus hari Senin
3. Apakah yang dilakukan para "lawan" Israel untuk menghentikan pekerjaan di Yerusalem (Ezra 4: 6–24)? Mengapa penting bagi bangsa Israel untuk terus berjuang dan percaya kepada Allah? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Mengapakah Nehemia melihat pekerjaan yang sedang ia kerjakan di Yerusalem sebagai suatu “pekerjaan besar” (Nehemia 6:1-13)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Allah sanggup melakukan sesuatu hal besar dalam kehidupan umat-Nya sama seperti Allah melakukannya kepada bangsa Israel ketikan pembangunan Bait Suci kembali.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kekuatan dan campur tangan Allah dalam menolong umat-umat-Nya untuk menjalankan misi-Nya.

3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk memperhatikan betapa pentingnya keterlibatan semua untuk mengerjakan pekerjaan besar yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya yang sisa di akhir zaman.

### **Promosi Pelayanan Perorangan “UTUSAN INJIL”**

Setelah Tuhan Yesus menang atas kuasa maut, Dia lalu mengutus gereja-Nya untuk memberitakan Injil. Jadi, kita memberitakan Injil karena Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan telah memercayakan tugas penginjilan kepada kita. Tuhan memercayakan tugas itu kepada diri kita. Betapa mulia hal ini, dan menakutkan! Siapakah yang telah menyerahkan tugas ini kepada kita? Pencipta semesta alam, Tuhan yang telah menyelamatkan saya, yang akan menghakimi saya, bahkan menghakimi seluruh dunia! Tuhan yang begitu terhormat dan mulia menyerahkan tugas itu kepada kita, maka kita pun patut memiliki rasa tanggung jawab yang serius terhadapnya.

Gerakan penginjilan sepanjang sejarah merupakan kepatuhan anak-anak Tuhan kepada pengutusan Kristus ini. Sejak saat rasul-rasul menerima Amanat Agung di bukit Galilea sampai sekarang, kita melihat dalil yang tidak pernah berubah, yaitu barang siapa mematuhi pengutusan ini, mereka menerima pertolongan Roh Kudus. Mereka menikmati penyertaan Allah, dan mereka menjadi rekan Allah untuk memberitakan Injil kepada umat manusia.

Paulus menyebutkan dengan jelas, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" (Roma 5:8). Di sini terlihat bahwa "Kristus telah mati untuk semua orang, supaya

mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka" (2 Korintus 5:15).

Ketika kasih hadir dalam hidup seseorang, dia akan menemukan bahwa hidupnya dilingkungi, dipegang, dan diliputi oleh kasih. Kasih telah menguasai kebebasannya, juga telah menentukan arah langkahnya. Oleh sebab itu, dirinya sendiri rela ia serahkan kepada Tuhan, dan segenap potensi yang ada pada dirinya ia serahkan sepenuhnya. Dengan kasih Allah inilah, beribu-ribu misionaris rela meninggalkan keluarga mereka, bangsa mereka, dan menuju tempat yang jauh untuk memberitakan Injil.

Dalam hati para rasul, terdapat suatu tekad yang agung, yaitu pergi, pergi! Paulus pergi, Petrus pergi, Yohanes pergi, Tomas pergi; pergi ke Afrika Utara, ke Arab, ke Eropa, ke India, ke Asia kecil; baik di padang belantara, di hutan rimba, mereka hanya tahu pergi, tanpa bertanya ke mana mereka harus pergi, kapan mereka kembali, apakah dijamin dapat kembali. Asalkan bisa pergi, hati mereka sudah cukup puas. Bagi orang yang rela mati di tangan Tuhan, adakah tempat yang tidak dapat dikunjunginya? Manusia semacam ini, semakin berat jatuhnya, semakin besar aniaya yang dideritanya, justru mendesak dia untuk menyelinap ke dalam lengan Tuhan yang penuh kasih dan kelembutan. Itulah sebabnya, mereka rela pergi.

Di sinilah, letak rahasia rohani: berapa besar kasih seseorang terhadap Tuhan tergantung sampai berapa dalam dia menyelami kasih dan pengorbanan Tuhan di bukit Golgota. Bila seseorang sudah mengalami kasih itu dan menyelaminya dengan sungguh-sungguh, dengan sendirinya dia dapat mengasihi Tuhan dengan lebih mendalam.

Paulus mengalami pelbagai mara bahaya, baik yang berasal dari banjir, penyamun, saudara-saudara palsu, di darat, di laut, dari orang Yahudi, dan bukan Yahudi; dalam keadaan telanjang, dihina, sengsara, kedinginan, diadili dan dipukul, mengalami penganiayaan dan penderitaan, tetapi dia tetap memberitakan Injil. Tokoh yang demikian besar ternyata telah melalui suatu kehidupan yang amat sangat menderita -- dia dipukuli, dicaci maki, dan dianiaya. Apakah sebabnya dia mau menderita penganiayaan dunia yang sementara ini? Paulus sendiri pasti merasa heran sehingga dia menjawab, "Sebab kasih Kristus yang menguasai kami ...." (2 Korintus 5:14; dalam terjemahan lain: menggerakkan dan mendorong). Sebagaimana seorang ibu yang melahirkan tidak lagi bisa tahan ketika saatnya sudah tiba, demikian juga orang yang didorong oleh kasih Tuhan tidak mungkin menahan diri untuk memberitakan Injil. Itulah arti dari "menggerakkan dan mendorong".

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat V, Triwulan IV, 02 Nopember 2019**  
**MELANGGAR MAKNA HUKUM**

(Ayat Hafalan : Nehemia 5:11 , NKJV)

**Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara**

1. Promosikan Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat, dan Renungan Pagi secara rutin.
2. Pastikan jemaat saudara terus menjalankan program “Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani” (TDSR) melalui program TMI (Keterlibatan Semua Anggota).
3. Pastikan program Pelayanan Masyarakat tetap berjalan baik secara rutin di jemaat mu.
4. Mungkin Sabat ini yang terbaik untuk mengucapkan selamat ulang tahun bagi anggota yang berulang tahun. .

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b>	
<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b>	
<b>( 5 menit)</b>	<b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Melanggar Makna Hukum” seperti : *“Aku Mau Hidup Bagi Yesusku” (LS. No. 128)* dan *“Ku Memilih Yesus” (LS. No. 252)*. Pilih lagu yang berhubungan dengan tema termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Lagu-lagu pendahuluan perlu paling sedikit 3 lagu

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya. Selamat datang selamat Sabat bagi para tamu-tamu yang telah hadir dan turut serta berbakti bersama dengan kami di jemaat ini. Dalam hidupnya Daud mengungkapkan bagaimana hubungan intim dengan Tuhan telah menjadi sesuatu yang sangat penting dan serius di dalam hidupnya, hal itu dapat kita lihat di dalam ungkapannya. Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. Apabila aku ingat kepada-Mu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam,(Mazmur 63: 2, 7).Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. (Mazmur 130:6). Arahkalah pandangan-mu terus tertuju pada Tuhan dan membiarkan Dia berkuasa atasmu. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**  
**“KEBIASAAN BERDOA”**

Doa merupakan salah satu kebenaran penting yang dilakukan dan diajarkan Tuhan Yesus kepada semua orang percaya. Tanpa doa kita akan mengalami kematian rohani karena

doa adalah nafas hidup kita, juga sebagai sarana mendekat kepada Tuhan dan berbicara kepada Dia. Tuhan Yesus memberikan nasehat kepada kita untuk tidak jemu-jemu berdoa. Dalam segala keadaan, kita harus tetap berdoa ( baca 1 Tesalonika 5:17. Mengapa demikian? Sebab " Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya."(Yakobus 5:16-b) Didalam doa ada kuasa yang aka menguabahkan ketakutan menjadi kekuatan. Ketika Yosafat merasa ketakutan ketika bani Moab dan bani Amon menyerang kerajaannya, yang ia lakukan adalah mencari Tuhan. Bahkan , " ia menyerukan kepada seluruh Yehuda, supaya berpuasa." ( 2 Tawarikh 20:30).

Ketakutan yang ada dalam dir Yosafat berubah menjadi kekuatan yang dahsyat. Ia dengan penuh keberanian maju berperang dan akhirnya tampil sebagai pemenang oleh karena Tuhan turut bekerja dengan caranya yang heran dan penuh keajaiban.

Dalam doa juga terkadang terkandung kuasa menghasilkan sesuatu yang mustahil menjadi mungkin. Hana adalah seorang wanita yang mandul, yang secara manusia mustahil dapat memiliki anak. Tapi karena ia terus bertekun dalam doa. Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Berdoa bermanfaat untuk pertumbuhan kerohanian kita dan dalam pelayanan penginjilan. Jalankalah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS. evaluasi semua program doa tersebut.

### **BERITA MISSION**

**"IMPIAN PRAJURIT TANGGUH"**

Sabat 5 / 02 Nopember 2019 – Sudan Selatan

Oleh: Daniel Deng Machiek, 39 Tahun

Daniel Deng Machiek, seorang prajurit jangkung dan

tanggung di militer Sudan Selatan, tidak ingin berperang. Wilayah Afrika Timur terlibat dalam perang saudara berdarah dan Daniel tidak ingin membunuh rekan senegarannya. Selama tiga hari, ia berpuasa dan berdoa untuk perdamaian pada Desember 2013. "Ya Tuhan, Engkau adalah Tuhan yang sejati. Tidak ada Tuhan lain di atas Engkau," doanya. "Saya seorang prajurit, dan orang-orang ingin saya berperang melawan bangsaku sendiri. Tolong kendalikan orang-orang Sudan Selatan." Pada hari ketiga, Daniel bermimpi di malam hari. Tiga malaikat yang bersinar muncul di kamar tidur di Yirol, tempat kelahirannya, berjarak delapan jam perjalanan dengan bus di barat laut dari Ibu Kota Sudan Selatan, Juba. "Bangun, dan nyanyikan lagu bersama kami," kata seorang malaikat. Terkejut, Daniel bertanya: "Dari manakah asalmu?" "Puasa Anda telah dijawab oleh Pencipta Anda," kata malaikat itu. "Itu sebabnya kami dikirim untuk membaptismu."

Masih dalam mimpi itu, Daniel bergabung dengan para malaikat dalam menyanyikan lagu pujian untuk keselamatan Yesus. Kemudian para malaikat membawanya ke Danau Yirol di luar kota. Satu malaikat mendandani Daniel dengan jubah putih dan membaptismya di danau, sementara dua malaikat lainnya memperhatikan. Setelah itu, para malaikat memberinya Alkitab dan mengarahkannya ke gereja terdekat. "Anda akan menemukan sesuatu yang menarik di sana," kata seorang malaikat. Kemudian para malaikat menghilang. Daniel masuk ke gereja. Dia melihat orang-orang terbaring mati di lantai. Hanya seorang anak kecil berusia 2 tahun yang masih hidup, dan dia meminta bocah itu untuk berdoa bersamanya. Ketika mereka berdoa, anggota gereja yang mati menjadi hidup. Pada saat itu, Daniel terbangun dari mimpi. Selama tiga tahun berikutnya, dia bertanya-tanya apa arti mimpi itu.

Pada tahun 2017, ia bertemu dengan seorang pendeta Kristen yang membaptis dia dan istrinya selama kebaktian hari Minggu. Ketika Daniel keluar dari air, dia melakukan sesuatu yang belum pernah dia lakukan sebagai orang dewasa: Dia menangis. "Mengapakah saya menangis?" Tanyanya kepada pendeta. "Itu



adalah pekerjaan Roh Kudus,” jawab pendeta. Daniel bingung dan marah. Kemarahan membuatnya semakin menangis. Dia merasa sangat malu. Pria tidak menangis di Sudan Selatan, dan prajurit yang tangguh pasti tidak menangis. Daniel menangis tanpa henti selama dua hari. Kemudian keponakannya yang berusia 22 tahun, Abraham, datang berkunjung. Tidak dapat menyembunyikan air mata, Daniel menjelaskan bahwa dia menangis sejak pembaptisan. “Paman, mengapakah kamu dibaptis di gereja itu?” kata Abraham. “Itu bukan gereja yang benar!”

Abraham memberi pamannya pelajaran Alkitab tentang Sabat hari ketujuh yang Alkitabiah. Segera, Daniel yakin bahwa dia harus beribadah di gereja Advent bersama Abraham. Sabat berikutnya, dia dan istrinya bersama-sama menghadiri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Juba Central. Tiga bulan kemudian, pada 20 Januari 2018, pasangan itu dibaptis. Daniel tidak meneteskan air mata saat dia keluar dari air. “Mimpiku telah terpenuhi!” serunya kepada jemaat, dan dia berbagi cerita tentang mimpinya. Melihat kegembiraan Daniel yang baru ditemukan, salah satu saudara lelakinya dan istri saudaranya telah dibaptis, dan ibunya bersiap untuk pembaptisan. Daniel, sekarang 39 tahun, mengatakan dia kagum dengan bagaimana Tuhan menjawab doa.

Dia berdoa untuk perdamaian bagi Sudan Selatan pada tahun 2013, dan Yesus menjawab dengan mimpi yang menunjukkan jalan menuju perdamaian sejati—memberikan hatinya kepada Yesus melalui baptisan. “Aku senang!” Kata Daniel. “Tidak ada lagi air mata. Saya merasa bahagia sejak saya dibaptiskan.” Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 yang membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Juba Central, tempat Daniel beribadah pada hari Sabat. Bagian dari persembahan triwulan ini akan membantu membangun Sekolah Menengah Atas di dekat gereja.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “MELANGGAR MAKNA HUKUM”**

### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Di tengah-tengah pekerjaan yang sibuk bagi Tuhan, ada keluhan serius yang diungkapkan terhadap para pemimpin umat Allah. Orang-orang miskin ditindas, mereka mengalami kelaparan, anak-anak mereka diperbudak, dan ladang serta kebun anggur mereka diambil. Setelah diberitahukan kepada Nehemia apa yang sedang terjadi di antara orang-orang Yahudi, dia menjadi “sangat marah. “Ketika Nehemia mendengar akan penindasan yang kejam ini, jiwanya dipenuhi dengan perasaan marah. ‘Maka sangat marahlah aku,’ katanya, ‘ketika kudengar keluhan mereka dan berita-berita itu.’ Ia melihat bahwa jika ia berhasil menghentikan kebiasaan menindas itu maka ia harus mengambil suatu pendirian yang menentukan demi keadilan. Dengan energi dan tekad yang khas, ia maju bekerja untuk memberikan kebebasan kepada saudara-saudaranya.” Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 239.

Konsep “takut akan Allah” adalah untuk mengingatkan orang-orang Yahudi akan keinginan mereka untuk “berjalan” bersama Allah, membuat keputusan mereka dalam mematuhi kehendak-Nya, dan hidup bagi-Nya. Itulah sebabnya orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem; mereka datang untuk menjadi dan hidup sebagai “umat Allah yang bertanggung jawab.” Mereka menyadari bahwa nenek moyang mereka telah meninggalkan Allah, dan mereka ingin membalikkan itu. Teguran Nehemia membungkam mereka karena mereka akhirnya menyadari bahwa mereka tidak hidup tanpa celaan dan telah kembali jatuh ke dalam kebiasaan yang telah mereka pelajari di masa lampau atau yang mereka telah peroleh dari bangsa-bangsa di sekitar mereka.

Setelah menegur para bangsawan dan penguasa Yahudi, yang berdiam dan tidak menanggapi, Nehemia mengumpulkan bersama “kumpulan besar” sehingga semua pemimpin akan dihadapkan dengan implikasi yang kuat dari perilaku penindasan

mereka dan bagaimana hal itu memengaruhi banyak orang. Selain itu, kerumunan besar akan mengintimidasi, dan para pemimpin akan lebih cenderung menyetujui permintaannya, Nehemia meminta pertanggung-jawaban mereka di hadapan Allah. "Bukankah kamu harus berlaku dengan takut akan Allah kita untuk menghindarkan diri dari cercaan bangsa-bangsa lain, musuh-musuh kita?" (Nehemia 5: 9). Para pemimpin merespons positif dan berjanji untuk memulihkan segalanya. Setelah itu para imam dipanggil agar sumpah dapat dilakukan antara para pemimpin dan para imam (Nehemia 5:12,13). Orang-orang "berbuat sesuai dengan janji itu" (Nehemia 5: 13).

Marilah kita mempelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang "Melanggar Makna Hukum" ini lebih dalam di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah yang dikeluhkan rakyat kepada nabi Nehemia (Nehemia 5:1-5)? Fokus hari Sabtu sore dan hari Minggu.
2. Mengapakah Nehemia menjadi marah (Nehemia 5:6-8; Kel 21: 2-7)? Apakah yang dia gunakan untuk membujuk orang-orang untuk memperbaiki yang salah (Nehemia 5:7-12)? Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Mengapakah Nehemia mengucapkan kutuk terhadap mereka yang tidak menjunjung tinggi bagian perjanjian mereka (Nehemia 5:12-13)? Fokus hari Rabu
4. Alasan apakah yang diberikan Nehemia untuk tidak menuntut "tunjangan (upah) gubernur dari masyarakat (" (Nehemia 5:18-19)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami tentang arahan dan amaran yang disampaikan oleh Allah melalui para nabi.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan pengembalaan Allah kepada umat menausia yang penuh kasih dan pengorbanan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk menyadari akan dosa yang dilakukannya serta berbalik dan bertobat kepada Allah.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan "MENJADI SEPERTI KRISTUS"**

Rasul Paulus menulis: "Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia." (2 Timotius 2:20-21). Segala sesuatu yang memiliki nilai guna tinggi pasti berharga sangat mahal; sesuatu yang berkualitas juga pasti sangat mahal harganya.

Sebaliknya, sesuatu yang murah kualitasnya pasti sangat diragukan. Apa pun itu, baik perabot rumah tangga, perhiasaan atau aksesoris, atau pun suatu jabatan (profesi) dan lain-lain. Begitu juga dalam pengiringan kita kepada Tuhan, ada harga yang harus kita bayar. Memang kita telah menerima keselamatan dari Tuhan secara gratis, tanpa bayar. Tetapi untuk mengikuti Dia dan melayaniNya kita harus mau membayar segala sesuatunya. Tuhan Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut

Aku." (Lukas 9:23). Harga itu adalah penyangkalan diri. Penyangkalan diri berarti

rela mengesampingkan segala sesuatu yang merebut hati kita dari Tuhan; mau mengutamakan Tuhan lebih dari segalanya. Bila selama ini kita masih berkompromi dengan dosa, lebih mengasihi dunia ini, berarti kita belum mampu membayar harga itu. Harga dari keselamatan adalah kerelaan untuk menempatkan Yesus sebagai yang terutama dalam hidup kita. Menjadi orang Kristen harganya adalah komitmen. Mengesampingkan kepentingan diri sendiri dan lebih mengutamakan Tuhan adalah bukti suatu komitmen. Inilah yang disebut pikul salib. Banyak orang ingin menjadi serupa dengan Kristus tapi hanya dalam hal melakukan mujizat, supaya namanya dikenal banyak orang.

Menjadi seperti Yesus berarti mau hidup seperti Yesus hidup: taat kepada kehendak Bapa sepenuhnya, senantiasa tekun berdoa dan rela menderita bagi Injil Kristus!

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **➤ Lagu dan Doa Penutup.**

## **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat VI, Triwulan IV, 09 Nopember 2019 PEMBACAAN FIRMAN**

(Ayat Hafalan : Nehemia 8:9, NKJV)

### **Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara:**

1. Promosi penginjilan lewat buku-buku penginjilan.
2. Evaluasi hasil dan gerak penginjilan jemaat anda apakah berjalan dengan baik dan bagaimana keterlibatan anggotamu dan setiap program jemaat mu.
3. Ingatkan agar setiap UKSS mencatat dengan baik nama-nama dan melawat tamu-tamu yang sudah hadir di KPA/Care Group.
4. Teruslah promosikan rencana hari tamu dan rencana penuaian (Celebration KPA – KKR KPA Jemaat anda)

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat Datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
	( 5 Menit) -	Persekutuan , Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam Lagu.**

Lagu-lagu menyangkut dengan tema hari ini, "Pembacaan Firman" Seperti berikut: "***B'rilah Padaku Alkitab Yang Suci***" (LS. No. No. 200) dan "***Bersabdalah Ya Yesus***" (LS. No. 425) termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Usahakan lagu pendahuluan minimum 3 lagu untuk sungguh mempersiapkan hati anggota berbakti.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan yang telah hadir untuk berbakti pada Tuhan pada Sabat ini. Selamat datang dan selamat Sabat juga bagi para tamu yang telah hadir di dan turut berbakti bersama kami di jemaat ini. Menyembah Tuhan adalah dasar dan kebutuhan terbesar hidup kita, seperti yang dikatakan Daud, bahwa rasa tenang yang dimiliki dan dirasakannya bukanlah karena kekuasaan atau kekayaan yang dia miliki sebagai seorang raja tetapi semata-mata hanya karena dia hidup dekat dengan Tuhan. "Hanya dekat Allah saja aku tenang dari pada-Nyalah keselamatanku" (Mazmur 62:2). Segala sesuatu yang kita lakukan dalam hidup kita sehari-hari sudah seharusnya penyembahan kita jadikan sebagai landasan atau dasar hidup kita. Arahkanlah matamu dan lihatlah Ia adalah Allah kita, Penebus dan Juruselamat kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "KUASA DOA ELIA"**

Alkitab terlebih dahulu menjelaskan: "Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan." Jadi sudah jelas bahwa Elia

adalah manusia biasa, sama dengan kita. Yang mungkin membedakan adalah imannya.

Mengapa doa Elia begitu berkuasa? Ada kuasa yang luar biasa yang Tuhan berikan kepada orang-orang benar yang sungguh-sungguh berdoa. Pernah kita baca dalam renungan beberapa hari lalu, bahwa orang benar adalah "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu." (Mazmur 24:4). Diartikan juga sebagai orang-orang yang hidup dalam kebenaran. Itulah yang menjadi kunci mengapa doa yang dipanjatkan Elia kepada Tuhan selalu menghasilkan kuasa mujizat.

Ketika Elia berdoa supaya langit menurunkan hujan, maka terjadilah. "Maka dalam sekejap mata langit menjadi kelam oleh awan badai, lalu turunlah hujan yang lebat." (1 Raja-Raja 18:45a). Mujizat juga terjadi di atas gunung Karmel saat ia berhadapan dengan nabi-nabi Baal (baca 1 Raja-Raja 18:36-40). Sungguh ada kuasa di balik doa orang benar! Juga karena doa Elisa, anak perempuan Sunem yang sudah meninggal sanggup dihidupkan kembali. "Maka bersinlah anak itu sampai tujuh kali, lalu membuka matanya." (2 Raja-Raja 4:35b).

Begitu juga ketika Yosua berdoa dengan sungguh-sungguh, katanya, "Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon! Maka berhentilah matahari dan bulanpun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa Tuhan mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah Tuhan." (Yosua 10:12, 13a, 14). Luar biasa! Doa orang benar itu menghasilkan kuasa! Kita pun bisa mengalami mujizat asal kita hidup benar di hadapan Tuhan.

Tak boleh dilupakan bahwa kita juga harus mengakui dosa-dosa kita, baik dosa terhadap sesama dan juga terhadap Tuhan (Yakobus 5:16), supaya doa kita didengar Tuhan. Jadi tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan. Berkunjung dan berdoalah ke rumah sesama anggota jemaat karena itu akan mejadi perekat yang dapat saling meneguhkan. Melawatlah kepada orang yang sudah sering engkau doakan di UKSSmu. Dan ketika mau melawat, berusaha membawa sesuatu yang akan diberikan kepada orang yang engkau lawat. Tuhan akan bekerja untuk maksud perlawatan yang kita sudah sebutkan diatas.

Jadi tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan. Berkunjung dan berdoalah ke rumah sesama anggota jemaat karena itu akan mejadi perekat yang dapat saling meneguhkan. Melawatlah kepada orang yang sudah sering engkau doakan di UKSSmu. Dan ketika mau melawat, berusaha membawa sesuatu yang akan diberikan kepada orang yang engkau lawat. Tuhan akan bekerja untuk maksud perlawatan yang kita sudah sebutkan diatas.

### **BERITA MISSION**

#### **“PENKHOBAH DI BIS”**

Sabat 6 / 09 Nopember 2019 - Rwanda

Oleh: Samuel Ndagijimana, 59 Tahun

Beberapa orang membaca buku atau bermain game di ponsel saat naik bus ke kantor. Samuel Ndagijimana berkhotbah. Samuel berbicara tentang Yesus dan kedatangan-Nya yang segera ketika dia pergi bekerja setiap pagi di Ibu Kota Rwanda, Kigali. Dia tidak pernah tahu apakah kata-katanya berdampak pada pendengar. Sampai suatu hari. Samuel sedang menyeberang jalan Kigali ketika seorang wanita memanggilnya. “Pendeta, tolong berhenti,” katanya. Samuel

bukanlah seorang pendeta, tetapi ia terbiasa dengan orang-orang yang menyapanya pendeta karena praktik pengabarannya di bus. Dia berhenti dan menatap wanita itu dengan bingung. “Aku tidak mengenalmu,” katanya. “Apakah kita pernah bertemu?” “Anda melakukan pekerjaan yang sangat baik, tetapi mungkin Anda tidak mengetahuinya,” kata wanita itu. “Kita bertemu di bus, dan Anda berkhotbah tentang masalah yang saya alami.”

Wanita itu mengingatkan Samuel bahwa pada suatu pagi dia telah berkhotbah tentang mengutamakan Tuhan. “Kamu berkata, ‘ketika kamu tiba di tempat kerja, jadikanlah Tuhan yang pertama dalam rencanamu. Jadikan Tuhan yang utama dalam apa pun yang Anda katakan. Jadikan Tuhan yang pertama dalam semua yang Anda lakukan,’” katanya. Pesan itu meyakinkannya untuk membuat keputusan penting segera setelah dia tiba di tempat kerjanya. “Ketika saya tiba di tempat kerja, saya memiliki masalah yang sangat menantang,” katanya. “Saya bertelut di kantor saya dan berdoa, ‘Tuhan, abdi Allah yang berkhotbah pagi ini mengatakan kami harus menjadikan Engkau yang pertama. Bantu saya untuk menjadikan Engkau yang pertama.’”

Setelah berdoa, dia merasa lebih kuat. Dia tahu apa yang akan dia katakan kepada bosnya. Beberapa jam berlalu, dan bosnya muncul di tempat kerja. Dia langsung datang ke mejanya. “Kapan kita bisa pergi?” tanyanya. “Bos saya, saya tidak akan berbuat dosa,” jawabnya. “Aku tidak bisa pergi denganmu karena tiga alasan. Pertama, saya seorang wanita yang sudah menikah, dan saya harus setia kepada suami saya. Kedua, saya seorang Kristen, dan saya tidak akan berbuat dosa terhadap Juruselamat saya. Ketiga, saya seorang pemimpin di gereja saya, jadi saya harus menjadi teladan bagi orang lain.” Bos terkejut. “Saya sudah mendekati Anda berkali-kali, dan Anda tidak pernah mengatakan ya atau tidak,” katanya. “Mengapa? Anda mendengar permintaan saya, tetapi Anda tidak membuat keputusan apa pun. “ Matanya menyipit karena marah.

“Kau akan dipecat karena hal ini,” geramnya dan langsung keluar ruangan. Wanita itu menelan ludah dan berdoa. Dia tidak ingin dipecat. “Ya Tuhan, aku memuliakan Engkau atas pekerjaanku,” katanya. “Aku yang menjadikanmu yang pertama. Jika saya dipecat, tolong rawat anak-anak saya.” Untuk dipecat, dia harus menerima surat pemecatan dari bosnya. Dia pikir surat itu akan dikirim pada hari berikutnya, tetapi ternyata tidak. Hari kedua berlalu, dan tidak ada surat. Malam itu, di berita televisi, dia mendengar bosnya dipecat. Dia menangis dan memuji Tuhan. Di jalan, wanita itu memberi tahu Samuel: “Saya seharusnya dipecat, tetapi saya tetap bekerja. Saya tidak berterima kasih kepada Tuhan bahwa bos saya dipecat.

Saya berterima kasih kepada Tuhan karena Dia melindungi mereka yang mengutamakan Dia.” Samuel bertekad untuk terus menginjil di bus. Dia juga terkadang berkhotbah di jalan. Tetapi yang terpenting, katanya, dia berusaha untuk berkhotbah tanpa kata-kata. Dengan bantuan Tuhan, Dia mengizinkan penampilan dan tindakannya untuk menyingkapkan Kristus kepada orang lain. Para anggota Gereja di seluruh dunia juga mengkhhotbahkan sebuah khotbah tanpa kata-kata ketika mereka berkontribusi pada Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 untuk membuka sekolah kedokteran di kampus Universitas Advent Afrika Tengah di Kigali. Samuel mengatakan dia bersyukur untuk sekolah kedokteran, yaitu para guru dan siswa membantu menyebarkan Injil di sekitar Rwanda.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “PEMBACAAN FIRMAN”**

#### **Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Ketika orang-orang Yahudi akhirnya menyelesaikan pembangunan tembok dan bergerak menuju Yerusalem, mereka semua berkumpul di alun-alun terbuka Yerusalem pada bulan ketujuh. Bulan ketujuh, yakni bulan Tisri, barangkali merupakan bulan paling penting bagi orang Israel, karena diperuntukkan untuk hari raya Peniupan Serunai (persiapan untuk penghakiman Allah, hari pertama bulan itu), Hari Raya Pendamaian (hari

Penghakiman, hari ke-10 bulan itu), dan Hari Raya Pondok Daun (mengingat pembebasan Allah dari Mesir dan perlindungan-Nya sepanjang perjalanan di padang gurun, hari ke-15 bulan itu). Pertemuan berlangsung pada hari pertama bulan itu, saat mana Hari Raya Peniupan Serunai sedang berlangsung. Para pemimpin mengumpulkan pria dan wanita bangsa itu untuk kebaktian khusus ini, supaya, melalui pembacaan hukum, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar tentang Allah dan sejarah mereka.

Rakyat mengundang Ezra untuk membawa kitab Taurat Musa dan membacanya di hadapan mereka. Bahkan mereka mendirikan podium, sebuah mimbar, untuk acara tersebut. Itu bukan sesuatu yang dipaksakan oleh para pemimpin kepada jemaat. Sebaliknya, “mereka,” orang banyak itu, meminta Ezra untuk membawa kitab. Kemungkinan besar Ezra membaca kepada orang banyak itu dari kitab Musa, yang termasuk hukum yang diberikan kepada Musa di Gunung Sinai.

Ezra “membawa kitab Taurat” ke hadapan kumpulan itu untuk membacanya. Itu adalah petunjuk Allah yang memungkinkan kita mengetahui jalan yang harus kita lalui agar tidak menyimpang dari tujuan. Ketika Ezra membaca, orang-orang mendengar tentang sejarah mereka sebagai umat Allah, dimulai dengan penciptaan hingga zaman Yosua. Melalui cerita, kidung, puisi, berkat, dan hukum, mereka diingatkan tentang perjuangan mereka dalam mengikuti Allah dan kesetiaan Allah kepada mereka. Taurat mencakup “hukum”, tetapi lebih dari itu; menggabungkan sejarah umat Allah dan terutama mengungkapkan pimpinan Allah.

Esok harinya para pemimpin umat menemui Ezra untuk belajar lebih banyak dari kitab Allah. Mereka mengerti bahwa memimpin orang-orang dengan benar tidak akan terjadi jika mereka sendiri tidak mencari Allah dan mencari pengetahuan dari

pada-Nya. “Kemuliaan Allahlah yang memagari orang-orang berdosa yang bertobat di dalam tangan kasih-Nya, untuk membebat luka mereka, untuk membersihkan mereka dari dosa, dan untuk menyelimuti mereka dengan jubah keselamatan.”–Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 255, 256.

Lebih jauh pelajaran Sekolah Sabat tentang “Pembacaan Firman” ini kita akan alami di UKSS masing-masing, bagikan penge-tianmu bahkan pengalamanmu karena itu akan menolong anggota kelas lainnya. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah yang harus kita ketahui tentang betapa pentingnya Firman Allah bagi setiap orang (Nehemia 8:1-2)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang diajarkan Alkitab tentang bagaimana kita bergaul sesuai dengan Firman Allah (Nehemia 8:3; Ulangan 4:1; 6: 3, 4)? Fokus hari Senin.
3. Apakah pelajaran dari peristiwa yang terjadi di Yerusalem (Kisah Para Rasul 8: 26–38)? Mengapakah para pemimpin mengatakan agar orang-orang jangan “berdukacita dan menangis” (Nehemia 8: 9–12)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Apakah yang kita peroleh tentang orang-orang dan para pemimpin mereka pada zaman Nehemia (Nehemia 8: 13–18)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat menyelidiki dan mengetahui betapa pentingnya Firman Allah bagi setiap orang.

2. Setiap orang diharapkan dapat menerima pengajaran dari Allah tentang bagaimana cara kita bergaul dengan orang lain sesuai dengan Firman Allah.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan dan berkomitmen serta berusaha untuk hidup kudus sesuai dengan petunjuk Allah melalui Firman-Nya dan para hamba-hamba-Nya.

### **Promosi Pelayanan Perorangan "MISI ALLAH"**

Misi Allah untuk dunia jelas tertampil dalam pesan Tuhan Yesus yang terakhir kepada murid-murid-Nya, yang biasa kita kenal sebagai Amanat Agung Kristus (Matius 28:18-20). Amanat adalah pesan atau perintah yang umumnya diberikan oleh orang yang posisinya dianggap lebih tinggi atau lebih terhormat bila dibandingkan dengan si penerima amanat. Amanat Tuhan Yesus disebut Amanat Agung karena Sang Pemberi amanat adalah Pemegang Kekuasaan Tertinggi dalam alam semesta ini. Selain itu, amanat ini disebut Amanat Agung karena jangkauannya adalah semua bangsa (seluruh dunia).

Pemahaman tentang jangkauan Amanat Agung yang mencakup semua bangsa (seluruh dunia) sering direduksi (dikurangi) oleh orang Kristen (gereja) menjadi hanya tertuju kepada suku tertentu di lokasi terdekat, bahkan banyak orang Kristen (gereja) yang sama sekali tidak pernah memikirkan Amanat Agung Kristus . Walaupun tidak secara terang-terangan menolak untuk melaksanakan Amanat Agung, banyak orang Kristen (gereja) yang menolak secara pasif, yaitu dengan tidak pernah membicarakan (apalagi melaksanakan) Amanat Agung. Apakah Anda atau gereja Anda pernah terlibat dalam memperbincangkan usaha melaksanakan Amanat Agung ini?

Pemahaman tentang Amanat Agung juga sering direduksi menjadi sekadar penginjilan yang bersifat “tabrak-lari”, artinya penginjilan yang berupa penyampaian berita, kemudian tidak peduli lagi dengan hasilnya (tidak disertai dengan tindak lanjut). Walaupun penginjilan yang bersifat “tabrak-lari” ini kadang-kadang “terpaksa” dilakukan (karena tidak memungkinkan untuk melakukan tindak lanjut), Amanat Agung Tuhan Yesus lebih dari sekadar amanat untuk menginjili karena amanat ini adalah amanat untuk menjadikan semua bangsa sebagai murid Kristus, dengan cara membaptis (tugas ini biasa dilakukan oleh lembaga gereja) dan mengajar orang yang dimuridkan untuk melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Tuhan Yesus.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat berdiskusi)**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

## **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat VII, Triwulan IV, 16 Nopember 2019 ALLAH YANG MAHA PENGAMPUN (Ayat Hafalan : Amsal 28:13, NKJV)**

### **Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara**

1. Doronglah anggota UKSS melakukan perlawatan pada anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad sebagai bagian dari program NDR di jemaat mu.
2. Doronglah anggota untuk terus aktif dalam program doa 777, doa P4 (ACST), doa 7752 dan doa kelompok UKSS sehabis kebaktian khotbah.
3. Ingatkanlah anggota UKSS untuk melawat sahabat rohani mereka yang sudah menerima buku penginjilan
4. Teruslah lanjutkan Program Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) di UKSS masing-masing.

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
( 5 Menit)	-	Persekutuan
		Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan



## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam Lagu.**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Allah Yang Maha Pengampun" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu "*Aku Datang S'karang Yesus*" (LS. No. 221) dan "*Aku Dengar Yesus Panggil*" (LS. No. 257). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua para tamu yang telah hadir tepat waktu pada pagi Sabat ini. Menyembah Tuhan bukanlah sekedar acara atau ritual agama semata tetapi sebagai sebuah gaya hidup, karena sejak awal penciptaan sampai pada akhirnya, Tuhan sudah menetapkan dan merancang hidup kita untuk menjadi seorang penyembahan. Kita menyembah Dia bukan hanya sekedar karena IA telah memberkati hidup kita, tetapi kita menyembah Dia karena Dia adalah Tuhan. Raja di atas segala raja, Yang Awal dan yang Akhir, Alfa dan Omega. Allah Pencipta langit bumi dan isinya. Mari kita kembali kepada rencana awal bapa di Surga ketika pertama kali Dia menciptakan manusia yaitu supaya setiap manusia hidup di hadapan-Nya dan untuk itulah Yesus Kristus telah mati agar kita kembali pada panggilan dasar hidup kita dengan menjadi penyembah penyembah yang benar. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "DOA YESUS"**

Ketaatan secara mutlak kepada kehendak Bapa di sorga adalah prinsip yang menguasai seluruh kehidupan Yesus saat

menjalankan tugas pelayananNya di bumi. Tak sekalipun Ia menentang apa yang menjadi kehendak Bapa, seperti katanya: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." (Yohanes 4:34). Oleh karena itu Tuhan Yesus menghendaki supaya kita (umatNya) senantiasa meneladani dan mau belajar tentang cara hidupNya.

Semasa berada di bumi Yesus tidak pernah berhenti bekerja: melayani Bapa, juga manusia. Salah satu keteladanan yang Ia tunjukkan adalah dalam hal berdoa. Doa adalah kekuatan dan bagian terpenting dalam pelayanan Yesus. Itulah rahasia kehidupannya. Dia senantiasa menyediakan waktu untuk bercakap-cakap dan membangun persekutuan dengan Bapa." Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (Markus 1:35). Disebutkan juga bahwa sebelum Yesus memanggil kedua belas muridNya, "...pergilah Yesus ke buki untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah." (Lukas 6:12).

Bukanlah suatu kebetulan pula jika Yesus sering melibatkan dan memberi kesempatan kepada murid-muridNya untuk menyaksikan bagaimana Ia berdoa kepada Bapa seperti saat di taman Getsemani. "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa." (Matius 26:36). Murid-muridNya dapat melihat dengan mata kepala sendiri bahwa Yesus begitu intim dengan Bapa-Nya. Meskipun demikian Dia tidak pernah memaksa murid-murid-Nya; Dia tetap terus berdoa sampai mereka sendiri tergerak minta diajar olehNya bagaimana harus berdoa. Lalu pada saat yang tepat Tuhan Yesus meulai mengajar kepada mereka tentang prinsip-prinsip dasar doa (Lukas 11:1-13).

Jika Tuhan Yes saja sangat memperhatikan jam-jam doanya dan senantiasa menyediakan waktu khusus 'bertemu dan bercakap-cakap' dengan Bapa, apalagi kita. Doa adalah nafas hidup kita, maka marilah, "Bertekunlah dalam doa." Kolose 4:2

Marilah kita menilik kondisi kita masing-masing dengan saksama. Adakah indra kita semakin peka dalam mengenali jalan Tuhan dan kita semakin sigap dalam menaatinya? Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan Kelompok Peduli Advent (KPA) di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.

### **BERITA MISSION**

**“ANAK YATIM KARENA GENOSIDA”**

Sabat 7 /16 Nopember 2019 - Rwanda

Oleh: Delphine Uwinez, 25 Tahun

Orang tua saya meninggal dalam peristiwa genosida 1994 di Rwanda. Ingatan saya yang paling awal adalah menangis kehilangan orang tua saya di panti asuhan Kristen. Saya berulang kali bertanya kepada anggota staf kapan saya bisa melihat ibu saya. “Kamu akan melihatnya,” mereka meyakinkan saya. Saya pikir ibu saya telah pergi ke suatu tempat dan saya menunggu dia kembali. Tetapi seiring berjalannya waktu, saya merasa lebih putus asa. Di antara anggota staf adalah perempuan yang ditunjuk sebagai ibu pengganti. Ibu pengganti saya adalah seorang Advent bernama Brigitte. Ibu baru saya membawa saya ke gereja, dan saya menyukai perubahan suasana. Anggota gereja yang baik. Tetapi pemerintah menutup semua panti asuhan ketika saya berusia 7 tahun, dan saya diadopsi oleh sebuah keluarga.

Saya berharap keluarga ini akan mencerahkan hidup saya, tetapi yang terjadi justru sebaliknya. Awalnya, keluarga ini memperlakukan saya dengan kasih sayang. Mereka memiliki seorang putri bernama Mutesi yang seusiaiku. Ini menambah kebahagiaan saya karena saya berharap orang tuanya mencintaiku

sebagaimana mereka mencintainya. Namun mereka tidak melakukannya. Di pagi hari, saya harus membersihkan rumah dan mengambil air sebelum sekolah. Tugas-tugas membuat saya terlambat ke kelas, dan guru menghukum saya. Kadang-kadang guru memeringintahkan saya untuk pulang, tetapi saya harus menunggu di luar gedung sekolah sampai kelas berakhir untuk berjalan pulang dengan saudara perempuan angkat saya. Ibu baru saya tahu bahwa dia adalah penyebab masalah saya, tetapi dia tidak melakukan apa-apa.

Segera, dia mulai mengekspresikan kebenciannya secara terbuka. Dia menolak memberi saya makan pada waktu makan dan memerintahkan saya untuk berhenti meneleponnya. “Aku bukan ibumu,” katanya. Mutesi, tidak seperti ibunya, mencintaiku. Dia menangis ketika dia melihat saya dianiaya. Dia memberi saya makanan dan susu, meskipun ibunya memarahinya karena berbagi susu dengan saya. Ayah Mutesi juga mencintaiku. Semuanya berlalu sampai pada akhir tahun sekolah ketika saya berusia 13 tahun. Saya lulus ujian, tetapi Mutesi tidak. Ketika kami kembali ke rumah hari itu, Ibu Mutesi mengusir saya dari rumah. Untungnya, keluarga- keluarga lain dengan anak yatim merasa kasihan pada saya dan menolong saya selama beberapa tahun ke depan. Pemerintah juga membantu. Saya tidak pernah menyelesaikan sekolah menengah.

Ketika saya tumbuh menjadi seorang dewasa muda, kehidupan tampak semakin tanpa harapan. Saya membenci semua orang, dan saya yakin bahwa semua orang membenci saya. Saya bertanya-tanya apakah Tuhan mengenal saya, dan saya membencinya. Saya mencoba bunuh diri dengan minum alkohol dalam jumlah yang banyak tetapi gagal. Suatu hari, saya sedang berjalan di jalan di Kota Nyamata ketika saya mendengar suara pengkhotbah menggema di atas pengeras suara. Pendeta, Frederic Musoni, sedang mengadakan pertemuan penginjilan di gereja Advent. “Apakah kamu ingin dipulihkan?” Dia bertanya.

Kedengarannya dia berbicara langsung kepada saya. Saya mendengarkan sebentar. Saya merasakan suara yang berkata dalam hati saya: “Bersenang-senanglah. Aku cinta kamu.” Ketika pengkhotbah mengajukan permohonan, suara itu berbicara lagi di hati saya, dan saya menjawab. Di dalam gereja, pendeta itu berdoa untuk saya, dan saya pulang dengan penuh sukacita.

Malam itu aku tidur nyenyak untuk pertama kalinya dalam hidupku. Saya dibaptis dengan sekitar 150 orang di akhir pertemuan penginjilan. Kami berada di antara 110.000 orang yang memecahkan rekor baptisan terbanyak setelah pertemuan tiga minggu di 2.027 lokasi di Rwanda pada Mei 2016. Ketika saya keluar dari air pembaptisan, saya merasakan kedamaian dan kebebasan di hati saya. Saya mulai mencintai orang lain, dan saya menyadari bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan saya. Saya mengasihi Yesus yang telah mati untuk saya dan saya percaya Dia akan mengembalikan orang tua saya. Saat ini, saya 25 tahun, dan saya membuat serta menjual kerajinan tangan.

Jika Anda adalah orang tua di rumah yang nyaman, silakan merawat anak yang membutuhkan. Hindari mengucapkan kata-kata marah kepada seorang anak karena, bahkan setelah tumbuh dewasa, anak itu tidak akan pernah melupakan apa yang dia dengar. Jika Anda menderita, mungkin karena Anda, seperti saya, tidak dibesarkan oleh orang tua Anda, ketahuilah bahwa kedamaian hanya terletak pada membiarkan Yesus menjadi milik Anda sepenuhnya. Yesus adalah Orang tua sejati, Penghibur, dan Pemberi kedamaian

**Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat:  
“ALLAH YANG MAHA PENGAMPUN”**

**Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Setelah berakhirnya hari raya Pondok Daun (Sukkot), para pemimpin kembali mengumpulkan orang banyak. Mereka baru saja menggunakan waktu untuk perayaan; sekarang saatnya untuk kembali kepada urusan yang belum selesai, yakni, pengakuan dan pertobatan di hadapan Allah untuk dosa-dosa mereka. Doa dan pengakuan dosa mereka bersama menunjukkan suatu pemahaman yang mendalam akan sifat dosa. Orang Israel bisa saja marah karena para pendahulu mereka gagal dan menyebabkan seluruh bangsa itu ditawan.

Atau mereka bisa saja menghabiskan waktu mengeluh tentang pilihan dari para pemimpin mereka dan kurangnya kesalehan ditunjukkan oleh generasi terdahulu, yang telah menuntun mereka kepada keadaan mereka sekarang—hanya sekelompok kecil yang kembali. Meskipun demikian, gantinya menyimpan kebencian dan keluhan, mereka berpaling kepada Allah dalam kerendahan hati dan pengakuan dosa.

Beberapa frasa pertama dari doa berfokus pada Allah sebagai (1) Pencipta, (2) Pemelihara, dan (3) Pemegang Janji. Orang banyak pertama-tama mengingatkan diri mereka tentang siapa Allah itu: Dia adalah Pribadi yang setia yang telah menciptakan kita, memelihara kita, dan selalu menepati janji-Nya kepada kita. Merenungkan hal itu akan membantu kita menjaga kehidupan kita sendiri tetap setia dan belajar untuk memercayai-Nya sekalipun dalam situasi yang paling sulit, pada saat Dia seakan-akan jauh dari kita dan tidak peduli dengan tantangan yang kita hadapi.

Dari memuji Allah karena kesetiaan-Nya, doa itu beralih kepada membandingkannya dengan ketidaksetiaan orang Israel dalam pengalaman mereka di Mesir dan di padang belantara. Pengakuan akan kegagalan manusia dan kurangnya penyerahan diri yang sejati kepada Allah adalah langkah penting dalam pengakuan dan pertobatan. “Bilamana melalui pertobatan dan

iman kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, Tuhan mengampuni dosa-dosa kita, dan membatalkan hukuman yang ditentukan karena pelanggaran hukum. Orang berdosa kemudian berdiri di hadapan Allah sebagai orang benar; dia berkenan bagi Surga, dan melalui Roh memiliki persekutuan dengan Bapa dan Anak.”—Ellen G. White, Selected Messages, jld. 3, hlm. 191.

Marilah kita mempelajari hal-hal yang lebih dalam lagi dari pelajaran Sekolah Sabat ini mengenai “Allah Yang Maha Pengampun” dan kita diskusikan di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Mengapakah orang-orang memisahkan diri mereka dari semua orang asing (Nehemia 9: 1–3)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah topik utama yang menjadi fokus doa Nehemia dalam Nehemia 9: 4–8)? Bagaimanakah bagian doa ini berbeda dengan doa Nehemia bagian pertama (Nehemia 9: 9–22)? Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Bagaimanakah gambaran tentang orang Israel dibandingkan dengan “kebaikan Allah yang besar” (Nehemia 9: 23–31)? Fokus hari Rabu.
4. Apakah fokus dari kesimpulan doa pengakuan yang dipeimpin oleh Nehemia pada saat itu (Nehemia 9:32–38)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa sangat penting untuk segera mengambil keputusan memisahkan diri dan tidak serupa dengan dunia ini.

2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan manfaat doa yang sungguh-sungguh dalam setiap segi kehidupan bagi pertumbuhan iman dan keerohanian.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyadari betapa pentingnya doa pengakuan dihadapan Allah dan komitmen pertobatan yang sesungguhnya untuk hidup benar dan kudus.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “ALLAH MEMANGGIL KITA”**

Adalah biasa bila manusia kurang responsif terhadap panggilan Allah dalam hidupnya, karena manusia lebih suka memilih jalannya sendiri daripada harus tunduk kepada tuntunan Allah, walaupun Dia tidak pernah merancang kejahatan bagi kehidupan manusia, melainkan, "...rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." (Yeremia 29:11). Jadi "...Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas." (Ayub 23:10), kata Ayub.

Ada beberapa contoh orang yang awalnya kurang bersemangat dan banyak alasan menghindari panggilan Allah. Ketika Musa diutus Allah membawa bangsa Israel keluar dari Mesir ia tidak menyambutnya dengan antusias, justru ia merasa dirinya tidak mampu dan tidak pandai bicara. Musa berkata, "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" (Keluaran 3:11), apalagi, "...aku ini tidak pandai bicara, dahulupun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mupun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah."" (Keluaran 4:10).

Begitu pula ketika Allah memanggil dan menetapkan Yeremia untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa, Yeremia beralih seperti Musa, "Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai

berbicara, sebab aku ini masih muda." (Yeremia 1:6), walaupun Allah sudah memanggil dia sejak masih dalam kandungan ibunya, bahkan sebelum Allah membentuknya dalam kandungan Aia telah mengenalnya (Yeremia 1:5). Tidak semua orang dipanggil menjadi nabis seperti Yeremia atau sebagai pemimpin besar seperti Musa. Apa panggilan Allah bagi kita saat ini? Ialah "...supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggil kamu ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya." (1 Tesalonika 2:12). Jadi hidup sesuai panggilan Allah adalah hidup dalam kekudusan (pertobatan) karena Dia tidak menghendaki kita binasa kekal.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

## **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat, VIII, Triwulan IV, 23 Nopember 2019 ALLAH PERJANJIAN**

(Ayat Hafalan : **Nehemia 9:38; 10:39**, NKJV)

### **Penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara S. Sabat**

1. Memotifasi perlawatan dengan pergi berdua-dua mengunjungi nama-nama yang sudah terdaftar dalam pokok doa penginjilan.
2. Minta UKSS mengevaluasi kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan anjurkan perlawatan bagi yang tidak hadir.
3. Evaluasi dan promosikan keterlibatan anggota dalam program Doa 777, Doa ACST dan Doa 7752, Doa kelompok sehabis kebaktian khotbah, bacaan Alkitab dan kegiatan Pelayanan Masyarakat di jemaat.

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
( 5 Menit)	-	Persekutuan
		Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involment.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
		<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam Lagu.**

Lagu-lagu berikut ini yang bertemakan "Allah Perjanjian" dianjurkan untuk dinyanyikan: "*Aku Dengar Hujan Berkat*" (LS. No. 197) dan "*Di Tempat Yang Lebih Tinggi*" (LS. No. 232). Pilihlah bahwa lagu-lagu ini harus dinyanyikan seperti sebuah doa.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya, kami juga mengucapkan selamat datang bagi seluruh tamu yang telah hadir untuk berbakti bersama kami pada hari Sabat ini. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus. Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan, sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera, dan untuk memperdamai-kan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu. (Efesus 2:13-16). Marilah kita berbakti dengan rasa syukur serta hormat kepada Allah sepanjang Sabat ini dan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "BERDOA TERSATUR DAN DISIPLIN"**

Berbicara kepada Bapa melalui doa bukanlah sekedar runias atau kebiasaan bagi Yesus, melainkan suatu kerinduan yang dalam untuk bertemu, memandang wajahNya dan

memahami kehendak-Nya karena, "...Aku hidup oleh Bapa," kata Yesus (Yohanes 6:57). Saat berada di Yerusalem Tuhan Yesus biasa berdoa di taman Getsemani di bukit Zaitun. Kata biasa menunjukkan keteraturan (rutininas-Nya) berdoa di situ. Di tempat itu pula Dia sering berkumpul dengan murid-muridNya. Tuhan Yesus sangat disiplin dalam hal waktu; Ia berdoa secara teratur di pagi hari guna mempersiapkan hati dan mempertajam kepekaanNya terhadap kehendak Bapa.

Hal ini juga dilakukan Daud, seperti katanya, "Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!" (Mazmur 57:9). Daud mencari hadirat Tuhan terlebih dahulu sebelum memulai segala sesuatu. Daniel pun memiliki tempat dan waktu khusus di mana ia secara teratur berdoa. "Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya." (Daniel 6:11b). Inilah kekuatan Daniel sehingga ia tetap berkemenangan meski berada dalam situasi-situasi gawat, contohnya di saat raja Darius melarang seluruh rakyatnya menyembah apa pun selain kepadanya. Siapa pun yang melanggar titah raja akan menanggung akibatnya! Namun Daniel memiliki keberanian berkata tidak! Kehidupan Daniel menjadi kesaksian karena dia sangat dekat dengan Allah melalui jam-jam doanya.

Berdoa teratur dan disiplin adalah kunci memiliki hidup berkemenangan! Doa bukanlah suatu kegiatan atau sebuah pertunjukan. Dalam kehidupan doa, kita harus menjadi garam. Yesus melakukan hal itu karena Dia tahu bahwa doa-doa para murid dibutuhkan. Seluruh kegiatan ibadah yang dapat meningkatkan pertumbuhan kerohanian kita di jemaat haruslah terus kita jalankan dengan baik. Buatlah program bacaan Alkitabmu lebih bermakna dalam penginjilan melalui doa 7752 dan Doa 777. Berdoa dengan tekun membuka hati bagi pintu

kecurahan Roh Kudus bagi kehidupan kita, sehingga kuasa Roh itulah yang membuat kita berhasil dalam penginjilan.

### **BERITA MISSION "SISTER ACT"**

Sabat 8 /23 Nopember 2019 - Rwanda  
Oleh: Yvonne Mushimiyimana, 27 Tahun

Yvonne Mushimiyimana dengan penuh semangat mendaftar untuk bernyanyi di konser musik sekolah menengahnya. Dia meminjam pakaian ketat dari teman-temannya. Dia memilih riasan warna-warni untuk memastikan bahwa penonton memperhatikan-nya di atas panggung. Kemudian dia bernyanyi dengan sepenuh hati. Setelah itu, siswa berkerumun di sekelilingnya. "Mengapakah kamu mengubur bakatmu?" tanya seorang. "Berhentilah mengenakan rok panjang," kata yang lain. "Pakaian gadis-gadis Advent tidak cocok dengan kecantikanmu atau suaramu yang merdu." Yvonne menyukai pujian itu, dan dia dengan mudah menerima permintaan dari teman-teman barunya untuk tinggal di pesta dansa setelah konser. Namun, banyak teman sekelas Advent-nya pergi setelah konser untuk menghadiri kebaktian Jumat malam di gereja.

Pada pagi hari Sabat, Yvonne pergi ke gereja seperti biasa. Tetapi para pemimpin gereja mengetahui bahwa dia dan empat remaja Advent lainnya telah pergi ke pesta dansa. Kelima siswa itu dihukum. Empat orang meminta pengampunan dan berjanji tidak akan melanggar hari Sabat lagi, tetapi Yvonne menolak untuk meminta maaf. "Aku tidak bisa," katanya kepada pendeta. "Aku ingin terus bernyanyi dan menari." Dia berhenti pergi ke gereja pada hari Sabat. Dia mengubah gaya pakaiannya dan cara dia berjalan. Ke mana pun dia pergi, orang-orang berhenti untuk melihat. Segera dia menjadi salah satu gadis paling populer di sekolah. Popularitasnya melonjak bahkan lebih tinggi ketika dia mulai membuat lagu sendiri. Lagu pertamanya menjadi hit besar

di kampus, dan dia tersenyum senang ketika dia mendengar siswa dan guru mendengarkannya.

Kehidupan baru Yvonne membuatnya sangat sibuk, dan dia mulai bolos kelas. Meski begitu, dia lulus ujian akhir dengan nilai tinggi. Guru-guru yang kagum bertanya bagaimana dia berhasil mendapatkan nilai bagus tanpa menghadiri kelas. Dia tidak tahu harus berkata apa, tetapi dia diam-diam berpikir bahwa alasannya pasti karena ibunya berdoa untuknya. Di universitas di Ibu Kota Rwanda, Kigali, Yvonne bekerja keras untuk menjadi bintang pop. Dia menyebut dirinya "Sister Yvonne" dan merekam lagu-lagu di studio musik profesional. Dia membuat video musik dan tampil di bar dan klub malam. Dia lebih lanjut mengubah pakaian dan rias wajahnya agar sesuai dengan gaya bintang pop yang genit. Dia mengenakan tiga anting di setiap telinga dan anting-anting di hidungnya. Dia punya tato. Orang tuanya, yang tinggal di rumah di Rwanda Timur, sedih, dan ayah berhenti mengirim uang.

Tetapi Yvonne tidak mundur. Ketika dia menyadari bahwa dia tidak mendapatkan cukup uang dari konser untuk membayar tagihannya, dia mencoba menjual pakaian wanita di pasar kota. Kemudian dia mengambil pekerjaan sebagai guru taman kanak-kanak. Anak-anak terkesan ketika Yvonne muncul di taman kanak-kanak mengenakan celana pendek jeans dan mengenakan perhiasan. Di rumah, anak-anak memohon kepada ibu untuk mengenakan tato dan anting-anting. Ketika para ibu mengetahui bahwa anak-anak mereka diilhami oleh guru baru mereka, mereka berbondong-bondong ke taman kanak-kanak untuk mengeluh.

Keluhan yang terus-menerus membuat Yvonne sedih, dan dia hidup di akhir pekan ketika dia hanya bisa menari di klub malam. Tetapi tarian itu tidak menghilangkan kesedihannya. Dia tidak tahu harus berbuat apa. Suatu hari, dia sedang duduk di rumah ketika dia mendengar khotbah yang sedang dikhotbahkan

melalui pengeras suara di gereja Advent terdekat. Dia tidak ingin mendengar khotbah. Dia membunyikan musik sekerasnya. Keesokan harinya, pendeta memberi khotbah lain. Kemudian dia berkhotbah untuk hari ketiga. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Ruyenzi di dekat tempat tinggalnya mengadakan serangkaian penginjilan tiga minggu. Akhirnya, Yvonne menyerah dan mendengarkan khotbah dari rumahnya. Kata-kata pengkhotbah menghangatkan hatinya, dan dia mulai menghadiri perhimpunan di gereja. Dia dibaptis pada pertemuan terakhir, dan dia mendedikasikan suaranya untuk Tuhan.

Saat ini, Yvonne berusia 27 tahun dan sebagai seorang guru. Dia juga adalah penyanyi Injil yang membuat lagu untuk memuliakan Tuhan, dan adalah pemimpin wanita lajang di gerejanya. “Saya bersyukur kepada Tuhan karena menjaga saya tetap aman ketika saya menempuh jalan saya sendiri,” katanya. “Kalau bukan karena perlindungannya, aku sudah mati sekarang.” Dia terutama berterima kasih kepada orang tuanya karena membesarkannya dengan nilai-nilai Alkitabiah. Ia melihat kebenaran dalam Amsal 22: 6, yang mengatakan: “ Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” “Saya yakin ajaran ibu saya di masa kecil saya membantu,” katanya. “Meskipun aku menjauh dari Tuhan, kata-kata ibuku tetap ada di hatiku.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “ALLAH PERJANJIAN”**

#### **Pengantar sebelum berbagi kelas di UKS**

Perjanjian diadakan karena bermanfaat bagi kedua belah pihak. Pemimpin akan mengurus rakyat, dan rakyat membayar upeti. Tetapi perjanjian dengan Allah itu beda. Allah sama sekali tidak mendapatkan apa pun dari perjanjian itu, namun Dia berjanji

akan setia pada perjanjian itu, sekalipun umat-Nya tidak setia. Tentulah, berkat dan kutuk yang melekat pada perjanjian itu membuat orang Israel tahu ketika hal-hal buruk mulai terjadi berarti mereka telah melanggar perjanjian.

Perjanjian itu begitu penting karena merupakan bagian dari kisah Allah menyelamatkan manusia yang berdosa, dan itu menunjukkan kerinduan Allah untuk memiliki suatu hubungan dengan manusia. Itu juga memungkinkan manusia menunjukkan keinginan mereka untuk berserah kepada Allah. Setiap perjanjian berturut-turut berfungsi untuk menguraikan dan memperdalam pemahaman kita tentang perjanjian kasih yang kekal, yang diungkapkan paling lengkap dalam rencana keselamatan. Perjanjian Baru dan Lama, sebagaimana sering dibedakan, mengandung komponen yang sama.

“Dengan menggunakan kemauan dengan benar, maka perubahan yang menyeluruh akan terjadi di dalam kehidupanmu. Dengan menyerahkan segenap kemauanmu kepada kehendak Kristus, engkau menghubungkan dirimu sendiri dengan kuasa yang berada di atas segala kuasa dan penguasa. Engkau akan mendapat kekuatan dari atas yang menahan engkau supaya teguh, dan melalui penyerahan yang tetap kepada Tuhan Allah engkau sanggup menghidupkan kehidupan yang baru, yaitu hidup di dalam iman.”—Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, hlm. 39.

Setelah mendapat pengarahan dari nabi Nehemia bangsa itu berjanji sebagai berikut:

1. Tidak ada perkawinan campuran (tidak kawin dengan orang yang bisa membawa seseorang ke penyembahan berhala);
2. Pemeliharaan Sabat yang benar (tidak terganggu dengan transaksi bisnis);



3. Penghapusan utang dan peringatan tahun Sabat untuk memelihara orang miskin dan memberi mereka kemerdekaan;
4. Secara keuangan, mendukung bait suci, pelayanannya, dan orang-orang yang bekerja di dalamnya dengan membawa buah sulung, anak sulung, dapat persepuluhan, dengan demikian memastikan kelanjutan peribadatan yang benar.

Marilah kita diskusikan lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Allah Perjanjian” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Siapakah yang membuat perjanjian kepada bangsa Israel dan mengapa mereka memasuki perjanjian itu (Nehemia 9:36–38; 10:1–29)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang dimaksudkan dengan “perjanjian kekal” (Kej 9: 16; 17:7; Yes 55:3; Ibr 13:20)? Bagaimanakah pola perjanjian ini dinyatakan kepada Yosua (Yosua 24). Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Apakah empat hal yang orang Israel berjanji untuk melakukannya sebagai bagian dari perjanjian yang diperbarui (Nehemia 10: 30–39)? Fokus hari Rabu.
4. Mengapakah praktik kebiasaan bait suci penting bagi bangsa Israel dan mengapakah bait suci begitu penting bagi iman secara keseluruhan (Neh 10:32–39)? Fokus Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui betapa pentingnya menjaga kesetiaan terhadap perjanjian dengan Allah.

2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan perlunya untuk mengerti arti yang benar tentang “Perjanjian Kekal Allah” dan bagaimana perjanjian itu dinyatakan pada umat-Nya.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengerti betapa pentingnya praktik kebiasaan bait suci bagi iman umat Tuhan.

#### **Promosi Penginjilan Perorangan “TUGAS PENGINJILAN”**

Tugas penginjilan diberikan Allah kepada setiap orang percaya, pria maupun wanita. Penginjilan merupakan suatu perintah yang disertai dengan kuasa dan tanda-tanda ajaib dari Tuhan (Markus 16:15-18, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh").

Alkitab mencatat peranan besar wanita dalam melakukan penginjilan, di antaranya Lidia. Ia berasal dari Filipi (Kisah 16:13-40); ia pengikut Kristus yang pertama dari Eropa, dari latar belakang bukan Kristen; setelah ia dibaptis, ia membuka rumahnya bagi Tuhan, dan dari rumah Lidia inilah terbentuknya jemaat Filipi. Tokoh wanita selanjutnya adalah Priskila (Kisah 18). Bersama dengan Akwila suaminya, Priskila mempertaruhkan nyawa mereka bagi penginjilan (Roma 16:4). Selanjutnya, kita pun tahu kisah Febe yang melayani di jemaat Krengea sebagai pengantar surat Paulus kepada jemaat di Roma dari Korintus (Roma 16:1-2).

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat IX, Triwulan IV, 30 Nopember 2019**  
**PENCOBAAN, KESENGSARAA, DAN DAFTAR-DAFTAR**  
(Ayat Hafalan : Nehemia 10:29, NKJV)

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

**Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatana kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara Sekolah Sabat**

1. Mendorong semua anggota jemaat aktif menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat teristimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan melalui TMI
2. Mendorong anggota untuk aktif di Care Group dan melawat sahabatnya untuk dibawa hadir di Care Group tersebut.
3. Pastikan bahwa semua UKSS akan membangun persekutuan yang hangat juga berdoa untuk kebutuhan UKSSnya.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

- 08.45 – 09.00 -Pelayanan dalam lagu  
09.00 – 09.05 -Sambutan Selamat datang  
-Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan  
09.05 – 09.13 -Promosi Pemimpin untuk SS atau PP  
09.13 – 09.20 -Berita Mission sedunia  
09.20 – 10.20 -Kelas UKSS – Doa di UKSS  
( 5 Menit) -Persekutuan  
Persembahan Sekolah Sabat  
Pencatatan kehadiran dan kegiatan  
Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian  
(20 menit) -TMI: Total Member Involmt.  
Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.  
(35 menit) -Diskusi pelajaran SS dan aplikasi  
10:20 -10:30 -Promosi Pelayanan Perorangan

## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam Lagu.**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Pelayanan Dalam Jemaat Perjanjian Baru” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : **“Marilah Bersukacita”** (LS. No. 100) dan **“Kasih Yang Bahagiakan”** (LS. No. 357). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua tamu-tamu yang telah hadir pada hari Sabat ini. Penyembahan adalah kehendak Allah yang tertinggi. Allah menciptakan dan menyelamatkan kita. Penyembahan haruslah menjadi prioritas utama kita. Tidak peduli apapun yang sedang kita alami, Allah memanggil kita untuk menyembah Dia. Oleh sebab itu penyembahan harus menjadi gaya hidup kita. Kita mengabdikan diri untuk kemuliaan Allah. Penyembahan harus mencakup semua dimensi kehidupan kita. Motif hidup kita haruslah memuliakan Allah. Segala aktifitas kita harus berorientasi pada kemuliaan-Nya. Bukankah hati untuk Tuhan dan izinkan Roh Kudus-Nya menguasai mu. Muliakanlah Allah Khalik kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “BERDOALAH SENANTIASA”**

Sebagai umat Tuhan terkadang kita melupakan betapa pentingnya doa. Sesungguhnya, doa merupakan unsur penting dalam pelayanan setiap orang percaya, Martin Luther King Jr. mengatakan: “Menjadi seorang Kristen tanpa berdoa tidaklah lebih mungkin dari bertahan hidup tanpa bernapas.” Rasul Paulus berulang kali membahas betapa pentingnya doa di dalam pelayanannya. “Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah

membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan” (Kolose 4:3).

Kesempatan baru untuk menyampaikan Injil Kristus ke mereka yang belum mengenalNya. Orang-orang baru yang hatinya dibukakan oleh Tuhan sehingga mau mendengarkan firmanNya. Kita harus berdoa agar apa yang kamu sampaikan boleh benar berasal dari Tuhan. “Berdoa juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan” (Efesus 6:19).

Apa gunanya mengatakan hal-hal indah dengan hikmat manusia, tapi kuasa Tuhan tidak ada dibaliknya? Lebih baik mengatakan hal paling sederhana, tetapi kuasa Tuhan ada dibaliknya. Yang dapat membuka mata manusia akan dosanya, yang dapat membuka hati manusia kepada Tuhan, dan yang dapat membuat seseorang percaya akan injil Kristus—hanyalah Firman Tuhan dan Roh Kudus. Maka itu berdoalah bahwa Tuhan akan menyatakan kuasaNya dengan meletakkan kata-kata yang tepat pada bibirmu. “Berdoa juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara” (Efesus 6:19-20).

Sebagai pelayan Tuhan, kita seringkali takut untuk mengabarkan kebenaran yang Tuhan sudah letakkan di hati kita. Kita takut perkataan kita akan mendapat kritik atau menyinggung hati orang-orang. Marilah berdoa meminta keberanian dari Tuhan sehingga kita dapat menyampaikan pesan yang Tuhan telah sampaikan secara utuh dan komplit. Ingatlah bahwa doa adalah sumber kekuatan kita, dan doa kita akan sangat berpengaruh di

dalam apa yang kita lakukan secara kita tidak sadari. Dengan tekun berdoa kita dapat dimampukan untuk siap sedia menanti kedatangan-Nya. Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

### **BERITA MISSION**

**“DISELAMATKAN OLEH BUKU NON-KRISTEN”**

Sabat 9 / 30 Nopember 2019 – ECD

Oleh: Elijah, 50 Tahun

Pelajaran Alkitab yang cermat telah membuat banyak orang bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Afrika Timur. Namun, Elijah menjadi Advent setelah berhubungan dengan saksama melalui buku suci agama yang bukan Kristen. Elijah, yang tumbuh dalam keluarga non-Kristen yang taat, unggul dalam studinya di Afrika Timur. Dia membuat agamanya pusat dari pekerjaan yang dilakukan dan mendapatkan gelar terkait di universitas di tiga negara Timur Tengah. Dia menonjol sebagai pemimpin agama nasional dan, di antara tanggung jawabnya, meminta penjangkauan misionaris untuk agamanya di tanah airnya. Namun, ada banyak pertanyaan muncul di benaknya. Ia menjawab kunjungan lapangan ilmiah ke Italia.

Di Roma, ia melihat tulisan di rumah-rumah yang menyatakan Tuhan telah memerintahkan semua orang untuk berhenti pada hari Sabat. Dari Alkitab, ia mengerti hari Sabat adalah hari Sabtu. Tetapi di Roma, dia melihat toko-toko tutup dan orang-orang pergi ke gereja pada hari Minggu. Sesuatu yang lain yang membingungkan Elijah. Di Italia, ia menerbitkan situs-situs kuno di mana orang-orang telah dibaptis secara selam, sebagaimana Yesus berada di Sungai Yordan. Namun, saat ini, para peneliti lainnya mengharap-kan pembaptisan dilakukan dengan memercikkan air ke kepala orang. Dia tidak dapat

menemukan petunjuk untuk membaptis dengan cara ini di dalam Alkitab. Ketika Elijah kembali ke rumah, dia membahas enam bab dari kitab sucinya yang berbicara tentang Yesus yang dia bandingkan dengan buku dari Ellen White “The Desire of Ages.” Dalam kehidupan Elijah selama empat dekade, tidak ada yang pernah berkhotbah tentang Yesus.

Dia hanya mengerti tentang Yesus sebagai seorang nabi yang luar biasa namun disisi lain sebaliknya sebagai manusia biasa. Sekarang dalam kitab sucinya, ia membaca ayat-ayat yang mencerminkan keilahian Yesus, kematian-Nya, kuasa-Nya saat penciptaan, dan mukjizat yang Dia buat saat di dunia. Dalam pasal 3, ayat 45 dan 46, ia membaca kata-kata yang membangkitkan harapannya bahwa Yesus sebenarnya adalah Allah. Membuka Alkitab, ia membandingkan perikop itu dengan Yesaya 9:5, yang mengatakan: “Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.”

Elijah semakin yakin. Dia akan menyembah Yesus. “Buku suci saya menjelaskan kepada saya dewa dan Yesus sebagai Pencipta, dan saya segera memutuskan untuk menerima Yesus sebagai Pencipta, Tuhan, dan Penebus dalam hidup saya,” katanya dalam sebuah wawancara. “Tidak ada yang memberitakan ini.” Saat Elijah mencari gereja di mana ia dapat belajar lebih banyak tentang Yesus, ia melihat dialog di jalan umum—yang disebut dialog di mana para pemimpin dari agamanya yang bukan Kristen membandingkan kepercayaan mereka dengan para pengkhotbah Kristen, termasuk orang Advent. “Lebih dari denominasi lain, Advent menantang umat saya tentang keilahian Yesus,” katanya. Jadi, pada hari Sabtu, dia pergi ke gereja Advent.

Dalam beberapa hari, Elijah harus pergi ke kota lain bersama istri dan anak-anak mereka. Kerabat telah mengetahui

tentang minatnya pada agama Kristen dan berusaha untuk membunuhnya. Pada hari Sabat pertama di kota baru itu, Elijah dan istrinya muncul di sebuah gereja Advent tepat pada saat untuk memulai seri penginjilan dua minggu yang dipimpin oleh Alain Coralie, Sekretaris Eksekutif Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Divisi Afrika Tengah-Timur. Di akhir seri penginjilan itu, Elijah dan istrinya Josephine, dibaptis dengan cara diselamkan. Saat ini, Elijah berusia 50 tahun dan dengan senang membagikan keselamatan Yesus dengan mereka yang belum pernah mendengar tentang Dia. Banyak orang telah dibaptis melalui pertemuan penginjilan dan pekerjaannya sebagai penginjil literatur.

Dia juga melayani sebagai diaken gereja. Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa pertobatan Elia menghadapi tantangan yang penuh risiko. Namun Elijah tidak akan menyerah. "Filipi 3: 7-14 menantang kita untuk menyisihkan semua keuntungan dan harta milik kita dan menganggapnya sebagai kerugian bagi Kristus," katanya. "Saya telah mengesampingkan hak istimewa di dalam keluarga besar. Saya telah mengesampingkan universitas-universitas agama tempat saya belajar. Saya telah mengesampingkan gelar saya. Saya telah mengesampingkan posisi bergengsi.

Dan saya telah mengesampingkan gaji tinggi yang disetujui oleh pemerintah dari tiga negara tempat saya belajar. Saya fokus pada Yesus Kristus saja." Disampaikan kepada semua orang yang mendengarnya, Elia menambahkan: "Saya ingin kamu bertobat dan juga fokus kepada Yesus agar kamu bisa diselamatkan."

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "PENCOBAAN, KESENGSARAAN, DAN DAFTAR-DAFTAR"**

**Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Tembok Yerusalem sekarang sudah selesai dibangun, dan ayat Alkitab dengan sengaja ingin menunjukkan bahwa generasi pertama yang kembali, generasi Ezra-Nehemia, semuanya berkontribusi terhadap pencapaian besar ini, walaupun Allah sendiri yang memberi mereka kesuksesan. Generasi saat ini membangun di atas pencapaian generasi terdahulu, meskipun tugas itu rumit, penuh dengan penghalang, dan tidak selesai secepat yang mereka inginkan. Kepemimpinan Ezra dan Nehemia dihargai, tetapi orang-orang juga melakukan pekerjaan mereka.

Setiap kelompok terlibat dalam tugas yang berbeda dilakukan pada waktu yang berbeda, tetapi hasilnya mengesankan. Permulaannya (Ezra 2) dikaitkan dengan akhirnya (Nehemia 7), dan tidak hanya bait suci kedua yang dibangun, tetapi juga Yerusalem direnovasi dan dibangun dengan baik. "Sejarah bangsa-bangsa berbicara kepada kita sekarang. Bagi setiap bangsa dan bagi setiap orang, Allah telah menentukan suatu tempat di dalam rencana-Nya yang besar. Sekarang manusia dan bangsa-bangsa sedang diuji dengan batu penguji yang berada di tangan Dia yang tidak melakukan kesalahan. Semua orang oleh pilihannya sendiri memutuskan nasib mereka, dan Allah mengendalikan semuanya untuk merampungkan rencana-Nya." – Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 141.

Tuhan ingin segala sesuatu dilakukan dengan cara yang tepat. Orang yang berdedikasi dan penuh penyerahan diperlukan terlebih dahulu sebelum hal-hal besar dapat dicapai. Keluarga-keluarga imam ini membantu Nehemia membangun tembok agar mereka dapat dengan aman menyembah Allah yang hidup di bait suci tanpa campur tangan dari luar. Tembok penting untuk keamanan, tetapi tanpa imam yang setia, ibadah sejati akan berada dalam bahaya. Oleh karena itu semua orang, dalam berbagai fungsi mereka, memiliki peran untuk dilakukan.

Kristus ada di sebelah kanan Allah yang juga mengadakan permohonan bagi kita .... Dia ingin mendamaikan Anda kepada-

Nya Sendiri, untuk melihat kesucian dan kebenaran-Nya terpantul di dalam Anda. Dan jika saja Anda mau menyerahkan diri kepada-Nya, Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam diri Anda akan terus maju sampai kepada hari kedatangan Tuhan Yesus. Berdoalah lebih tekun, percayamu hendaklah lebih sempurna. Karena kita tidak dapat mengharapkan kuasa diri sendiri, marilah kita mengharapkan kuasa Penebus kita, dan kita harus memuji Dia yang membuat wajah kita berseri."—Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, hlm. 73.

Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai “Pencobaan, Kesengsaraan dan Daftar-Daftar” ini di UKKS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Apakah yang Alkitab ajarkan kepada kita tentang penghakiman atas Belsyazar (Ezra 1: 9–11; Daniel 5)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang diajarkannya kepada kita tentang seberapa sukses mereka dalam keinginan mereka untuk melakukan kehendak Allah (Neh 7:73)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Apakah yang dimaksud dengan pencobaan dan kesulitan bagi bangsa Israel yang ingin melayani Tuhan dengan setia (Ezra 8: 1–15; Kis. 14: 22)? Fokus hari Rabu
4. Mengapakah mereka harus membuang undi untuk menentukan siapa yang harus tinggal di Yerusalem dan yang lain di kota-kota lainnya (Nehemia 11: 1-2)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,  
**Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami tentang penghakiman yang akan terjadi pada Belsyazar yang juga kan terjadi pada umat Tuhan di akhir zaman.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dan keinginan untuk dapat melayani dan melakukan kehendak Allah.
3. Setiap orang diharapkan dapat terus berkomitmen untuk melayani Tuhan dengan setia.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “PENGINJIL YANG HEBAT”**

Paulus lahir di sebuah keluarga Yahudi yang sangat menjunjung tinggi Hukum Taurat. Ia adalah seorang yang terpelajar, yang sejak kecil telah mendapat pendidikan Yahudi. Masa remajanya dihabiskan di Sinagoge, dan ia pernah belajar di bawah asuhan guru besar Gamaliel. Sebelum mengenal Kristus, ia adalah penganiaya jemaat, dia juga seorang yang menyetujui kematian Stefanus.

Ketika dalam perjalanan ke Damsyik, Paulus bertemu dengan Kristus. Ia tersungkur ke tanah dan matanya buta. Kemudian, ia dibawa kepada seorang imam yang bernama Ananias. Setelah Ananias berdoa baginya, ia dapat melihat kembali. Inilah titik balik baginya. Dan ketika bertobat, ia yang dahulu bernama Saulus, kini bernama Paulus. Setelah pertobatannya, Paulus tidak langsung terjun dalam pelayanan. Ia terlebih dahulu menimba pengalaman ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Arab selama kurang lebih sepuluh tahun. Setelah siap, barulah ia mulai terjun ke ladang pelayanan, di mana pelayanannya sungguh memberkati banyak bangsa. Hal ini ditandai dengan berdirinya jemaat-jemaat baru di luar bangsa Yahudi.

Pelayanan penginjilan Rasul Paulus menjadi inspirasi yang tak terbatas bagi para penginjil saat ini. Mengapa dikatakan tak terbatas? Karena banyak sisi dari pelayanannya yang tidak lekang oleh waktu, maksudnya prinsip-prinsip penginjilan yang dilakukan abad pertama dapat pula diterapkan pada abad-abad selanjutnya bahkan sampai saat ini. Apa sajakah kelebihan pelayanan penginjilan Paulus?

Kerinduan Paulus untuk mengenalkan Kristus kepada orang-orang yang belum diselamatkan sangat besar. Hal ini terlihat dari pernyataan-pernyataannya dalam bentuk ucapan syukur kepada jemaat-jemaat yang teguh berdiri dalam Injil Kristus Yesus (Roma 1:8, 1Korintus 1:14, Filipi 1:3,5, Kolose 1:3). Kerinduannya itu tidak hanya diungkapkan secara tertulis saja, tapi sungguh-sungguh dinyatakan dalam kehidupan pelayanannya. Ia mengunjung-jungi jemaat-jemaat dan memberitakan Injil kepada orang-orang non-Yahudi, yang tentu saja awam terhadap Injil.

Hati yang sangat mengasihi orang-orang yang belum percaya, sangat dibutuhkan oleh para penginjil sebagai motivator yang terkuat dalam pelayanan penginjilan. Inilah salah satu teladan pelayanan penginjilan Rasul Paulus. Metode penginjilan Paulus unik. Ia berkhotbah, berkunjung ke rumah-rumah jemaat, berdiskusi, dan membuat mujizat dalam nama Yesus. Tempat-tempat yang digunakan untuk memberitakan Injil sangat strategis, yaitu di sinagoge, di pasar-pasar, di rumah-rumah, dan di tempat belajar (Tiranus). Bahkan, di penjara sekalipun ia memberitakan Injil dan banyak orang yang percaya kepada Yesus. Selain itu, ia menulis surat kepada jemaat-jemaat yang pernah didirikannya, dan surat itu dibacakan bergantian, sehingga menguatkan iman pembacanya.

Dalam pelayanannya, ia menggunakan jalur darat dan laut. Ia naik kapal, dan pernah karam. Tetapi kebanyakan ia berjalan

kaki, tujuannya agar ia dapat bertemu langsung dengan banyak orang, sehingga semakin banyak orang yang mendengar Injil. Kelebihannya juga ditunjukkan dengan kemandiriannya untuk membiayai pelayanannya dan tidak mengkomersialkan pelayanannya. Ia bekerja sebagai pembuat tenda. Walaupun tidak ada fasilitas yang cukup untuknya, seperti sponsor, alat transportasi, dan lain-lain, tetapi hal-hal tersebut tidak mengendorkan semangatnya dalam memberitakan Injil.

Hasil pelayanan Paulus tentu saja dapat dilihat dari berdirinya gereja-gereja di banyak tempat. Banyak orang (Yahudi atau bukan Yahudi) yang menjadi percaya kepada Kristus. Tulisan-tulisannya meneguhkan iman orang-orang percaya dan memberikan pemahaman iman Kristen yang paling solid dan lengkap. Kelebihan Paulus dalam pelayanan, bukan semata-mata karena kemampuannya, tetapi karena kasih karunia Tuhan yang telah melimpah dalam hidupnya. Dialah Paulus, seorang penginjil yang hebat.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **➤ Lagu dan Doa Penutup**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat X, Triwulan IV, 07 Desember 2019**

**MENYEMBAH TUHAN**

(Ayat Hafalan : EZRA 3:11 NKJV)

**Penting bagi Pemimpin SS ketika Anda memimpin Acara**

1. Ingatkan dan promosikan bahwa Sabat depan adalah "Sabat Hari Tamu" serta dorong agar setiap anggota dapat terlibat untuk membawa tamu.
2. Persiapkan kebaktian hari tamu yang baik dan menarik termasuk memberikan kesan yang baik pada tamu, boleh jadi memberikan kenang-kenangan.
3. Promosikan dan ingatkan rencana penuaian jiwa (Baptisan) di jemaatmu triwulan ini.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan -Lagu dan Doa Penutup

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Menyembah Tuhan" atau berhubungan dengan target promosi anda , seperti lagu : "**Ku Sembah Juruselamat**" (LS. No. 188) dan "**Sembahlah Allah Yang Mahamulia**" (LS. No. 86). Pilih lagu-lagu pendahuluan paling sedikit tiga yang berkaitan dengan tema.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat datang dan selamat Sabat kepada semua umat Tuhan dan para tamu yang telah hadir tepat waktu pada hari Sabat ini. Senang rasanya dapat berbakti bersama dan memuliakan nama-Nya. Umat Allah dalam Perjanjian Lama dipanggil untuk menyembah kepada Allah Yahweh. Hukum terutama dan yang pertama diberikan Allah adalah supaya umat tebusan-Nya menyembah Dia dan tidak menyembah kepada ilah lain, "Akulah TUHAN, Allahmu" (Keluaran 20:3). Para pemazmur menyatakan pujian dengan maksud panggilan untuk menyembah Allah, "Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita" (Mazmur 95:6). "Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya" (Ibrani 13:15). Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**  
**"MEMPERSIAPKAN SABAT TAMU"**

Pelayan Tuhan adalah hamba dan seorang hamba tugasnya adalah melayani, bukan minta dilayani. Jadi kerelaan kita dalam melayani benar-benar didasari oleh kasih Tuhan. Seorang pelayan Tuhan yang dipenuhi oleh Roh Kudus hatinya selalu menyalanya untuk Tuhan dan senantiasa memuliakan nama Tuhan



Yesus. Alkitab menasihati, "Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan." (Roma 12:11). Ia pun tidak memuji dirinya sendiri atau berusaha mencari pujian dari orang lain, melainkan segala perbuatan atau kelakuannya yang baik itulah yang membuat orang lain memberi pujian kepadanya. Seorang yang hidupnya dipimpin Roh Kudus tidak lagi hidup dalam kegelapan, melainkan hidup dalam terang Tuhan. Selalu ada dampak bagi orang yang disertai oleh Roh Kudus, yaitu hidupnya senantiasa berkemenangan dan apa saja yang diperbuatnya pasti berhasil. Jika saat ini kita berhasil dalam pelayanan jangan pernah berkata bahwa itu semua karena 'aku'.

Melalui pelayanan hari tamu di jemaat kita dapat melihat hasil dari penyerahan doa kita bagi jiwa-jiwa yang akan dibawa dan dimenangkan bagi Kristus. Adalah tugas kita tanpa pernah menyerah untuk melayani dan membawa orang mengenal Yesus. Oleh karena sampaikan dan ingatkan kepada anggota jemaat mu bahwa Sabat depan kita merencanakan hari tamu:

1. Minta agar Sabat depan mereka berusaha hadir di kebaktian tepat waktu, dan mereka harus berusaha saling mengingatkan kemudian mengingatkan anggota kelas yang lain yang hari ini terlambat datang supaya Sabat depan tidak terlambat datang.
2. Menyepakati di setiap UKSS perihal berapa banyak tamu UKSS itu yang direncanakan akan dibawa. Usahakan untuk meyakinkan mereka, supaya menyepakati di UKSS untuk berusaha membawa tamu UKSS sebanyak tim Jaringan Doa Sahabat Rohani. Tentu mengatur agar semua tim itu buat perlawatan di minggu depan ini kepada target tamu mereka.

**Catatan :**

1. Anjurkanlah agar Sabat depan adalah Sabat potluck istimewa. Setiap UKSS dianjurkan merencanakan untuk membawa makanan sedikit lebih istimewa.

2. Rencanakanlah memberikan sambutan yang istimewa kepada setiap tamu yang datang di UKSS, misalnya dengan setangkai bunga, atau sebuah buku kecil, atau kartu khusus yang memberikan kesan rohani. Dan secara serentak itu akan diberikan di UKSS dalam satu komando dari Pemimpin Sekolah Sabat di Sabat mendatang.

**BERITA MISSION**

**"AKUNTAN TANPA UANG"**

Sabat 10 / 07 Desember 2019 - Ethiopia

Oleh: Martha Etana Chewaka, 45 Tahun

Martha Etana Chewaka memiliki masalah besar. Dia mendapat gaji besar di sebuah bank di Addis Ababa, Ibu Kota Ethiopia. Tetapi setiap bulan, uangnya habis sebelum gajinya tiba. Martha, seorang akuntan, merencanakan pengeluarannya dengan hati-hati. Ketika dia menerima gajinya, dia pertama kali mengembalikan persepuluhan. Kemudian dia membayar sewa di rumah kecilnya. Setelah itu, dia membeli tepung teff putih untuk memanggang roti, minyak zaitun, rempah-rempah, dan pakaian serta sepatu yang bagus. Tetapi minggu terakhir bulan itu sangat menegangkan. Dia tidak punya uang, jadi dia harus makan lebih sedikit dan pergi bekerja tanpa jajan. Dia juga tidak punya uang untuk ditabung. Kemudian Martha menikah dengan seorang rekan akuntan, dan mereka berdua berkontribusi pada pengeluaran bulanan.

Tetapi sekali lagi uang mereka habis sebelum bulan berakhir. "Mengapakah uang ini tidak diberkati?" Martha bertanya-tanya. Segera, sebuah gagasan muncul pada benaknya. "Mungkin," pikirnya, "Tuhan tidak memberkati uang itu karena saya bekerja pada hari suci- Nya." Ketika dia mempertimbangkan masalah ini lagi, dia merasa seolah-olah Tuhan berkata: "Mengapakah kamu bekerja pada hari Sabat? Jika Anda mematuhi

perintah saya, uang Anda akan diberkati.“ Martha ingat untuk menghadiri Sekolah Sabat dan ibadah di gereja bersama orang tua yang beragama Advent. Tetapi dia berhenti pergi ketika dia menerima pekerjaan di bank pada usia 21 tahun. Ethiopia memiliki enam hari kerja seminggu dan sebagian besar bisnis beroperasi pada hari Sabtu. Martha tumbuh dalam keluarga miskin, dan dia menginginkan gaji bank yang besar.

Martha selalu memberikan persepuluhan, seperti yang ia pelajari di Sekolah Sabat ketika masih anak-anak. Kadang-kadang dia mampir ke gereja setelah bank tutup pada hari Sabat sore dan menyerahkan uang itu kepada pendeta. Di waktu lain, ia memberikan sebuah amplop dengan uang itu kepada seorang teman yang pergi ke gereja. Terlepas dari kesetiaannya dengan persepuluhan, uang terus mengalir di rumah. Martha meminta bantuan Tuhan. “Tolong beri saya pekerjaan lain yang tidak mengharuskan saya bekerja pada hari Sabat,” doanya. Dia berdoa setiap hari selama sebulan. Tidak ada yang terjadi. “Biarkan aku keluar dari pekerjaanku,” kata Martha kepada suaminya. “Saya tidak menaati Tuhan, dan itulah sebabnya uang selalu habis.

Gaji Anda akan cukup jika Tuhan memberkatinya. “Ya, kamu harus berhenti,” kata-nya. Dia juga adalah seorang Advent dan ingin berhenti bekerja pada hari Sabat untuk waktu yang lama. Tetapi Martha tidak mengundurkan diri. Sebaliknya, ia terus bekerja dan berdoa untuk pekerjaan baru. Dua tahun berlalu, dia tidak bisa bekerja lagi. Setiap saat setiap hari, dia merasakan suara berkata kepadanya: “Ini adalah waktu yang tepat untuk berhenti dari pekerjaanmu. Ini adalah waktu yang tepat untuk keluar dari pekerjaan Anda. Ini adalah waktu yang tepat untuk berhenti dari pekerjaan Anda.” Itu sangat menyusahkan pikirannya.

Setelah puasa dan berdoa selama lima hari, dia mengumumkan pengunduran dirinya di bank. Pimpinannya kecewa. Dia adalah pekerja yang baik, dan mereka tidak ingin kehilangan dia. Mereka menawarinya posisi baru di mana dia bisa

tinggal beberapa hari Sabtu lagi. Martha bahkan tidak tergoda. Sudah waktunya untuk setia kepada Tuhan setelah tidak menaatinya untuk waktu yang lama. Begitu dia keluar dari bank, dia dipenuhi dengan kedamaian kegembiraan. Dia tidak merasakan hal ini sejak dia mulai bekerja di bank 13 tahun sebelumnya. Sebulan berlalu, dan untuk pertama kalinya ia dan suaminya tidak kehabisan uang. Pasangan itu terkejut.

“Mulai hari ini, aku percaya pada Tuhan karena gajimu cukup untuk kita berdua,” kata Martha kepada suaminya. “Tuhan bisa menopang kita.” Pasangan itu tidak pernah mengubah kebiasaan belanja mereka. Mereka masih menikmati roti yang terbuat dari tepung teff putih, minyak zaitun, rempah-rempah, dan pakaian dan sepatu yang bagus. Namun uang mereka tidak pernah habis. “Saya tidak tahu dari mana uang itu berasal, tetapi rumah saya sangat diberkati,” kata Martha. “Mematuhi Allah lebih baik daripada menghasilkan uang.” Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat anak-anak di Ethiopia sehingga lebih banyak anak, seperti Martha ketika dia masih muda, dapat belajar tentang pentingnya hari Sabat dan mengembalikan persepuluhan. Terima kasih telah merencanakan persembahan Sabat Ketiga Belas.

## **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “MENYEMBAH TUHAN”**

### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Bait suci dan pelayanannya merupakan komponen penting dari agama Israel kuno. Tetapi bait suci dan pelayanannya bukanlah tujuan tetapi sarana untuk mencapai tujuan. Dan yang menjadi tujuan tentu saja, adalah untuk memimpin orang-orang ke dalam hubungan yang menyelamatkan dengan Allah perjanjian mereka, Tuhan Yesus Kristus, dan untuk mengetahui kuasa penyucian-Nya dalam kehidupan mereka. Dan pengetahuan

tentang apa yang telah Tuhan lakukan, dan dari apa Tuhan menyelamatkan kita, yang menuntun kita untuk mengasihi Dia dan untuk menyembah Dia. Pengalaman dan penghargaan akan pengampunan dosa harus membawa rasa syukur kepada Allah dan rasa pengharapan serta sukacita. Maka akan mudah untuk memuji Tuhan dan menyatakan penghargaan atas keindahan karakter-Nya.

Baik di bumi maupun di surga, musik adalah bagian dari pengalaman ibadah. Perhatikan bahwa dalam ayat-ayat di atas, nyanyian adalah tentang apa yang Tuhan telah lakukan untuk umat-Nya, termasuk memberi mereka kemenangan “atas binatang.” Ini adalah pujian kepada Allah atas tindakan penyelamatan-Nya.

Korban adalah aspek paling penting dari ibadah selama masa bait suci. Beberapa korban berbeda digunakan, baik untuk janji pengampunan atau untuk mengungkapkan sukacita persekutuan dan terima kasih kepada Allah. Korban menyediakan substansi untuk disembah, ketika mereka mengingatkan para penyembah akan kebenaran Allah dan siapa Dia, dan menunjuk kepada Benih yang Dijanjikan, Mesias, yang akan mengorbankan hidup-Nya untuk mereka, karena Dia adalah Anak Domba Allah. Berusaha mencapai keseimbangan antara sukacita dan hormat sangatlah penting dalam memuja, memuji, dan menyembah Pencipta kita.

Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Menyembah Tuhan” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah yang diajarkannya kepada kita tentang betapa pentingnya musik bagi perbaktian mereka dan nyanyian

mereka “bernyanyi untuk Tuhan” (1 Taw 25:6–8)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.

2. Apakah yang diajarkan kepada kita tentang sifat manusia, pengampunan Allah, kuasa Allah dalam hidup kita ((1 Yoh 1:7–9)? Mengapa musik merupakan bagian yang penting dalam perayaan ini (Neh 12:31–42)? Fokus hari Senin dan hari Selasa.
3. Apakah yang istimewa tentang mempersembahkan “korban yang besar” sebagai bagian dari perayaan kebaktian mereka (Neh12:43)? Fokus hari Rabu
4. Apakah yang dilambangkan oleh tugas para imam yang adalah orang Lewi (Ibrani 9: 1–11)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa musik dan nyanyian dalam perbaktian adalah sangat penting.
2. Setiap orang diharapkan dapat memahami konsep tentang konsep sifat manusia, pengampunan Allah, kuasa dalam hidup umat-Nya.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk mengetahui dan menghargai tugas para imam Perjanjian Lama dan para pelayan Tuhan pada zaman sekarang.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “TUGAS GEREJA”**

Pada dasarnya, misi atau tugas gereja meliputi dua fungsi, yaitu ke dalam (pelayanannya memelihara pertumbuhan kehidupan rohani para anggota jemaatnya sesuai dengan program NDR yang sedang berlangsung bagi gereja kita) dan ke luar (pelayanannya terhadap dunia luar). Setiap gereja merupakan

suatu persekutuan yang berkumpul bersama untuk menyembah Allah. Gereja terdiri dari seluruh keluarga Allah yang berkumpul untuk bersekutu untuk saling mengasihi dan membantu bagi terwujudnya perkembangan masing-masing. Semua orang percaya wajib dibangun dalam iman yang benar, melalui pelajaran yang benar dan sakramen-sakramen gereja, bagi tercapainya tujuan bersama, yaitu menjadi serupa dengan Kristus. Jemaat harus dilengkapi untuk dapat hidup benar dan setia melakukan kewajiban-kewajibannya, baik terhadap gereja, sesama orang percaya, maupun terhadap tugas ke luar gereja.

Fungsi ini meliputi baik tugas pemberitaan Injil (kerygma) maupun tugas pelayanan sosial (diakonia). Adapun tugas pelayanan sosial merupakan tugas di bawah tugas pemberitaan Injil yang tidak dapat dipisahkan dari tugas pemberitaan Injil karena tugas utama gereja adalah menginjili dunia, dan bukan menyempurnakan kesejahteraan sosial masyarakat. Penginjilan adalah usaha memberitakan kabar mahabaik tentang Yesus Kristus, yang melalui kematian dan kebangkitan-Nya, menebus dosa umat manusia, sehingga mereka yang mau percaya dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juru Selamat, memperoleh pengampunan Allah dan kehidupan kekal.

Tugas penginjilan dunia tidak berdiri sendiri, melainkan sebagai akibat dari kenyataan dasar yang oleh Alkitab (yang telah dibuktikan sejarah) dinyatakan sebagai berikut, semua atau setiap manusia telah terpisah dari Allah karena pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah. Kabar mahabaik Injil adalah bahwa Allah mengasihi setiap manusia berdosa, karenanya Ia mengaruniakan jalan satu-satunya agar manusia dapat terhubung kembali dengan Dia, agar dapat memasuki kerajaan surgawi, yaitu melalui Putra Tunggal-Nya, Yesus Kristus, yang telah dikaruniakan-Nya untuk penebusan dosa umat manusia. Adalah Allah yang telah memilih jalan ini untuk menyelamatkan umat manusia. Mengapa Allah memilih jalan ini adalah suatu

rahasia Allah yang tersembunyi bagi kita, seperti Alkitab katakan: "Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi Tuhan, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya." (Ulangan 29:29).

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat XI, Triwulan IV, 14 Desember 2019**  
**UMAT YANG MURTAD**

(Ayat Hafalan : Nehemia 13:22, NKJV)

**Penting bagi Pemimpin SS ketika anda memimpin Acara**

1. Hari ini adalah "Sabat Hari Tamu," aturlah acara dengan baik dan menarik.
2. Doronglah anggota aktif membagikan traktat, buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
3. Doronglah anggota agar rajin membaca Alkitab, Belajar Firman Tuhan mellalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi setiap hari.
4. Evaluasi penginjilan jemaatmu, bicaralah itu dalam komite Penginjilan.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian.
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvment.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Umat Yang Murtaad" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : "**Percaya Yang Menang**" (LS. No. 445) dan "**Ku S'rahan Hidupku**" (LS. No. 207). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota yang telah datang tepat waktu, dan juga kepada para tamu yang telah hadir untuk mengikuti perbaktian kita pada hari sabat ini. Alkitab secara konsisten mengemukakan tujuan tertinggi dari segala karya keselamatan dan pemeliharaan Allah adalah untuk kemuliaan-Nya. Allah menyelamatkan umat manusia supaya memuliakan Dia melalui kegiatan penyembahan. Dengan tujuan itu maka Allah menuntut penyembahan terutama kepada orang-orang yang telah menerima keselamatan. Kristus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan umat manusia. Tujuan tertinggi dari penebusan itu bukan supaya manusia tidak masuk ke dalam neraka, bukan juga supaya masuk surga lalu menikmati indahnya segala berkat Allah. Itu memang bagian yang dijanjikan Allah bagi orang percaya. Tujuan tertinggi dari keselamatan itu adalah supaya umat tebusan-Nya menyembah-Nya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**  
**"SABAT HARI TAMU"**

Penyambutan terhadap anggota jemaat dan simpatisan dapat dilakukan oleh penatua atau diakon/diakones jemaat akan memberikan kesan tersendiri. Penyambut jemaat (usher), dapat

diibaratkan sebagai “pager ayu” nya gereja. Kesan pertama mereka yang datang beribadah di gereja kita juga sangat dipengaruhi oleh peran penyambut jemaat atau penerima tamu setiap Sabat. Apabila mereka mendapatkan kesan yang baik maka mereka pun mendapatkan kesan yang baik tentang gereja kita. Sebaliknya, jika kita kurang memberikan perhatian yang baik kepada setiap warga gereja yang akan hadir dalam ibadah maka mereka bisa saja mendapat kesan yang tidak baik atau bahkan kecewa dengan gereja kita.

Kelihatannya tugas pelayanan penyambut jemaat atau penerima tamu sangat sederhana. Tetapi sebenarnya pelayanan ini tidak kalah pentingnya dengan tugas pelayanan yang lain dalam suatu ibadah jemaat. Sebagai penyambut jemaat atau penerima tamu, anda tidak sedang melayani manusia, melainkan melayani Allah melalui kehadiran setiap warga jemaat yang anda sapa di pintu masuk gereja. Apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang penyambut jemaat? Ada empat tahapan yang perlu dilakukan oleh seorang penyambut jemaat yaitu tahap persiapan, sebelum ibadah berlangsung, ketika ibadah berlangsung dan setelah ibadah selesai.

Sabat ini adalah Sabat khusus “Hari Tamu” buatlah suasana hari tamu Sabat ini menarik dan berkesan yang dapat menjadikan setiap tamu yang hadir menemukan nilai dalam kehidupan mereka. Rencanakan dan lakukanlah program hari tamu di jemaatmu dengan baik.

**BERITA MISSION**  
“TIDAK RUGI”

Sabat 11 / 14 Desember 2019- Etiopia  
Oleh: Sintayehu Kidane Berhanu, 39 Tahun

Dua tahun pertama studi di Universitas Addis Abab dilalui oleh Sintayehu Berhanu. Tetapi kemudian seorang guru menjad-

walkan ujian statistik akhir untuk hari Sabtu. Tanpa nilai kelulusan, Sintayehu tidak akan lulus. Pemuda Etiopia itu berhasil dengan baik di kelas, dan ia mendekati guru untuk meminta bantuan. “Saya percaya bahwa hari Sabtu adalah hari Sabat,” katanya. “Saya menghabiskan sepanjang hari melayani Tuhan. Bisakah saya tetap di gereja?” Guru itu tertawa mengejek. “Ini adalah institusi akademis,” katanya. “Kami bebas dari agama dan tidak bisa menerima kasus seperti ini.” Sintayehu bertahan. “Maaf, tetapi ini keyakinan saya,” katanya. “Maukah Anda mengubah hari ujian?” “Itu tidak mungkin,” kata guru itu. Sintayehu, seorang Advent pertama di keluarganya, memberi tahu kerabat tentang situasinya dan meminta mereka untuk berdoa.

Namun sebaliknya, mereka menekannya untuk mengikuti ujian. Seorang paman yang tinggal di Jerman mengingatkannya bahwa ia, sebagai saudara tertua, bertanggung jawab atas enam adik lelaki dan dua saudara perempuan. Orang tua mereka telah meninggal beberapa waktu sebelumnya. Seorang kerabat di Amerika Serikat melihat celah. “Mengapakah kamu tidak mengikuti ujian dan dibaptis lagi sesudahnya?” katanya. “Ini seperti mandi. Terkadang mereka melakukannya seperti itu di Amerika Serikat.” Sintayehu, yang telah dibaptis saat masih kecil di Sekolah Misi Akiki, menolak saran itu. “Saya percaya bahwa baptisan dilakukan satu kali,” katanya. “Kau seharusnya tidak berencana melakukannya lagi dan lagi. Tuhan duduk di atas takhta, dan Dia memberitahu kita untuk memelihara Sabat.”

Bahkan seorang pendeta Advent mendesaknya untuk mengikuti ujian. “Setan menipu Anda,” katanya. “Dia berusaha membatalkan semua upaya yang telah kamu lakukan untuk pendidikanmu.” Tetapi Sintayehu menolak untuk mundur. “Saya percaya bahwa Tuhan ada di surga, dan Dia tahu apa yang terjadi dalam hidup saya,” katanya. “Jika Dia tahu dan tetap diam, maka Dia memiliki sesuatu yang lebih baik untuk saya. Saya harus menunggu.” Sintayehu tidak lulus ujian, dan gurunya memberinya

nilai yang gagal. Tetapi Sintayehu tidak sedih. Dia pikir dia tidak akan rugi apa-apa.

Tahun berikutnya, ia mengambil kembali kelas statistik. Guru yang sama mengajar di kelas, dan dia menjadwalkan ujian akhir untuk hari Sabtu. Lagi-lagi, dia tidak ikut ujian dan gagal. Ketiga kalinya ia gagal, ia dikeluarkan dari universitas. Peraturan universitas menetapkan bahwa seorang siswa harus keluar dari universitas itu setelah gagal tiga kali. Sintayehu berpikir itu adalah akhir dari pendidikannya, tetapi dia tidak khawatir. Dia pikir dia tidak akan rugi apa-apa. Dia menemukan pekerjaan mengajar di sebuah prasekolah Advent di Debrezeit, sebuah kota yang terletak 40 kilometer dari Addis Ababa. Setahun berlalu. Kemudian universitas mengumumkan bahwa mereka mengubah peraturannya. Semester sebelumnya, telah dipaksa untuk mengeluarkan sejumlah besar siswa yang gagal kelas tiga kali.

Jadi, mereka memutuskan untuk menyambut kembali siswa dengan nilai rata-rata 2,0 atau lebih tinggi. Sintayehu kembali ke universitas dan mengambil kelas statistik untuk keempat kalinya. Mantan gurunya telah meninggalkan universitas, dan dia dengan mudah lulus dari kelas statistik. Ketika dia lulus, sebuah sekolah Advent di Addis Ababa segera menawarkan pekerjaan kepadanya karena reputasinya yang baik dari mengajar di prasekolah. Kemudian dia mendapatkan gelar master dan melanjutkan bekerja untuk Adventist World Radio. Saat ini, dia adalah produser televisi untuk gereja Advent. Salah satu kegiatan favorit Sintayehu adalah bertemu dengan siswa Advent di kampus lamanya di Universitas Addis Ababa dan mendorong mereka. Banyak siswa menghadapi kelas pada hari Sabat.

Sintayehu memberitahu mereka untuk menaati Tuhan dan memelihara Sabat—dan kemudian mereka tidak akan kehilangan apa pun. “Teman-teman sekelas saya berpikir bahwa saya kehilangan banyak ketika saya dikeluarkan dari universitas,”

katanya kepada mereka. “Mereka lulus dan langsung dipekerjakan. Tetapi sekarang aku lebih baik. Jika mereka dipecepat atau menghadapi kesulitan lain, mereka bisa kehilangan segalanya. Tetapi saya tidak akan rugi. Saya memiliki Tuhan, dan Dia adalah segalanya bagi saya.”

## Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “UMAT YANG MURTAD”

### Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS

Meskipun mereka sudah mengadakan perjanjian dengan Allah dalam hal ini: **pertama**, tidak akan kawin campur dengan penyembah berhala; **kedua**, menguduskan Sabat dengan teliti; dan **ketiga**, memelihara bait suci dan para pekerjanya melalui persepuluhan dan persembahan (Nehemia 10)—mereka telah melanggar ketiga janji itu. Pada saat Nehemia kembali, ia mendapati mereka sangat lemah dalam penyerahan diri mereka kepada Allah. Orang-orang telah berhenti mengembalikan persepuluhan dan persembahan, mulai menggunakan ruangan bait suci untuk tujuan lain, berhenti menguduskan Sabat dengan benar, dan bahkan kembali mengadakan kawin campur dengan bangsa-bangsa sekitar.

Yang paling parah adalah, kepemimpinan yang ditinggalkannya yang berkontribusi pada merosotnya hubungan orang Israel dengan Allah. Tidak heran bahwa Nehemia sangat kecewa ketika dia mendapati betapa banyaknya yang telah berubah. “Bukan saja bait suci itu yang dinajiskan, melainkan persembahan-persembahan telah disalahgunakan. Hal ini cenderung untuk menghilangkan semangat kedermawanan bangsa itu. Mereka telah kehilangan kesungguhan dan semangat, serta mereka ragu-ragu untuk memberikan persepuluhannya. Perbendaharaan rumah Tuhan menjadi sangat miskin; banyak dari para penyanyi dan para pekerja lain yang melayani pekerjaan dalam bait suci itu, tidak

menerima tunjangan yang memuaskan, banyak yang telah meninggalkan pekerjaan Allah untuk bekerja di mana saja.”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 258

Tanpa pengumpulan persepuluhan dan persembahan, bait suci tidak bisa berfungsi. Ketika persepuluhan berhenti, kebaktian di bait suci berantakan, dan seluruh sistem ibadah berada dalam bahaya. Ketika pengurus bait suci pergi mencari pekerjaan lain untuk menafkahi keluarga mereka, mereka tidak dapat fokus untuk memelihara bait suci. Akibatnya, kebaktian kepada Allah disepelekan. Marilah kita dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai “Umat Yang Murtaf” ini di kelompok diskusi UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Siapakah Elyasib dan Tobia itu? Mengapakah yang mereka lakukan tidak dapat diterima (Nehemia 13: 1-9)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang diusahakan oleh Nehemia untuk memperbaiki hal-hal yang terjadi di tengah-tengah bangsa Israel? Fokus hari Senin
3. Mengapa kita harus mengetahui tentang pentingnya persepuluhan dan persembahan, bukan hanya dalam pelayanan bait suci,)? Fokus hari Selasa
4. Apakah yang dilakukan Nehemia untuk menghentikan “jual beli” pada hari Sabat (Nehemia 13: 17-22)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui mengetahui bahwa Allah lah yang patut dipuji dan disembah.

2. Setiap orang diharapkan dapat mengerti mengenai hal yang terjadi ditengah-tengah bangsa Israel.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk setia memberikan Perpuluhan dan Persembahan Terpadu

#### **Promosi Pelayanan Perorangan: “KESAKSIAN-KESAKSIAN”**

Sabat ini adalah hari Tamu, berilah kesempatan kepada para tamu untuk memberikan kesaksian, apalagi dari tamu yang sudah hadir di Care Groups/Kelompok Peduli Advent (KPA), dan kesaksian lain dari mereka yang baru dibaptis. Yaitu satu kesaksian bagaimana mereka bisa sampai datang berbakti bersama-sama memuliakan Tuhan. Mintalah anggota jemaat yang membawa atau yang mengundang para tamu itu untuk mendampingi mereka. Usahakanlah menyediakanlah sebuah cinderamata atau kenang-kenangan sebagai penghargaan bagi tamu hadir itu.

#### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **Lagu dan Doa Penutup.**



**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat XII, Triwulan IV, 21 Desember 2019**  
**BERURUSAN DENGAN KEPUTUSAN YANG BURUK**  
(Ayat Hafalan: Ezra 9:6, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara**

1. Promosikan serta evaluasi program pembagian buku-buku penginjilan bekerjasama dengan departemen penerbitan jemaat.
2. Evaluasi kegiatan kelas pendalaman Alkitab melalui "Penemuan Baru" dan pelantikannya di jemaat anda.
3. Buatlah penekanan "Follow the Bible" serta makna perbaktian yang membangun rohani, jika hari ini adalah "Perjamuan Kudus," aturlah itu dengan baik dengan bekerjasama dengan para penatua jemaat

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS - Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema "Berurusan Dengan Keputusan Yang Buruk" dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : *"Ku Perlu pada-Mu Tuhan" (LS. No. 427)* dan *"Ku Mendengar Suara Tuhan" (LS. No. 69)*. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, teristimewa kepada tamu-tamu yang hadir Sabat ini dan berbakti bersama kami di jemaat ini. Menyembah Allah dan menjadikan Allah pusat hidup, diminta Tuhan dari kita umat tebusan-Nya. Hal menyembah Allah, menjadikan Tuhan yang nomor satu dan penentu segala sesuatu, berimplikasi praktis sangat radikal dalam hidup kita. Meski biaya yang harus kita bayar besar dan perlu usaha keras terus menerus, hal ini patut kita berikan bagi Ia yang telah menyelamatkan kita dengan membayar harga nyawa-Nya sendiri. Hal ini juga satu-satunya cara yang memungkinkan kita menikmati kelimpahan hidup dalam persekutuan akrab dengan-Nya. Inilah rahasia kita dapat terbebas dari menjadi budak ambisi, kecantikan, harta, benda, karier, relasi, ilmu, dan lainnya, dan hanya menyembah Dia saja. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**  
**"DOA MAZMUR"**

Doa Mazmur menunjukkan doa bagi diri sendiri maupun doa bagi orang lain. Mazmur menunjukkan doa umat Allah yang berkumpul di saat perayaan-perayaan di Yerusalem dan setiap hari Sabat di sinagoga. Doa mereka mengingat kejadian-kejadian

di masa lampau yang terus menjangkau sampai ke masa depan, dan bahkan sampai akhir zaman; mengingat janji Allah yang telah digenapi dan menantikan Mesias yang akan menggenapinya dengan sempurna. Doa yang didoakan Kristus dan digenapi-Nya ini, menjadikan Mazmur sebagai doa Gereja.

Dalam kitab Mazmur, tercantum Sabda Tuhan yang menjadi doa manusia. Kitab Mazmur tetap mengajarkan kepada kita bagaimana kita berdoa. Kitab Mazmur merupakan cerminan perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib yang telah terjadi dalam sejarah umat-Nya, dan juga cerminan dari pengalaman manusia yang mendaraskan Mazmur itu. Doa Mazmur mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu kesederhanaan dan spontanitas, kerinduan akan Tuhan, pergumulan orang beriman, yang karena memilih mengasihi Tuhan, kemudian malah berhadapan dengan para musuhnya dan berbagai cobaan.

Namun doa Mazmur juga merupakan doa orang beriman yang teguh berpengharapan pada Tuhan, berserah kepada segala kehendak-Nya, dan senantiasa memuji Tuhan. Menjalankan dan mengikuti progam Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

### **BERITA MISSION**

**“ANAK YATIM MEMBELI PANTI ASUHAN“**

Sabat 12 / 21 Desember 2019 - DRC

Oleh: Patrick Kayend Omughamay, 32 Tahun

Pernahkah Anda disebut penyihir? Semua orang menyebut Patrick Kayend Omughamay yang berusia 14 tahun sebagai tukang sihir ketika ibunya meninggal Patrick adalah anak lelaki tertua dalam keluarga sembilan anak di Kinshasa, Ibu Kota Republik Demokratik Kongo. Ibunya telah mendukung keluarga, dan

tanggung jawab jatuh pada dirinya ketika ibunya meninggal secara tak terduga. Karena tidak bisa bekerja, Patrick pergi dari rumah ke rumah, meminta makanan. Para tetangga yakin bahwa ia adalah seorang penyihir, sehingga mereka menolak untuk membantu. Setahun kemudian, pihak berwenang menempatkan Patrick di panti asuhan, tempat ia diberi makan dan dididik. Tetapi ketika dia berusia 21 tahun, panti asuhan ditutup, dan dia menemukan dirinya kembali di lingkungan lamanya. Orang-orang berbisik: “Penyihir itu kembali.”

Dua tahun berikutnya adalah Yang paling sulit dalam hidupnya. Dia mengisi kantong plastik dengan air minum dan mencoba menjualnya di jalan. Dia menghabiskan berjam-jam memikirkan kehidupan di bawah pohon mangga. Masa depan tampak tanpa harapan. Satu-satunya titik terang dalam hidup adalah gereja, yang ia hadiri dengan setia setiap Sabat. Ibunya adalah seorang Advent. Suatu hari Sabat, seorang dokter Advent, Jack Kavale, mengadakan pertemuan kaum muda. Dia menawarkan untuk membantu siapa saja yang memiliki ide bagus untuk bisnis kecil. Patrick mengatakan bahwa dia ingin membuka warnet. Jack mengatakan bahwa biayanya terlalu banyak, tetapi dia menawarkan 50 dolar AS uang muka.

Bingung apa yang harus dilakukan, Patrick menunjukkan uang itu kepada seorang penatua gereja. “Kamu harus memberikan persepuluhan sebelum yang lain,” kata penatua. Patrick berpikir. “Apakah penatua itu menentang saya? Saya tidak punya cukup uang, dan dia meminta saya untuk memberikan persepuluhan.” Penatua membaca dari Alkitab tentang memberi persepuluhan, dan Patrick segera menyerahkan 5 dolar AS. Penatua berdoa untuk Patrick dan berkata: “Tuhan beserta denganmu.” Sekarang Patrick hanya memiliki uang 45 dolar AS. Setelah beberapa pemikiran, ia membeli payung besar, meja, dan dua ponsel rusak yang hanya melakukan panggilan keluar. Dia mengatur meja di

jalan dan meletakkan tanda di depan, tertulis: “Telepon umum.” Orang akan membayarnya untuk menelepon di teleponnya. Tetangga memperkirakan kegagalan. “Bisnis macam apa ini?” kata mereka. “Itu tidak akan pernah berhasil.” Setelah pengeluaran, Patrick hanya mendapat 2,50 dolar AS sehari. Jadi, dia meminjam sepeda motor dan mulai menawarkan naik taksi di malam hari. Setelah beberapa waktu, ia menghemat 300 dolar AS. Kemudian Patrick menghadiri pertemuan para pebisnis di mana seorang pendeta meminta janji untuk mendukung pertemuan penginjilan di Kinshasa. Hingga saat ini, Patrick tidak tahu mengapa ia menjanjikan 200 dolar AS. Para tetangga mengira dia bodoh. “Bagaimanakah Anda bisa memberi 200 dolar AS?” kata mereka. “Pekerjaan apakah yang kamu lakukan sekarang?” Sebulan berlalu, dan Patrick mulai khawatir bahwa dia telah melakukan kesalahan.

Suatu hari, ketika Patrick berdiri di meja telepon selulernya, seorang asing berjalan dan menawarkan laptop seharga 120 dolar AS. Patrick berpikir bahwa laptop mungkin membantunya memperluas bisnisnya, tetapi ia hanya punya 80 dolar AS. Orang asing itu menolak tawaran itu karena terlalu kecil dan pergi. Namun, setelah beberapa saat, ia kembali dan menerima 80 dolar AS untuk laptop itu. Pagi berikutnya, orang asing lainnya bergegas ke meja Patrick. “Apakah Anda kenal seseorang yang menjual laptop?” “Teman saya ingin membeli laptop, dan dia bersedia membayar 600 dolar AS.” Patrick dan orang asing itu pergi ke rumah teman. Melihat laptop itu berfungsi, temannya menawarkan harga. “600 dolar AS,” kata Patrick. “Aku akan memberimu 550 dolar AS,” kata pria itu. “Dijual!” kata Patrick.

Meninggalkan rumah, Patrick tidak percaya dengan apa yang terjadi. Dia telah membeli laptop seharga 80 dolar AS dan menjualnya pada hari berikutnya seharga 550 dolar AS. Setelah memberikan persepuluhan, ia meningkatkan meja ponselnya ke gerai kayu dan mulai menawarkan layanan penukaran uang di

samping layanan ponsel. Bisnisnya berkembang. Segera dia menghasilkan 300 hingga 400 dolar AS seminggu. Kemudian pendapatan berkembang menjadi 2.000 dolar AS. Patrick membeli panti asuhan tempat dia tinggal dulu. Saat ini, dia dan istrinya membesarkan enam anak yatim di panti asuhan dan mengelola sekolah dasar di tempat itu. Anak jalanan diundang untuk makan gratis, dan ia memiliki 50 dolar AS untuk setiap janda di gerejanya yang memiliki ide yang bagus untuk bisnis kecil. Tetangga tidak lagi menyebutnya penyihir. “Orang-orang bilang aku penyihir,” kata Patrick. “Tetapi Allah telah menunjukkan bahwa saya adalah anak-Nya.” Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2016 yang membantu membangun ruang kelas Sekolah Sabat anak-anak di tiga gereja di Kinshasa, termasuk gereja yang dihadiri Patrick. Bagian dari persembahan triwulan ini akan membantu Kinshasa Adventist Clinic.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “BERURUSAN DENGAN KEPUTUSAN YANG BURUK”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Perintah untuk tidak kawin campur bukanlah tentang nasionalisme tetapi tentang penyembahan berhala. Orang-orang dalam Alkitab menikah dengan orang non-Israel. Musa menikahi Zipora, seorang wanita Midian; Boas menikahi Rut, seorang Moab. Sebaliknya, masalah dengan perkawinan campur dalam perintah-perintah ini menyangkut menikahi seseorang yang tidak seiman atau tidak beriman. Masalahnya adalah bahwa orang-orang pada zaman Ezra dan Nehemia tidak memilih untuk menikah dengan orang-orang yang percaya pada Allah.

Alkitab memberi kita formula untuk mempraktikkan apa yang akan membuat kita tetap berpijak dalam Allah dan dirancang untuk memaksimalkan kebahagiaan kita. Dengan cara yang sama, perintah untuk menjadi pasangan yang tidak seimbang dalam

pernikahan seharusnya membantu kita menjalani kehidupan yang lebih baik dan untuk mendorong kesetiaan bersama kepada Allah. Dari apa yang telah kita lihat dalam Ezra dan Nehemia tentang masalah pernikahan campuran ini, jelaslah bahwa Allah memperlakukan pernikahan dengan serius, dan bahwa kita juga harus demikian. Kita hendaknya dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan calon pasangan nikah, dan menyertakan Allah dalam pengambilan keputusan. Dan kita harus memutuskan untuk setia pada prinsip-prinsip Allah, yang dapat melindungi kita dari banyak kesedihan dan penderitaan.

"Firman Allah berlimpah-limpah dalam perbedaan yang tajam dan sangat mencolok. Dosa dan kesucian ditempatkan berdampingan, sehingga dengan memandang, kita dapat menolak yang satu dan menerima yang lain. Halaman-halaman yang melukiskan kebencian, kepalsuan, dan pengkhianatan Sanbalat dan Tobia, juga melukiskan keagungan, pengabdian dan pengorbanan diri Ezra dan Nehemia. Kita diberi kebebasan untuk meniru salah satunya, bila kita memilih. Akibat-akibat mengerikan dalam melanggar perintah-perintah Allah ditempatkan berhadapan dengan berkat-berkat yang dihasilkan oleh penurutan. Kita sendiri pun harus memutuskan apakah kita mau menanggung yang satu atau menikmati yang lain."—Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 4, hlm. 263.

Marilah kita dalami dengan baik pelajaran Sekolah Sabat "Berurusan Dengan Keputusan Yang Buruk" ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Apakah reaksi Nehemia terhadap situasi yang sedang terjadi di Israel (Nehemia 13: 23–25)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.

2. Apakah yang sejarah Alkitab beritahukan kepada kita tentang bahayanya menyimpang dari jalan yang benar (Nehemia 13: 26, 27)? Fokus hari Senin.
3. Bagaimanakah Ezra dan para pemimpin menangani masalah perkawinan campuran (Ezra 10)? Fokus Selasa dan Rabu
4. Bagaimanakah seharusnya kita menyikapi pernikahan yang tidak seimbang sekarang ini (1 Korintus 7: 10-17)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang penting yang mempengaruhi prioritas dalam seluruh aktivitas kehidupan kerohanian kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat memelihara semangat doa dan hidup benar dalam kehidupan kerohanian kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk terus memelihara pernikahan yang seimbang dalam kehidupannya sebagai umat Tuhan

#### **Promosi Pelayanan Perorangan " PERINTAH ALLAH UNTUK MENGINJIL"**

Tugas penginjilan berasal atau bermula dari pemikiran Allah. Karena itu, tugas ini berlaku mutlak atas gereja. Perintah Allah adalah "pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus; dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman" (Matius 28:19-20). "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). "Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga dan dalam nama-Nya berita tentang

pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem" (Lukas 24:46-47). "Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi" (Kisah Para Rasul 1:8).

Mengapa gereja harus menginjili dunia? Karena demikianlah perintah Allah. Karena umat manusia yang tersesat memerlukan Injil. Karena kedatangan kembali Yesus Kristus dan terciptanya dunia baru tidak dapat terlaksana tanpa seluruh dunia mendapat kesempatan mendengar kabar mahabaik Injil. Injil tidak dapat diberitakan oleh para malaikat, hanyalah oleh manusia-manusia yang sudah lahir baru secara rohani. Sehingga apabila gereja tidak melakukan penginjilan, maka penginjilan tidaklah dilakukan.

Perlu pula dimengerti bahwa walaupun pemberitaan Injil merupakan tugas utama gereja, namun bukanlah merupakan satu-satunya tugas yang harus dilakukan gereja. Di samping tugas pemberitaan Injil, gereja juga berkewajiban mempersiapkan pekerja-pekerja yang tangguh, mendorong dan membina mereka, berdoa bagi terbentuknya pelayan-pelayan yang rela berkorban, di samping tugas gereja mengumpulkan dana yang diperlukan bagi terlaksananya tugas-tugas tersebut.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup**

## **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat XIII, Triwulan IV, 28 Desember 2019 PARA PEMIMPIN DI ISRAEL**

(Ayat Hafalan : Nehemia 8:12, NKJV)

### **Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara**

1. Evaluasilah Program Doa 7752, apakah sudah berhasil membawa sahabatnya yang di doakan ke KPA pada triwulan ini? .
2. Buatlah evaluasi semua kegiatan pelayanan Sekolah Sabat dan Pelayan Perorangan di jemaatmu.
3. Berikalah penghargaan bagi pencapai-pencapaian dalam setiap kegiatan sepanjang triwulan ini di jemaat mu.

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involment.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b> -Promosi Pelayanan Perorangan
10:20 -10:30	

## **Ibadah Sekolah Sabat**

### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Para Pemimpin Di Israel” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : **“Padaku Ada Jurus’lamat”** (LS. No. 210) dan **“Raja Kekal Pimpinlah”** (LS. No. 234). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, selamat Sabat juga kepada tamu-tamu yang hadir dan bersama kami berbakti di jemaat ini. Karena semua manusia diciptakan untuk menikmati Allah dalam segala kekudusan, kelimpahan kasih dan kebesaran kuasaNya. Seperti Israel, kita hidup di tengah masyarakat dengan banyak allah imitasi. Meski wujudnya sudah mengalami operasi menjadi modern! Maka izinkan Roh Allah menunjukkan apa saja allah palsu dalam hidup kita lalu campakkan semua itu. Nikmati bagaimana ketika Allah leluasa menjadi yang pertama dan utama, hidup kita jadi berarti, penuh, mulia! Izinkanlah Roh Kudus-Nya bertahta dan berkuasa dalam dirimu lewat persekutuan ibadah Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “YESUS MENGAJAR KITA BERDOA”**

Dengan Yesus berdoa, Ia mengajar kita bagaimana harus berdoa. Sejak khotbah-Nya di bukit dan seterusnya, Yesus mengajarkan pentingnya pertobatan hati, yaitu berdamai dengan sesama sebelum mengajukan persembahan kepada Tuhan, mencintai musuh, berdoa bagi mereka yang menganiaya kita, berdoa di tempat tersembunyi, tidak mengatakan kata-kata kosong, memberi pengampunan kepada mereka yang bersalah

kepada kita, kemurnian hati dan mencari Kerajaan Allah di atas segala sesuatu.

Maka awal dari sikap doa yang baik adalah pertobatan hati untuk memperoleh hati yang murni. Hanya dengan pertobatan inilah, hati kita belajar untuk berdoa dengan iman. Iman yang dimaksud di sini adalah melekat kepada Tuhan seperti seorang anak melekat kepada bapanya. Maka iman lebih daripada sekedar perasaan ataupun pengertian. Kita dapat memperoleh keamatan sedemikian dengan Allah, karena Kristus telah membuka jalannya untuk kita. Kristus sendiri adalah pintu dan jalannya kepada Bapa. Seperti halnya Kristus berdoa dengan didahului oleh ucapan syukur, demikianlah kitapun mengawali doa kita dengan ucapan syukur sebelum menerima berkat-berkat-Nya.

Kristus mengajarkan kepada kita agar memiliki keberanian sebagai seorang anak, yang meminta dengan penuh iman kepada bapanya. Yesus berkata, “Apapun yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya dan kamu akan menerimanya.” (Markus 11:24). Ini adalah doa dengan iman yang tidak ragu-ragu. Segala hal mungkin terjadi bagi orang yang percaya. Selain itu, doa atas dasar iman, tidak saja merupakan doa yang menyerukan, “Tuhan, Tuhan,” tetapi doa yang menyerahkan segenap hati kita kepada kehendak Allah Bapa. Selain itu, Yesus mengundang kita untuk terus berjaga-jaga.

Dalam doa kita berjaga-jaga, menaruh perhatian kepada-Nya, yang hadir di dalam diri kita. Kita mengenang saat-saat ketika dahulu Ia pernah hadir di dunia dalam kerendahan sebagai seorang hamba, dan kita mengharapkan kedatangan-Nya kembali dalam kemuliaan-Nya. Doa bagi kita adalah perjuangan, dan hanya dengan kesetiaan kita untuk terus berjaga dalam doa, kita dapat terhindar dari jatuh ke dalam pencobaan.

**BERITA MISSION**  
**PROGRAM SABAT KETIGABELAS**  
**SAYA SAKIT**

Sabat ke 13/28 Desember 2019  
Divisi Afrika Tengah-Timur

Sabat Ketigabelas adalah Sabat istimewa, Berita Mission akan disajikan berbentuk wawancara atau semi drama. Dibutuhkan beberapa orang pemuda untuk membawakan acara ini. Acara berita mission di fokuskan untuk menjelaskan sasaran proyek bantuan misi Sabat Ketigabelas Triwulan ini. Naskah dalam narasi wawancara atau drama singkat ini harus dipersiapkan dengan baik agar dapat memaparkan dengan jelas maksud serta tujuan pelayanan dan bantuan persembahan triwulan ini. Adapun yang menjadi sasaran proyek persembahan Ketigabelas Triwulan 4, 2019 adalah untuk membantu , antara lain :

1. Memperluas layanan kesehatan di Kinshasa Adventist Clinic, Republik Demokratik Kongo.
2. Membangun tiga auditorium di Philip Lemon Adventist University, Republik Demokratik Kongo.
3. Membangun ruang kelas di Universitas Advent Goma, Republik Demokratik Kongo.
4. Markas lapangan terbuka, Wau, Sudan Selatan.
5. Mendirikan Sekolah Menengah Advent Juba, Sudan Selatan.
6. Membangun Rumah Sakit Adat Kisumu, Kenya.
7. Membangun empat ruang kelas Sekolah Sabat Anak-anak, Etiopia.

**Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat**  
**“PARA PEMIMPIN DI ISRAEL”**

**Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Baik Ezra maupun Nehemia merupakan contoh pemimpin hebat yang setia kepada Allah dan melaksanakan tugas yang Tuhan suruh mereka lakukan. Kasih mereka kepada Allah memunculkan suatu keinginan dalam diri mereka untuk menjadi hamba yang setia. Inti dari kisah para pemimpin ini adalah Firman Allah. Firman mengubah pemikiran dan kehidupan mereka dan menghasilkan keseluruhan program kebangunan dan reformasi. Mereka benar-benar berutang budi kepada Firman Allah serta petunjuk-petunjuk yang mereka temukan di dalamnya. Dengan cara yang sama, tidak peduli siapa kita, dan apa pun peran kita, kita harus berusaha agar Firman Allah menjadi pusat bagi pola hidup kita sebagai orang Advent.

Adalah pemikiran serius bagi kebanyakan kita yang memegang posisi kepemimpinan dalam kapasitas apa pun bahwa kepemimpinan kita berpotensi membuat orang naik atau turun secara rohani. Ezra dan Nehemia memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan tidak dapat disangkal. Jumlah puasa dan doa yang dicatat dalam kitab-kitab ini tentang Ezra dan Nehemia melebihi apa yang dilaporkan Alkitab bagi para pemimpin besar lainnya.

"Dalam pengabdian Nehemia yang teguh kepada pekerjaan Allah, dan keteguhannya yang sama dalam ketergantungannya atas Allah, terletak sebab kegagalan musuh-musuhnya untuk menyeretnya ke dalam kuasa mereka. Jiwa yang lengah mudah jatuh menjadi mangsa percobaan; tetapi dalam kehidupan yang mempunyai cita-cita yang luhur, suatu maksud yang menyerap, kejahatan hanya memperoleh pijakan sedikit. Iman orang yang senantiasa maju tidak menjadi lemah; karena di atas, di bawah, di

seberang, ia mengenal Kasih Yang Tak Terbatas, melaksanakan segala sesuatu untuk menyelesaikan rencana-Nya yang baik. Hamba-hamba Allah yang sejati bekerja dengan suatu tekad yang tidak akan gagal oleh sebab takhta anugerah senantiasa menjadi pertahanan mereka."—Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 4, hlm. 250.

Marilah kita dalam dengan baik pelajaran Sekolah Sabat "Para Pemimpin Di Israel" ini di UKSS masing-masing . Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Contoh kepemimpinan seperti apakah yang kita temukan pada Rehabeam, Yosia, Petrus, Debora, Ahab? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Pengaruh apakah yang terjadi dari kepemimpinan Nehemia dan Ezra kepada yang mereka pimpin? Fokus hari Senin.
3. Dengan cara apakah Nehemia menunjukkan keberanian dalam kepemimpinannya? Apakah kekuatan pendorong dalam kehidupan Ezra dan Nehemia? (Neh 2: 1–10; Ezr 7: 8–10)?" Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Bagaimanakah Nehemia memperlihatkan kerendahan hati (Nehemia 5: 14–19)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa dia harus dapat mewakili Allah dan jalan-jalan-Nya kepada orang-orang yang dipimpinnya
2. Setiap orang diharapkan dapat merindukan menjadi perwalilan Allah untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia ini.

3. Setiap orang diharapkan dapat menghidupkan kehidupan pemimpin yang rendah hati dalam kepemimpinan dan pelayanannya.

#### **Promosi Pelayanan Perorangan: "KESAKSIAN-KESAKSIAN KEGIATAN PENGINJILAN SEPANJANG TRIWULAN"**

Pada tahun 202 M, Kaisar Roma, Septimus Severus, melarang orang bertobat dan menjadi pengikut ajaran Yudaisme maupun Kristen. Oleh sebab itu, di Afrika Utara, Vivia Perpetua, Felicitas, dan beberapa petobat baru lainnya dipenjarakan dan akhirnya dihukum mati dengan cara dimasukkan ke dalam arena binatang buas di kota Kartago. Namun, pelaksanaan hukuman mati ditunda sampai Felicitas melahirkan seorang bayi perempuan setelah 8 bulan mengandung.

Dalam "The Passion" -- berisi riwayat tentang penyiksaan para wanita ini -- Perpetua, seorang istri yang berpendidikan dan juga seorang ibu yang penuh kasih, menceritakan iman dan hidupnya selama berada dalam penjara. Wanita berusia 22 tahun ini menyimpulkan bahwa "sel bawah tanah bagiku adalah sebuah istana". Perpetua adalah seorang wanita yang diberi kehormatan untuk bertobat oleh Tuhan. Hari-harinya di sel bawah tanah ditandai dengan pertemuan-pertemuan doa, firman Tuhan, dan beberapa penglihatan. Pada malam menjelang dia dihukum mati, para tahanan merayakan "perjamuan kasih".

Kemudian, sambil berjalan mendekati arena, Perpetua menyanyikan mazmur. Ia menghadapi binatang buas "dalam Roh" dan dalam kegembiraan. Ia bergabung dengan teman-temannya



yang berlumuran darah karena dibantai. Mereka dibantai dengan diiringi sorak ejekan sementara mereka menyanyi, "Diselamatkan dan dibasuh... diselamatkan dan dibasuh!" Tetapi apakah orang-orang di sekeliling kita menyadari bahwa sebenarnya kita memang diselamatkan dan dibasuh?

Kiranya teladan yang diberikan Perpetua memberikan keberanian pada kita. "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filipi 4:13) Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. (1 Korintus 1:18)

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, seluruh kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **Lagu dan Doa Penutup.**

#### **Himbauan :**

Setiap anggota hendaklah aktif dan terlibat dalam memenangkan jiwa bagi Kristus. Semboyan kehidupan Kristen sesungguhnya sangat sederhana: "**Satu Jalan! Satu Tugas! Satu Jalan** itu adalah Yesus ! **Satu Tugas** adalah memenangkan jiwa!" Mari menginjil dan tetap semangat. "**Bangkit! Bersinar! Yesus Segera datang.**"

#### **Catatan:**

Bagi Staf SS/PP yang baru, usahakan mempersiapkan rencana kegiatanmu untuk lebih baik di triwulan berikutnya. Kirimkalah laporanmu ke departemen SS/PP di Daerah /Konferens, karena data dan laporan itu akan diteruskan ke UNI.

#### **Tetaplah jalankan program "FOLLOW THE BIBLE" di jemaatmu.**

Tuhan memberkati kita semuanya. Saudaramu sepelayanan.  
Pdt. R. Hutapea, MPH, Direktur Dept. SS/PP–UIKB & Pdt. Togu F.  
Tampubolon, MA., M.Fil., Dir. NDR, Palembang , Daerah Sumatera  
Kawasan Selatan.

